

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PAI  
BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI  
DI KAPANEWON SANDEN**



Oleh:  
**Salma Atik Gousiatat Majidah**  
**NIM: 23913028**

**T E S I S**

**Diajukan kepada  
PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAM  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERISTAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA  
2026**

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PAI  
BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI  
DI KAPANEWON SANDEN**



Oleh:

**Salma Atik Gousiatat Majidah  
NIM: 23913028**

Pembimbing :

**Dr. Mohamad Joko Susilo, M.Pd.**

**T E S I S**

**Diajukan kepada  
PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN STUDI ISLAMFAK  
ULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERISTAS ISLAM INDONESIA**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
YOGYAKARTA  
2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Salma Atik Gousiatat Majidah

NIM : 23913028

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul Tesis : PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PAI  
BERBASIS CANVA UNTUK SISWA KELAS V DI TIGA SD NEGERI  
KAPANEWON SANDEN

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa tesis ini hasil plagiat, maka saya siap untuk dicabut gelar keserjanaan yang telah dianugerahkan kepada saya dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Maret 2026

Yang menyatakan,



Salma Atik Gousiatat Majidah



## PENGESAHAN TESIS

Tesis ini telah diujikan dalam Sidang Tesis Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Magister Ilmu Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 07 Mei 2026  
Judul Tesis : **PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PAI BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI DI KAPANEWON SANDEN**  
Disusun oleh : Salma Atik Gousiatat Majidah  
Nomor Mahasiswa : 23913028  
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dari Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

### **TIM PENGUJI:**

**Ketua**  
Dzulkipli Hadi Imawan, Lc, M.Kom.I, Ph.D

(.....)

**Penguji I**  
Dr. Lukman, S.Ag., M.Pd.

(.....)

**Penguji II**  
Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag

(.....)

**Pembimbing**  
Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd. M.Pd.

(.....)



Yogyakarta, 13 Mei 2026  
Fakultas Ilmu Agama Islam  
.....

*Asmuni*  
Dr. Drs. Asmuni, MA



## **NOTA DINAS**

Nomor: 43/Kaprodi.MPAI-S2/20/Prodi.MPAI.S2/V/2026

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PAI BERBASIS CANVA UNTUK SISWA KELAS V DI TIGA SD NEGERI KAPANEWON SANDEN**

Ditulis oleh : Salma Atik Gousiatat Majidah

NIM : 23913028

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta,  
Ketua,

Zulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.

## PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PAI  
BERBASIS CANVA UNTUK SISWA KELAS V DI TIGA  
SD NEGERI KAPANEWON SANDEN

NAMA : Salma Atik Gousiatat Majidah

NIM : 23913028

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program  
Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 3 Maret 2026

Pembimbing,



Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd.

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini kupersembahkan untuk :

**Ibuku**, Dra. Siti Aminah yang tersayang  
**Ayahku**, Drs. Tumarji (Alm) yang sudah tenang dan bahagia di sisi  
Allah Swt

**Almamater Tercinta**,  
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam  
Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam  
Indonesia

**Sahabat-Sahabat**,  
Sahabat-Sahabat seperjuangan perkuliahan Tahun 2023  
Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Peserta Didik di SD Negeri  
Rojoniten Sanden

**Putri Penulis**,  
Yesemine Ghania Andara, semoga menjadi manusia yang solihah  
dan berilmu, berguna bagi agama, nusa dan bangsa

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ ﴿٦﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 6)

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

“Barang siapa bersungguh -sungguh, sesungguhnya kesungguhan  
itu Adalah untuk dirinya sendiri”  
(terjemahan Surat Al-Ankabut ayat 6)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Hidayatullah et al., *Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Dan Terjemah Per Kata* (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2013).

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PAI BERBASIS CANVA UNTUK SISWA KELAS V di TIGA SD NEGERI KAPANEWON SANDEN**

Salma Atik GousiatalMajidah  
NIM.23913028

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran PAI berbasis canva sebagai media pembelajaran yang layak dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V pada materi “Ayo Mengenal Allah SWT Melalui Asmaul Husna”. Penelitian ini menggunakan model 4D Thiagarajan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes dan angket. Uji coba produk dilakukan melalui review ahli, uji coba terbatas, dan uji coba skala luas. Teknik analisa data yang digunakan secara kuantitatif dan kualitatif. Review para ahli menunjukkan bahwa video pembelajaran PAI berbasis canva ini layak digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V. Uji coba terbatas di SD Negeri Rojoniten menunjukkan bahwa Tingkat keterbacaan media sebesar 97,9 dengan peningkatan pemahaman 8,65. Penerapan uji luas di SD Negeri Klagaran menunjukkan Tingkat keterbacaan media sebesar 98 dan di SD Negeri Piring sebesar 88,72. Media ini efektif meningkatkan pemahaman pada materi “Ayo Mengenal Allah SWT Melalui Asmaul Husna” di SD Negeri Klagaran sebesar 8,375 dan di SD Negeri Piring sebesar 8,65. Hasil pengamatan perilaku penerapan Asmaul Husna di ketiga sekolah berada pada kategori bagus. Yaitu SD Negeri Rojoniten sebesar 99,4, SD Negeri Klagaran sebesar 99,5 dan SD Negeri Piring sebesar 99,1. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku penerapan Asmaul Husna membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlak mulia sesuai sifat-sifat Allah SWT. Media video pembelajaran ini dapat terus dikembangkan untuk peserta didik lainnya.

Kata Kunci: video pembelajaran PAI; Canva; Pembelajaran PAI; Teknologi

## ABSTRACT

### DEVELOPMENT OF CANVA-BASED ISLAMIC EDUCATION INSTRUCTIONAL VIDEOS FOR FIFTH- GRADE STUDENTS AT THREE PUBLIC ELEMENTARY SCHOOLS IN SANDEN SUBDISTRICT

Salma Atik Gousiatal Majidah  
NIM.23913028

The objective of this study is to develop Canva-based Islamic Education instructional video as a suitable and effective learning medium to enhance the understanding of Grade 5 students on the subject of “*Ayo Mengenal Allah SWT melalui Asmaul Husna*” (Getting to Know Allah SWT Through the Asmaul Husna.” This study employs Thiagarajan’s 4D model. Data collection techniques included observation, interviews, tests, and questionnaires. Product testing was conducted through expert review, pilot testing, and large-scale testing. Both quantitative and qualitative data analysis techniques were utilized. Expert reviews indicated that this Canva-based PAI educational video is suitable for enhancing fifth-grade students’ understanding. A pilot test at Rojoniten State Elementary School showed a media readability score of 97.9 with an 8.65 improvement in understanding. The implementation of a large-scale test at Klagaran State Elementary School yielded a media readability score of 98, and at Piring State Elementary School, 88.72. This media effectively improved understanding of the subject “*Ayo Mengenal Allah SWT melalui Asmaul Husna*” (Getting to Know Allah SWT through the Asmaul Husna) at Klagaran State Elementary School by 8.375 and at Piring State Elementary School by 8.65. This educational video media can be further developed for other students.

**Keywords:** Islamic Education Instructional video; Canva; Islamic Education Learning; Technology

TRANSLATOR STATEMENT  
April 10, 2026  
The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UTI Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA  
Phone/Fax: 0274 540 255

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur kehadiran Allah Swt yang telah mencurahkan segala kenikmatan yang tak terkira sehingga penulis diberikan kemampuan dan kekuatan untuk menyelesaikan penelitian. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Agung kita, Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan sepanjang zaman, menerangi alam ini dengan ilmu pengetahuan. Semoga kelak di yaumul akhir kita semua mendapat limpahan syafa'atnya.

Peserta didik sekolah dasar seringkali mengalami kesulitan dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam. Peserta didik menghadapi tantangan dalam pembelajaran dan penguasaan materi. Oleh karena itu, pengembangan teknologi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar menjadi sangat penting. Penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran video berbasis canva yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V pada materi “Ayo Mengenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna”.

Penelitian dan laporan ini terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih setulusnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST.,M.Sc.,Ph.D.,selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengarahan dan kemudahan dalam proses penyelesaian tesis.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA.,selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tesis.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (UII) yang telah memberikan pengarahan dalam

penyusunan tesis.

4. Bapak Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister (IAIPM) yang telah memberikan semangat, pengarahan, dan kemudahan dalam penyelesaian tesis.
5. Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus serta sabar memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dalam penyusunan tesis.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi IAIPM yang dengan tulus Ikhlas membekali penulis dengan berbagai ilmu sehingga terselesaikan tesis ini.
7. Staf dan karyawan Prodi IAIPM yang dengan sabar memberikan pelayanan dan kemudahan dalam penyelesaian tesis.
8. Ibu Sarjilah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Rojoniten yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan dalam penyelesaian tesis.
9. Bapak Marwanto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Klagaran yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan dalam penyelesaian tesis.
10. Ibu Sumartini, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Piring yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan dalam penyelesaian tesis.
11. Segenap peserta didik kelas V di SD Negeri Rojoniten, SD Negeri Klagaran dan SD Negeri Piring yang telah memberikan inspirasi kepada penulis dan telah belajar dengan penuh semangat.
12. Segenap rekan kerja di SD Negeri Rojoniten yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga terselesaikan tesis ini.

Atas segala kebaikan beliau yang tersebut diatas semoga mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt. Tiada kesempurnaan kecuali Allah Swt begitu juga penulisan tesis ini tentu jauh dari sempurna. Penulis juga menerima saran dan kritik yang membangun.

Semoga tesis ini memberikan manfaat untuk para pembaca. Semoga Allah Swt selalu memberikan ridho-Nya untuk kita semua.

Yogyakarta, 24 Februari 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a smaller, more complex flourish.

Salma Atik Gousiatal Majidah

## DAFTAR ISI

|                                               |              |
|-----------------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>       | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>                | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>              | <b>v</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                       | <b>vi</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                            | <b>vii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                          | <b>viii</b>  |
| <b>ABSTRACT.....</b>                          | <b>ix</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                        | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                     | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                     | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                 | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah .....               | 1            |
| B. Batasan Pengembangan .....                 | 5            |
| C. Rumusan Masalah.....                       | 5            |
| D. Tujuan Penelitian .....                    | 5            |
| E. Manfaat Penelitian .....                   | 6            |
| <b>BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN</b> |              |
| <b>    LANDASAN TEORI.....</b>                | <b>7</b>     |
| A. Kajian Penelitian Terdahulu .....          | 7            |
| B. Landasan Teori.....                        | 12           |
| 1. Penelitian Pengembangan .....              | 12           |
| 2. Media Pembelajaran .....                   | 13           |
| 3. Media Video .....                          | 19           |

|                                                                    |            |
|--------------------------------------------------------------------|------------|
| 4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti..... | 24         |
| 5. Aplikasi Canva.....                                             | 29         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                             | <b>31</b>  |
| A. Model Pengembangan .....                                        | 31         |
| B. Prosedur Pengembangan.....                                      | 32         |
| 1. Define (Pendefinisian) .....                                    | 32         |
| 2. Design (Perancangan) .....                                      | 33         |
| 3. Development (Pengembangan).....                                 | 35         |
| 4. Disseminate (Penyebarluasan).....                               | 36         |
| C. Desain Uji Coba Produk .....                                    | 37         |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....                     | 38         |
| E. Pembakuan Instrumen.....                                        | 39         |
| F. Teknik Analisis Data .....                                      | 40         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                 | <b>43</b>  |
| A. Penyajian Hasil Penelitian Pengembangan.....                    | 43         |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....                               | 43         |
| 2. Penelitian Awal (Tahap Define) .....                            | 44         |
| 3. Perancangan Produk (Tahap Design) .....                         | 47         |
| 4. Pengembangan Produk (Tahap <i>Development</i> ) .....           | 51         |
| 5. Penyebarluasan Produk (Tahap Disseminate) .....                 | 73         |
| B. Pembahasan.....                                                 | 74         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                          | <b>103</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                | 103        |
| B. Saran-saran.....                                                | 104        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                         | <b>105</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                     | <b>1</b>   |

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....31**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Interval Kriteria Kelayakan Video oleh Ahli.....                      | 41 |
| Tabel 3. 2 Interval Kriteria Kualitas Video oleh Siswa .....                     | 41 |
| Tabel 3. 3 Interval Kriteria Tingkat Pemahaman Video .....                       | 42 |
| Tabel 4. 1 Rancangan Storyline .....                                             | 48 |
| Tabel 4. 2 Hasil Review Produk Media Video dari Para Ahli .....                  | 54 |
| Tabel 4. 3 Revisi produk dilakukan setelah review .....                          | 55 |
| Tabel 4. 4 Aspek Keterbacaan Media .....                                         | 58 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Keterbacaan Media di SD Negeri Rojoniten ..                 | 60 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Keterbacaan Media di SD Negeri Klagaran<br>Sanden .....     | 65 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Keterbacaan Media di SD Negeri Piring<br>Sandn Bantul ..... | 70 |
| Tabel 4. 8 Analisis Hasil Pretes di SD Negeri Rojoniten Sanden<br>Bantul .....   | 75 |
| Tabel 4. 9 Analisis Hasil Postes di SD Negeri Rojoniten Sanden<br>Bantul .....   | 78 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji t .....                                                    | 80 |
| Tabel 4. 11 Analisis Hasil Pretes di SD Negeri Klagaran Sanden<br>Bantul .....   | 81 |
| Tabel 4. 12 Analisis Hasil Postes di SD Negeri Klagaran Sanden<br>Bantul .....   | 84 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji t SD Negeri Klagaran .....                                 | 86 |
| Tabel 4. 14 Hasil Pretes SD Negeri Piring Sanden Bantul .....                    | 88 |
| Tabel 4. 15 Hasil Postes SD Negeri Piring .....                                  | 90 |
| Tabel 4. 16 Hasil perbandingan pretes dan postes SD Negeri<br>Piring .....       | 91 |
| Tabel 4. 17 Instrumen Pernyataan Sikap Perilaku Meneladani<br>Asmaul Husna ..... | 93 |

|                                                                                                 |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4. 18 Hasil Skor Instrumen Perilaku Penerapan Asmaul<br>Husna di SD Negeri Rojoniten..... | 95  |
| Tabel 4. 19 Hasil Skor Instrumen Perilaku Penerapan Asmaul<br>Husna di SD Negeri Klagaran.....  | 97  |
| Tabel 4. 20 Hasil Skor Instrumen Perilaku Penerapan Asmaul<br>Husna di SD Negeri Piring.....    | 100 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 Pengembangan Video Proses Editing Cover.....       | 51 |
| Gambar 4. 2 Editing Bagian Isi Video .....                     | 52 |
| Gambar 4. 3 Editing bagian Soal Latihan .....                  | 52 |
| Gambar 4. 4 Pencermatan Video di SD Negeri Rojoniten .....     | 57 |
| Gambar 4. 5 Pencermatan Video di SD Negeri Klagaran Sanden.    | 63 |
| Gambar 4. 6 Pencermatan Video di SD Negeri Piring Sanden.....  | 69 |
| Gambar 4. 7 Grafik Keterbacaan Media di Sekolah .....          | 73 |
| Gambar 4. 8 Penyebarluasan Video melalui Platform Youtube .... | 74 |
| Gambar 4. 9 Peningkatan Pemahaman Materi Asmaul Husna .....    | 92 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Media adalah semua bentuk perantara untuk membawa atau menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan kepada penerima. Media merupakan alat bantu untuk dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan sesuatu pesan sehingga dengan alat bantu anak mudah memahaminya. Media pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran dapat ditentukan melalui media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu pemilihan media harus tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Pemanfaatan media pembelajaran akan menunjang efektivitas dan daya tarik dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya sebuah media pembelajaran, menjadikan proses pembelajaran di kelas menjadi monoton sehingga pembelajaran tidak efektif dan siswa menjadi mudah jenuh.

Setiap pendidik harus mempersiapkan semua keperluan termasuk media pembelajaran yang akan di gunakan di kelas, persiapan ini dilakukan sebelum melakukan kegiatan belajar. Karena komponen dalam pembelajaran sangat berperan utama dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat tercapai tujuan dalam pembelajaran. Dengan adanya media dalam pembelajaran ini diharapkan para peserta didik akan lebih memahami suatu materi pembelajaran yang sulit untuk dinalar. Seorang guru harus tepat memilih media dalam pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Apa bila salah dalam memilih media yang tepat dalam pembelajaran maka sangat akan berakibat fatal untuk kemajuan dalam memahami oleh peserta didik, karena peserta didik akan merasakan kebingungan dan tidak memahami

materi yang disampaikan, tujuan dalam pembelajaran pun akan sangat sulit dicapai.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu system, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.<sup>3</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut perancangan media pembelajaran mengalami penyesuaian dan perubahan. Awalnya dari media yang masih bersifat tradisional menjadi multimedia yang lebih menarik. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat dijadikan pilihan salah satunya adalah media video. Video mampu membuat konsep yang abstrak menjadi konkret dan lebih praktis dalam menyajikan materi pembelajaran. Penggunaan media video dalam pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi anal lebih meningkat dan mampu menghilangkan kejenuhan.<sup>4</sup>

Video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai sampai dihadapan siswa secara langsung. Disamping itu, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, disamping suara yang menyertainya. Sehingga siswa merasa seperti berada disuatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video. Media video merupakan segala sesuatu

---

<sup>2</sup> Febi Anita Sari, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 2 (2024): 414–421.

<sup>3</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016).

<sup>4</sup> Marlina and others, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021): 121.

yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, selain itu juga video pembelajaran dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabarullah, bahwa menggunakan video pembelajaran sangat menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran baik digunakan secara mandiri maupun kelompok. Hal ini dapat diketahui berdasarkan presentase angket respon peserta didik sebesar 94,72 % dengan kategori sangat praktis, yang berarti bahwa produk telah memenuhi kriteria praktikalitas yaitu dapat digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Agustiniingsih, bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan video terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dan control yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung sebesar 7,8 dan  $t$  table sebesar 1,998, maka  $t$  hitung  $>$   $t$  table yaitu  $7,8 > 1,998$  dari  $db = 65$  pada taraf signifikansi 5% sehingga dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan video lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan video.<sup>6</sup>

Pada kenyataannya, beberapa guru masih belum memanfaatkan media video secara maksimal. Berdasarkan hasil survei peneliti di sekolah dasar yang menjadi problem guru PAI yaitu belum menggunakan media pembelajaran berbasis video secara maksimal. Guru cenderung menggunakan buku cetak ,

---

<sup>5</sup> Eliwatis and Sabarullah, "Pengembangan Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora," *Jurnal At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021).

<sup>6</sup> Agustiniingsih, "Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar," *Pedagogia* 4, no. 1 (February 2015): 50–58.

media kartu, dan beberapa media gambar. Penjelasan materi yang disajikan guru menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa kurang tertarik dan kurang memperhatikan pembelajaran, bahkan beberapa siswa sibuk melakukan aktivitas lainnya seperti berbicara sendiri dan tidak fokus mendengarkan penjelasan guru. Berdasarkan fakta tersebut, maka dibutuhkan media pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga menjadi lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar kelas V. Pengembangan video pembelajaran diharapkan mampu mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diinginkan. Materi yang akan dipilih adalah materi “Ayo Mengenal Allah SWT Melalui Asmaul Husna”. Materi ini akan lebih mudah dipahami siswa jika ditayangkan menggunakan video pembelajaran.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan video pembelajaran PAI berbasis Canva yang difokuskan pada siswa kelas V Sekolah Dasar pada materi Asmaul Husna dan diterapkan pada tiga sekolah dasar di Kapanewon Sanden.

Pengembangan video pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi canva. Alasan pemilihan aplikasi canva yaitu penggunaannya mudah dan bisa dipakai melalui gawai ataupun laptop. Cara pemakaiannya tidak sulit sehingga dapat memudahkan guru dan siswa sekolah dasar untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Sebagai aplikasi berbasis teknologi, canva menyediakan ruang belajar dengan menyediakan banyak template menarik untuk menarik siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat memakai template dengan warna menarik untuk memperindah background video pembelajaran pada saat ditampilkan. Video pembelajaran yang dihasilkan dari aplikasi canva ini juga dapat digunakan oleh siswa

dalam pembelajaran di sekolah maupun di rumah, dan secara individu maupun kelompok.

## **B. Batasan Pengembangan**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya dibatasi pada pengembangan video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar kelas V, kelayakan dari video tersebut apabila digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas V sekolah dasar, dan keefektifan penggunaan media video pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas kelayakan produk video pembelajaran PAI dengan aplikasi canva sebagai media belajar PAI untuk siswa kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimana penerapan media video pembelajaran PAI dalam pembelajaran untuk siswa kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimana keefektifan penggunaan media video pembelajaran PAI yang dikembangkan terhadap prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan kualitas kelayakan produk video pembelajaran PAI dengan aplikasi canva sebagai media belajar PAI untuk siswa kelas V sekolah dasar?
2. Mendeskripsikan penerapan media video pembelajaran PAI dalam pembelajaran untuk siswa kelas V sekolah dasar
3. Mendeskripsikan keefektifan video pembelajaran PAI yang dikembangkan terhadap prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada pihak-pihak yang membutuhkannya

### **1. Secara Teoritis**

Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi canva dan memberikan kontribusi dibidang pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Pengembangan media video dengan aplikasi canva dapat membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

#### **b. Bagi Siswa**

Pengembangan media video dengan aplikasi canva dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi dan sebagai media pembelajaran bagi siswa untuk belajar secara mandiri.

#### **c. Penelitian yang Akan Datang**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan lebih luas tentang media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi canva.

## **BAB II**

### **KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan aplikasi Canva telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video mampu meningkatkan motivasi, minat, pemahaman, serta hasil belajar peserta didik. Selain itu, perkembangan teknologi pendidikan mendorong pendidik untuk memanfaatkan berbagai aplikasi digital seperti Canva, Kinemaster, Powtoon, Filmora, Capcut, Animaker, dan aplikasi lainnya dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Penelitian terdahulu dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok kajian, yaitu penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis Canva, pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan berbagai aplikasi, serta efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

Kelompok pertama adalah penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva. Penelitian Zulpa Raudhatul Jannah, Hary Soedarto Harjono, dan Irma Suryani menunjukkan bahwa video berbasis aplikasi Canva sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengembangkan media pembelajaran berbentuk video. Perbedaannya terletak pada materi pembelajaran, yaitu penelitian terdahulu membahas menulis teks prosedur, sedangkan penelitian ini membahas materi “Lebih

---

<sup>7</sup> Zulpa Raudhatul Jannah, Hary Soedarto Harjono, and Irma Suryani, “Pengembangan Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2022).

Dekat dengan Nama-Nama Allah Swt” pada siswa kelas V sekolah dasar.

Penelitian Alfira Saizul, Khadijah Razali Abdullah, dan Nia Wardhani juga menunjukkan bahwa bahan ajar audio visual berbentuk video menggunakan Canva efektif meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.<sup>8</sup> Selanjutnya, penelitian Dea Irwanita, Nefilinda, dan Rozana Eka Putri menyatakan bahwa media pembelajaran visual berbasis Canva memperoleh kategori sangat praktis dengan persentase 91%.<sup>9</sup> Penelitian Melviana dkk. menjelaskan bahwa video pembelajaran berbasis Canva penting digunakan karena mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal.<sup>10</sup> Penelitian Gilang Alfinandika Rizanta dan Meilan Arsanti menunjukkan bahwa Canva membantu pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran berbasis teknologi dan kreativitas.<sup>11</sup> Selain itu, penelitian Zahra Kamila dan Kowiyah menghasilkan media pembelajaran interaktif berbasis Canva yang layak digunakan pada materi pecahan untuk siswa sekolah dasar.<sup>12</sup>

Penelitian-penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan pada materi yang dikembangkan, yaitu

---

<sup>8</sup> Alfira Saizul, Khadijah Razali Abdullah, and Nia Wardhani, “Pengembangan Bahan Ajar Audio Visual Berbentuk Video Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran PAI,” *Journal of Contemporary Islamic Education* 2, no. 1 (2023).

<sup>9</sup> Dea Irwanita, Nefilinda, and Rozana Eka Putri, “Pengembangan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi,” *Jurnal Geografi Dan Terapannya* 3, no. 1 (2023).

<sup>10</sup> Melviana M. et al., “Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Canva Dalam Pengenalan Politik Islam Pada Siswa Kelas 5 SD,” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 742–749.

<sup>11</sup> Gilang Alfinandika Rizanta and Meilan Arsanti, “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini,” in *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, vol. 2, 2022, 5–7.

<sup>12</sup> Zahra Kamila and Kowiyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Pecahan Untuk Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2023): 72–83.

materi Pendidikan Agama Islam “Lebih Dekat dengan Nama-Nama Allah Swt” untuk siswa kelas V sekolah dasar.

Kelompok kedua adalah penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis video dengan berbagai aplikasi selain Canva. Penelitian Ana Maria Oktaviani dkk. menunjukkan bahwa video animasi pembelajaran PAI melalui Zepenter mampu meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar.<sup>13</sup> Penelitian Firdayu Fitri dan Ardipal menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis Kinemaster dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar<sup>14</sup>. Penelitian Alifa Siti Nurdiana, Syadeli Hanafi, dan Lukman N. juga menunjukkan bahwa video animasi berbasis Kinemaster efektif meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA.<sup>15</sup>

Selain itu, penelitian Eliwatis dan Sabarullah membuktikan bahwa video pembelajaran berbasis Wondershare Filmora memiliki kategori sangat valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran PAI<sup>16</sup>. Penelitian Muhammad Riyanto, Ujang Jamaluddin, dan Aan Subhan Pamungkas menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis VideoScribe layak digunakan pada pembelajaran IPS di sekolah dasar.<sup>17</sup> Penelitian Aulya Lisa, Farida F., dan Mardiah Harun menghasilkan video pembelajaran

---

<sup>13</sup> Ana Maria Oktaviani and others, “Pengembangan Video Animasi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Dasar Melalui Zepenter,” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 2, no. 6 (June 2022): 289–294.

<sup>14</sup> Firdayu Fitri and Ardipal, “Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6330.

<sup>15</sup> Alifa Siti Nurdiana, Syadeli Hanafi, and Lukman N., “Pengembangan Media Video Pembelajaran Animasi Berbasis Kinemaster Untuk Meningkatkan Efektivitas Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Kedaleman IV,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 6 (2021): 2598-5949.

<sup>16</sup> Eliwatis and Sabarullah, “Pengembangan Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora”. *Jurnal At-tarbiyah Al-mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.2 No.1 (2021)”

<sup>17</sup> Muhammad Riyanto and others, “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Video Scribe Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 11, no. 2 (2019): 1–11.

berbasis Power Director 18 yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>18</sup>

Penelitian lain dilakukan oleh Amar Salahuddin, Aprimadedi, dan Nurizati yang mengembangkan video pembelajaran berbasis Capcut dan memperoleh kategori valid, praktis, serta efektif.<sup>19</sup> Ira Amalia Harahap dan Dinda Yarshal juga mengembangkan media pembelajaran berbasis Capcut yang dinilai layak digunakan dalam pembelajaran IPA.<sup>20</sup> Penelitian Eryn Tri Lastyanggun dkk. menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis Animaker sangat valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran.<sup>21</sup> Selanjutnya, penelitian Gede Edo Wahyu Sanjaya dan Komang Ayu Lestari dkk. menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis Powtoon layak digunakan karena mampu meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran siswa.<sup>22</sup>

Penelitian Nuhasetia H dkk. menunjukkan bahwa video animasi berbasis Vlognow mampu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran PAI.<sup>23</sup> Sementara itu, penelitian Putu Darma Wisada, I Komang Sudarma, dan Adr. I Wayan Ilia Yuda S. menunjukkan bahwa

---

<sup>18</sup> Aulya Lisa, Farida F., and Mardiah Harun, "Pengembangan Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Power Director 18 Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 300.

<sup>19</sup> Amar Salahuddin, Aprimadedi, and Nurizati, "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Capcut Terhadap Keterampilan Membaca Teks Puisi Siswa Kelas VIII Di SMPN 29 Kabupaten Tebo," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 7694–7702.

<sup>20</sup> Ira Amalia Harahap and Dinda Yarshal, "Development of Digital Learning Media Helped Capcut on Theme Care Against Living Things in Class IV SD," *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)* 2, no. 2 (December 2023), <https://doi.org/10.55299/serve.v2i2.456>.

<sup>21</sup> Eryn Tri Lastyanggun, Dhian Dwi Nur Wenda, and Ita Kurnia, "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Animaker Materi Alat Gerak Dan Fungsinya Pada Manusia Untuk Siswa Kelas V," *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2023): 56–62.

<sup>22</sup> Gede Edo Wahyu Sanjaya, "Learning Video Media Based on the Powtoon Application on Solar System Learning Topics," *International Journal of Elementary Education* 5, no. 2 (2021): 208–14.

<sup>23</sup> Nuhasetia H D. et al., "Pengembangan Media Pembelajaran Vidsi (Video Animasi) Dengan Vlognow Untuk Pembelajaran PAI Mengenai Kepemimpinan Abu Bakar Ash-Shidiq Di SD Kelas VI," *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 496–99.

video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter efektif digunakan karena mampu menyajikan unsur visual dan audio secara menarik.<sup>24</sup>

Berbagai penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengembangkan media pembelajaran berbasis video. Perbedaannya terletak pada aplikasi yang digunakan, materi pembelajaran, serta subjek penelitian. Penelitian ini lebih fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis video menggunakan aplikasi Canva pada materi “Lebih Dekat dengan Nama-Nama Allah Swt” untuk siswa kelas V sekolah dasar.

Kelompok ketiga adalah penelitian mengenai efektivitas media audio visual dan video dalam pembelajaran. Penelitian Lina Novita, Elly Sukmanasa, dan Mahesa Yudistira Pratama menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.<sup>25</sup> Penelitian Winarto, Ahmad Syahid, dan Fatimah Saguni menunjukkan bahwa media audio visual sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena membantu proses penyampaian materi secara lebih menarik dan tidak monoton.

Selain itu, penelitian Nasir menunjukkan bahwa media pembelajaran PAI berbasis web dinyatakan valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian Titik Muntiani, M. Busyro Karim, dan Fikri Nazarullail juga menunjukkan bahwa media video animasi layak digunakan untuk memperkenalkan disiplin pada anak usia dini.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Komang Ayu Lestari, Kadek Suranata, and Gede Wira Bayu, “Animated Video-Based Learning Media Assisted with Powtoon on Living Things Characteristics Topic,” *International Journal of Elementary Education* 6, no. 3 (2022): 511.

<sup>25</sup> Lina Novita and others, “Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD,” *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019): 64–72.

<sup>26</sup> Titik Muntiani, M Busyro Karim, and Fikri Nazarullail, “The Development of Animation Video-Based Learning Media for Introducing Discipline to Children Aged 4--5 Years,” *Child Education Journal (CEJ)* 3, no. 3 (December 2021): 162.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa media pembelajaran berbasis video memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, serta hasil belajar siswa. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus mengembangkan media pembelajaran berbasis video menggunakan aplikasi Canva pada materi “Lebih Dekat dengan Nama-Nama Allah Swt” untuk siswa kelas V sekolah dasar masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) yaitu mengembangkan media pembelajaran berbasis video menggunakan aplikasi Canva pada materi Pendidikan Agama Islam “Lebih Dekat dengan Nama-Nama Allah Swt” untuk siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang menarik, praktis, efektif, serta mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Penelitian Pengembangan**

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam Bahasa Inggrisnya Research and development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.<sup>27</sup>

Secara umum metode penelitian kombinasi digunakan apabila peneliti ingin memperoleh data dan informasi yang lengkap, valid, reliabel dan obyektif. Dengan menggunakan

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015): 297.

metode kombinasi, maka kelemahan-kelemahan yang ada dalam metode kuantitatif maupun kualitatif dapat dieliminir.<sup>28</sup>

Produk yang dapat dikembangkan dalam penelitian pengembangan dapat berupa materi ajar, media, instrument evaluasi, atau model pembelajaran. Produk-produk itu digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran di kelas, laboratorium, atau di luar kelas. Penetapan masalah dalam konteks penelitian pengembangan dibidang pendidikan harus dimulai dengan melihat permasalahan-permasalahan faktual yang terjadi dalam dunia pendidikan. Selanjutnya permasalahan tersebut dirunut hingga ditemukan akar penyebabnya.<sup>29</sup>

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara (*wasal*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>30</sup>

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya macam-macam media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat agar dapat digunakan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018): 48.

<sup>29</sup> Mohammad Joko Susilo, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam: Kunci Keberhasilan Dan Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022).

<sup>30</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015): 4.

dengan tepat<sup>31</sup>. AECT (Assosiation of Education and Communication Technology) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Adapun National Educational Association (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk krgiatan tersebut.<sup>32</sup>

Pengertian media pendidikan didasarkan pada asumsi bahwa proses pendidikan/pembelajaran identik dengan sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi terdapat komponen-komponen yang terlibat di dalamnya, yaitu sumber pesan, pesan, penerima pesan, media, dan umpan balik. Sumber pesan yaitu sesuatu (orang) yang menyampaikan pesan. Pesan adalah isi didikan/isi ajaran yang tertuang dalam kurikulum yang dituangkan ke dalam simbol-simbol tertentu (encoding). Penerima pesan adalah peserta didik dengan menafsirkan simbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan (decoding). Media adalah perantara yang menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan.<sup>33</sup>

## **b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran**

Tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dana apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya:<sup>34</sup>

### **1) Ciri Fiksatif (Fixative Property)**

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi, suatu peristiwa atau objek. Suatu

---

<sup>31</sup> Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2021).

<sup>32</sup> Husniyatus Salamah Ziniyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>33</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2012: 29-30.

<sup>34</sup> Kustandi and Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*.

peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media, seperti fotografi, videotape, audio tape, disket computer, compact disk, dan film. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

2) Ciri Manipulatif (Manipulative Property)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulative. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording. Disamping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video.

3) Ciri Distributif (Distributive Property)

Ciri distributive dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, disket computer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

Ada beberapa ciri umum yang dikemukakan mengenai media pembelajaran di SD/MI, diantaranya sebagai berikut:<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Marlina et al, "Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI". (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021): 4-5.

- a) Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai hardware (perangkat keras) yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera dan pengertian non fisik yang dikenal software (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- b) Penekanan media pembelajaran terdapat pada audio dan visual.
- c) Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- d) Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar (pesan, orang, material, teknik, dan lingkungan).

### **c. Fungsi Media Pembelajaran**

Empat fungsi media pembelajaran, khususnya visual yaitu:<sup>36</sup>

- 1) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambing visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- 3) Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian

---

<sup>36</sup> Kustandi and Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*.

tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Pengembangan media pembelajaran hendaknya diupayakan untuk memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh media tersebut dan berusaha menghindari hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Secara rinci, fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, poster, slide, film, video atau media lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda/peristiwa sejarah.
- 2) Mengamati benda/peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang.
- 3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau terlalu kecil.
- 4) Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
- 5) Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap.
- 6) Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati. Dengan slide, film, dan video siswa dapat mengamati pelangi, gunung meletus, pertempuran dsb.

---

<sup>37</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*.

- 7) Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan.
- 8) Dengan mudah membandingkan sesuatu. Dengan bantuan gambar, model atau foto siswa dapat dengan mudah membandingkan dua benda yang berbeda sifat ukuran, warna dsb.
- 9) Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat.
- 10) Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat.

Sanaky berpendapat bahwa media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:<sup>38</sup>

- 1) Menghadirkan objek sebenarnya
- 2) Membuat tiruan dari objek sebenarnya
- 3) Membuat konsep abstrak ke konsep lebih konkret
- 4) Menyamakan persepsi
- 5) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan karakter
- 6) Menyajikan ulang informasi secara konsisten
- 7) Memberi suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Secara umum, Sudjana mengemukakan beberapa fungsi media pengajaran sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) Penggunaan media dalam pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar-mengajar yang efektif. Melalui penggunaan media akan tercipta proses belajar-mengajar yang lebih efektif karena media menjadi perantara antara sumber belajar dan siswa sekaligus meningkatkan kualitas proses.

---

<sup>38</sup> Nunuk Suryani et al., *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, 2018: 10.

<sup>39</sup> Hasnul Fikri and Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018): 13-14.

- 2) Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru dalam menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif.
- 3) Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan bagian yang integral dengan tujuan dan misi pelajaran. Fungsi ini mengandung pengertian bahwa penggunaan (pemanfaatan) media harus sejalan dengan tujuan dan bahan pelajaran.
- 4) Penggunaan media dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan. Artinya media tidak hanya digunakan sebagai pelengkap proses belajar-mengajar, tetapi membuatnya lebih menarik bagi siswa.
- 5) Penggunaan media dalam pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar-mengajar dan membantu siswa dalam menangkap materi ajar yang diberikan guru. Artinya melalui pemakaian media, materi pembelajaran akan lebih cepat dipahami siswa sekaligus kualitas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran lebih baik.
- 6) Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar-mengajar. Dengan kata lain, melalui penggunaan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama diingat siswa sehingga mempunyai nilai tinggi.

### **3. Media Video**

#### **a. Pengertian Media Video**

Video adalah sumber multimedia visual yang menggabungkan urutan gambar untuk membentuk gambar bergerak. Video mengirimkan sinyal ke layar dan memproses urutan tampilan gambar bergerak melalui layar. Video biasanya memiliki komponen audio yang sesuai dengan gambar-gambar yang ditampilkan di layar. Untuk

mengembangkan video beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah: (1) analisis kebutuhan, (2) menyusun scenario, (3) pengambilan gambar, (4) pengeditan gambar, (5) evaluasi, dan (6) publikasi. Hal ini memperlihatkan bahwa dalam memproduksi video dapat dilakukan dengan enam langkah yang saling berhubungan. Setiap langkah dipengaruhi oleh langkah sebelumnya dalam mengembangkan satu kesatuan yang utuh.<sup>40</sup>

Arief S. Sadiman menyatakan bahwa video sebagai media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informative, edukatif, maupun instruksional.<sup>41</sup> Video pada dasarnya adalah alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata. Agnew dan Kellerman mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak dan dapat memberikan ilusi/fantasi. Video juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik, langsung dan efektif. Video pada multimedia digunakan untuk menggambarkan suatu kegiatan atau aksi. Video menyediakan sumber daya yang kaya dan hidup bagi aplikasi multimedia.<sup>42</sup>

## **b. Karakteristik Video Pembelajaran**

Sebagai media pembelajaran, video mempunyai karakteristik yang berbeda dibandingkan media lain. Adapun karakteristik video sebagai media pembelajaran diantaranya:

- 1) Menampilkan gambar dengan gerak serta suara secara bersamaan.

---

<sup>40</sup> Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2018).

<sup>41</sup> Arief S Sadiman et al., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, 2014.

<sup>42</sup> Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).

- 2) Mampu menampilkan benda yang sangat tidak mungkin ke dalam kelas karena terlalu besar (gunung), terlalu kecil (kuman), terlalu abstrak (bencana), terlalu rumit (proses produksi), terlalu jauh (kehidupan di kutub), dan lain sebagainya.
- 3) Mampu mempersingkat proses, misalnya proses penyemaian padi hingga panen.
- 4) Memungkinkan adanya rekayasa (animasi)

Menurut Ahmad Sudrajat, untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektifitas penggunaanya, pengembangan video memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>43</sup>

- 1) Televisi/ video mampu memperbesar objek yang kecil, mampu memanipulasi tampilan gambar, mampu membuat objek menjadi stiel picture artinya dapat disimpan dalam durasi tertentu dalam keadaan diam, mampu mempertahankan perhatian peserta didik/audience yang melihat televisive/video tersebut, mampu menampilkan objek gambar dan informasi yang paling baru, hangat, dan actual (immediacy) atau kekinian.
- 2) Dengan teknik editing, objek yang dihasilkan dengan pengambilan gambar oleh kamera dapat diperbanyak.
- 3) Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa video mampu menampilkan objek yang terlalu kecil, tidak dapat dijangkau, dapat diperbanyak dalam bentuk CD, mampu menarik perhatian, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Karakteristi media berbasis audio visual menurut Kustandi dan Sutjipto adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

- 1) Bersifat linier

---

<sup>43</sup> Amar Nugraha and Yuli Nestiyarum, *Pembuatan Media Pembelajaran*, 2020.

<sup>44</sup> Suryani and others, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*.

- 2) Menyajikan visualisasi yang dinamis
- 3) Digunakan dengan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif.

### **c. Manfaat Media Video Pembelajaran**

Video pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat memberikan informasi yang lebih canggih dan cepat. Video selain memberikan informasi dan hiburan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.<sup>45</sup> Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal sangatlah perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat penggunaan media video pada proses pembelajaran adalah:<sup>46</sup>

- 1) Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran
- 2) Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat.
- 3) Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri.
- 4) Guru dapat menyajikan pembelajaran yang menarik.
- 5) Peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya.
- 6) Peserta didik belajar untuk lebih berkonsentrasi.
- 7) Daya nalar peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten

---

<sup>45</sup> Arif Yudianto, "Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran," in *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017.

<sup>46</sup> Ruli Kristian Nirmawan, *Pembuatan Video Pembelajaran Dengan Software Filmora* (Garut: SMA Negeri 7 Garut, 2021).

- 8) Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekkan latihan-latihan
- 9) Hal-hal yang bersifat abstrak dapat dikonkretkan dengan Teknologi Audio Visual
- 10) Peserta didik mampu mempelajari materi berulang kali sampai faham
- 11) Pembelajaran tidak terbatas jarak, ruang dan waktu
- 12) Mengatasi jarak dan waktu
- 13) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat
- 14) Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain
- 15) Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan
- 16) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
- 17) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
- 18) Mengembangkan imajinasi
- 19) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis
- 20) Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas
- 21) Mampu berperan sebagai storyteller yang dapat memancing kreativitas peserta didik dalam mengekspresikan gagasannya

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Media Video**

Azhar Arsyad menjelaskan kelebihan dan kekurangan menggunakan media video yaitu:<sup>47</sup>

Kelebihan media video:

---

<sup>47</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran*: 49-50.

- 1) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik dan lain-lain
- 2) Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- 3) Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- 4) Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Bahkan, video seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia ke dalam kelas.
- 5) Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.
- 6) Video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun perorangan.
- 7) Dengan kemampuan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan secara singkat dalam video beberapa menit saja.

Adapun kekurangan media video yaitu :

- 1) Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak
- 2) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

#### **4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti**

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mulai dari tingkat dasar

sampai perguruan tinggi yang syarat dengan muatan nilai.<sup>48</sup> Hakikat pembelajaran PAI dapat dilihat dari dimensi manusia sebagai pelaku pembelajaran. Hakikat pembelajaran PAI adalah proses pelibatan peserta didik secara aktif dalam aktivitas belajar PAI di bawah bimbingan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI agar dapat tercapai secara efektif.<sup>49</sup>

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal tentu perlu didukung dengan berbagai factor penunjang seperti kondisi belajar yang kondusif, fasilitas dan lingkungan belajar (komponen ini, bagian dari sistem dalam pembelajaran). Proses pembelajaran PAI sebagai suatu sistem yang terdiri dari peserta didik sebagai inout, komponen perangkat keras dan lunak sebagai instrumental input, komponen lingkungan sebagai environmental input, pelaksanaan pembelajaran PAI sebagai komponen proses, dan akhirnya menghasilkan keluaran hasil belajar peserta didik sebagai komponen output.<sup>50</sup>

Demi optimalnya proses pembelajaran, guru berupaya keras berinovasi menerapkan pembelajaran PAI yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah<sup>51</sup>. Penelitian ini berupaya mengembangkan media pembelajaran PAI berbasis video dengan aplikasi canva pada materi “Lebih Dekat Dengan Nama-Nama Allah Swt.”

Berikut ini penjelasan tentang materi Lebih Dekat Nama-Nama Allah Swt

### **Ayo Mengenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna**

---

<sup>48</sup> Eni Fariyatul Wahyuni and Nusdyansyah, *Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori Dan Praktik)* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2019): 32.

<sup>49</sup> Farid Wajdi Ibrahim, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI* (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2017): 75.

<sup>50</sup> Farid Wajdi Ibrahim, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*: 76.

<sup>51</sup> Wahyuni and Nusdyansyah, *Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori Dan Praktik)*: 32.

Asmaul Husna tersusun dari dua kata Bahasa Arab yaitu asma dan husna. Asma artinya nama dan husna artinya baik. Jadi secara istilah Asmaul Husna artinya nama-nama yang indah dan gung bagi Allah Swt. Allah Swt adalah Dzat yang Maha Sempurna. Kesempurnaan itu tergambar dalam kesembilan puluh Sembilan Asmaul Husna. Dengan mempelajari Asmaul Husna, maka kita akan semakin dekat dengan Allah Swt.<sup>52</sup>

1) Al –Qawiyyu (Maha Kuat)

Al Qawiyyu berarti Maha Kuat. Allah Swt pemilik kekuatan yang tidak akan mengalami kelemahan selamanya. Allah Swt telah menciptakan bumi dan langit yang tidak bisa dilakukan oleh makhluk apapun. Dengan kekuatan yang maha dahsyat, Allah Swt akan memusnahkan kezaliman dan memberikan hukuman bagi kesombongan orang-orang kafir.<sup>53</sup>

2) Al Qayyum (Maha Berdiri Sendiri)

Allah Swt mengatur segala sesuatu hingga terlaksana secara sempurna dengan mandiri, tanpa tergantung kepada siapapun. Al Qayyum juga berarti Allah Swt yang mengurus seluruh alam semesta ini sendiri. Allah Swt mengatur dan mengurus segala urusan makhluk-Nya. Allah Swt yang menegakkan bumi, langit, dan segala makhluk yang ada di antara keduanya. Dialah yang mengadakan dan menolongnya serta menyiapkan segala sesuatu yang membuat makhluk tetap ada. Asmaul Husna Al Qayyum memberikan keteladanan antara lain:

- a) Berusaha jangan menggantungkan hidup kepada orang lain
- b) Hidup harus semangat mandiri dalam segala situasi dan kondisi

---

<sup>52</sup> Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 5 (CV. Meda Sejati, 2024).

<sup>53</sup> Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 5: 17.

- c) Memiliki keterampilan untuk kebutuhan diri sendiri
  - d) Memiliki kepedulian kepada orang lain
  - e) Kita tetap berusaha mandiri, tanpa mengesampingkan perilaku saling menolong
- 3) Al-Muhyi (Maha Hidup dan Menghidupkan)<sup>54</sup>

Allah Swt bersifat Al-Muhyi, Allah Swt memberi kehidupan kepada segala sesuatu yang tidak berkehidupan. Manusia tidak bisa hidup tanpa kehendak dan kuasa-Nya. Allah Swt memberi kita kekuatan dan kemampuan untuk berpikir, bertindak, dan kemampuan lainnya untuk memenuhi hajat hidup. Atau bisa juga diartikan Allah Swt Maha Hidup dan Menghidupkan. Contoh perilaku meneladani Asmaul Husna Al Muhyi:

- a) Kita harus bersyukur karena telah diberi segala kebutuhan hidup
  - b) Kita termotivasi untuk selalu berlomba-lomba dalam beramal shalih selama kita masih hidup
  - c) Menyadari bahwa kita tidak bisa hidup tanpa kuasa Allah Swt dengan Allah Swt menghidupkan segala makhluknya
  - d) Kita menjaga kesehatan dan makan yang halal
  - e) Selalu merawat tanaman dimanapun berada dengan menyiram dan tidak menebang pohon sembarangan
- 4) Al-Mumit (Maha Mematikan)

Allah Swt bersifat Al-Mumit artinya Allah Swt Maha Mematikan. Semua makhluk hidup akan mengalami kematian. Tidak ada yang tahu kapan datangnya kematian itu, karena rahasia kematian hanyalah milik Allah Swt. Izrail melaksanakan tugasnya untuk mencabut nyawa seseorang, maka tidak ada yang dapat lari darinya. Malaikat Izrail disebut Malaikat maut. Dimanapun keberadaan makhluk hidup, kematian pasti

---

<sup>54</sup> Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 5: 17.

mendapatinya. Hikmah mengamalkan Asmaul Husna Al Mumiit dalam perilaku sehari-hari diantaranya:

- a) Menahan hawa nafsu supaya tidak melanggar larangan-larangan Allah Swt
- b) Memperbanyak amal kebaikan yang dilandasi mengharap keridhaan Allah Swt
- c) Selalu mengingat kematian
- d) Memantapkan niat untuk menjadikan kehidupan ini sebagai sarana beribadah kepada Allah Swt
- e) Berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan dan sekuat mungkin menjauhkan diri dari salah dan dosa
- f) Menggunakan waktu luang yang dimiliki dengan ibadah ringan namun menambah pahala sebagai bekal di akhirat kelak, misalnya berdzikir dan sebagainya.<sup>55</sup>

5) Al Ba'its (Maha Membangkitkan)

Al Ba'its artinya Allah Swt Yang Maha Membangkitkan. Allah Swt akan membangkitkan dan menghidupkan segala yang telah mati. Allah Swt membangkitkan manusia dari kubur setelah hari kiamat nanti yang selanjutnya dihitung dan ditimbang seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia. Kemudian manusia harus mempertanggungjawabkan seluruh amalnya. Hikmah meneladani Asmaul Husna Al Ba'its antara lain:

- a) Selalu semangat dalam belajar atau bekerja
- b) Meyakini bahwa manusia akan dibangkitkan dari dalam kubur
- c) Membangkitkan semangat hidup dan membantu orang lain menjadi lebih baik
- d) Membangkitkan jiwa sehingga hidup dengan aqidah yang benar dan ilmu yang luas
- e) Optimis dan tidak putus asa

---

<sup>55</sup> Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 5: 18.

f) Bnagkit dari kegagalan<sup>56</sup>

## 5. Aplikasi Canva

### a. Pengertian Canva

Canva merupakan aplikasi yang dapat berjalan melalui smarthphone dan web browser. Disediakan dalam versi gratis (*free*) dan Pro. Canva merupakan versi terbaik jika ingin menciptakan jenis desain tanpa harus belajar aplikasi pembuatan desain yang bermacam-macam.<sup>57</sup> Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya. Menurut Tanjung & Faiza adapun kelebihan dalam aplikasi canva dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Memiliki beragam desain yang menarik
- 2) Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan.
- 3) Menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis.
- 4) Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai.

Kekurangan aplikasi canva:

- 1) Aplikasi canva mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bila mana tidak adanya internet atau kuota dalam gawai maupun laptop yang akan menjangkau aplikasi canva, canva tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses mendesain.
- 2) Dalam aplikasi canva ada template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak berbayar. Teatapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak

---

<sup>56</sup> Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 5: 18-19.

<sup>57</sup> Arista Prasetyo Adi, *Mahir Segala Macam Jenis Desain Dengan Canva* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2023).

template yang menarik dan gratis lainnya. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dan mengandalkan kreativitas sendiri.

- 3) Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu tempatnya, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Merrisa Monoarfa and Abdul Haling, “Pengembangan Media Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru,” in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021: Penguatan Riset, Inovasi Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19*, 2021.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Pengembangan

Penelitian pengembangan media pembelajaran PAI berbasis video dengan aplikasi canva di kelas V sekolah dasar merupakan jenis penelitian Research and Development (R&D), atau Penelitian dan Pengembangan. Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>59</sup> Sedangkan menurut Seals dan Richey mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas.<sup>60</sup>

Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (hardware), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (software), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, dan evaluasi.<sup>61</sup>

Model yang digunakan adalah pengembangan model 4D. Thiagarajan menyebutnya sebagai Model 4D dan membaginya sebagai proses pengembangan instruksional yang sistematis terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design*

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*: 297.

<sup>60</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 2017: 174.

<sup>61</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007): 164-165.

(Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media video. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba produk.

## **B. Prosedur Pengembangan**

Langkah-langkah pengembangan media video. Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah menggunakan model 4D yaitu:<sup>62</sup>

### **1. Define (Pendefinisian)**

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan persyaratan instruksional. Fase awal sebagian besar bersifat analitis. Melalui analisis, peneliti menentukan tujuan dan batasan untuk bahan ajar. Thiagarajan menganalisis lima aktivitas yang dilakukan pada tahap Define yaitu:<sup>63</sup>

#### **a. Analisis awal-akhir**

Studi permasalahan mendasar yang dihadapi guru dalam pembelajaran. Selama analisis ini kemungkinan alternatif yang lebih efisien untuk desain instruksional perlu dipertimbangkan. Jika tidak, dapat dilakukan pencarian bahan ajar terkait yang sudah ada sebelumnya. Jika tidak ada alternatif atau bahan ajar yang relevan, pengembangan bahan ajar diperlukan.

#### **b. Analisis peserta didik**

Kajian terhadap peserta didik sebagai sasaran pengembangan produk. Karakteristik siswa yang relevan dengan pengembangan desain dan identifikasi desain instruksional. Karakteristik tersebut dapat berupa sikap, minat, motivasi, gaya belajar, dan lain-lain. Ciri-cirinya

---

<sup>62</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian*, 2013: 194-199.

<sup>63</sup> Andri Wicaksono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Garudhawaca, 2022): 278.

adalah kompetensi dasar dan latar belakang pengalaman, sikap peserta didik terhadap topik instruksional (materi ajar) dan media, format, dan preferensi (opsi realistik) bahasa.

c. Analisis tugas

Identifikasi keterampilan utama yang harus diperoleh (capaian pembelajaran) oleh siswa dan menganalisisnya ke dalam satu rangkaian sub-keterampilan/kompetensi yang diperlukan. Pada tahap ini, peneliti menganalisis tugas pokok yang harus dikuasai siswa agar mencapai kompetensi yang ditargetkan. Analisis ini memastikan cakupan tugas yang komprehensif dalam bahan ajar.

d. Analisis konsep

Identifikasi konsep utama yang akan diajarkan, menyusun dalam hierarki serta membagi konsep yang relevan dan tidak relevan. Analisis ini membantu mengidentifikasi serangkaian contoh rasional untuk dideskripsikan dalam rancangan pengembangan produk.

e. Menentukan tujuan instruksional

Proses ini dilakukan dengan mengubah hasil tugas dan analisis konsep menjadi tujuan yang dinyatakan dalam tindakan (behavior). Serangkaian tujuan ini memberikan dasar untuk konstruksi tes dan desain instruksional. Kemudian, tujuan instruksional tersebut diintegrasikan ke dalam bahan ajar yang dikembangkan.

## **2. Design (Perancangan)**

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan awal (prototype) atau rancangan produk sesuai dengan kerangka isi hasil analisis kurikulum, analisis materi dan analisis peserta didik. Pengembangan bentuk awal produk (prototype) dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian tentang produk yang dikembangkan dan mampu mengembangkan produk tersebut sampai dengan dihasilkannya bentuk awal yang

diinginkan. Produk yang dihasilkan dari langkah ini salah satunya dapat berupa perangkat lunak. Kegiatan pengembangan ini memerlukan dukungan review dan perbaikan yang dapat berlangsung berkali-kali. Pandangan berbagai pihak, baik pakar maupun pengguna perlu diakomodasi oleh tim pengembang. Dari langkah ini akan dihasilkan produk bentuk awal yang siap untuk diuji lapangan setelah melalui proses review dan perbaikan yang diperlukan.<sup>64</sup>

Thiagarajan membagi tahap desain menjadi empat kegiatan yaitu:

a. Tes kriteria

Tes kriteria yang direferensikan adalah langkah menjembatani tahap awal, yaitu proses desain. Tes yang mengacu pada kriteria mengubah tujuan menjadi garis besar materi ajar.

b. Pemilihan media

Pemilihan media yang sesuai untuk penyajian isi pembelajaran. Proses ini melibatkan pencocokan tugas dan analisis konsep, karakteristik tujuan pembelajaran, sumber daya produksi, dan rencana desiminasi. Terakhir, mengidentifikasi dan memilih media untuk kombinasi media yang paling tepat untuk digunakan serta sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa.

c. Pemilihan format/bentuk penyajian

Pemilihan format yang paling tepat tergantung pada bentuk penyajian sesuai dengan media yang akan dikembangkan. Misalnya, jika guru akan menggunakan media video pembelajaran, tentunya siswa diminta untuk melihat dan mengapresiasi tayangan dari media audio visual tersebut.

---

<sup>64</sup> Mohammad Joko Susilo, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam: Kunci Keberhasilan Dan Strategi Menyusun Tugas Akhir*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022): 20.

d. Desain awal

Penyajian instruksi penting melalui media yang tepat dan dalam urutan yang sesuai dan melibatkan penataan berbagai kegiatan pembelajaran seperti membaca teks, wawancara dan praktik keterampilan instruksional. Desain awal adalah desain yang telah dibuat oleh peneliti kemudian diberi masukan oleh rekan sejawat (untuk tugas akhir adalah dosen pembimbing). Saran tersebut digunakan untuk perbaikan sebelum produksi dilakukan. Perancangan ini berupa Draf I model atau produk yang dikembangkan. Validasi desain produk dilakukan oleh ahli. Berdasarkan hasil validasi, kemungkinan desain produk masih perlu ditingkatkan sesuai dengan saran validator.<sup>65</sup>

### **3. Development (Pengembangan)**

Pada tahap ini dilakukan dengan cara menguji media video pembelajaran kepada ahli yang terlibat pada saat validasi rancangan. Validasi produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Kelayakan ini dilihat dari kesesuaian produk dengan permasalahan dan/atau tujuan yang ingin dicapai. Validasi produk dapat dilakukan melalui validasi ahli (expert judgement) dan uji lapangan (field testing). Validasi ahli dilakukan dengan responden para ahli atau pakar dalam bidang yang terkait dengan produk yang dikembangkan.<sup>66</sup> Pada penelitian ini, ahli yang dilibatkan meliputi ahli materi dan ahli media. Ahli materi dan media memberikan penilaian terhadap video pembelajaran yang telah dibuat. Ahli materi terdiri dari 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan ahli media terdiri dari 1 orang Dosen Pendidikan Agama Islam yang berasal dari Universitas Islam Indonesia. Sedangkan untuk uji lapangan,

---

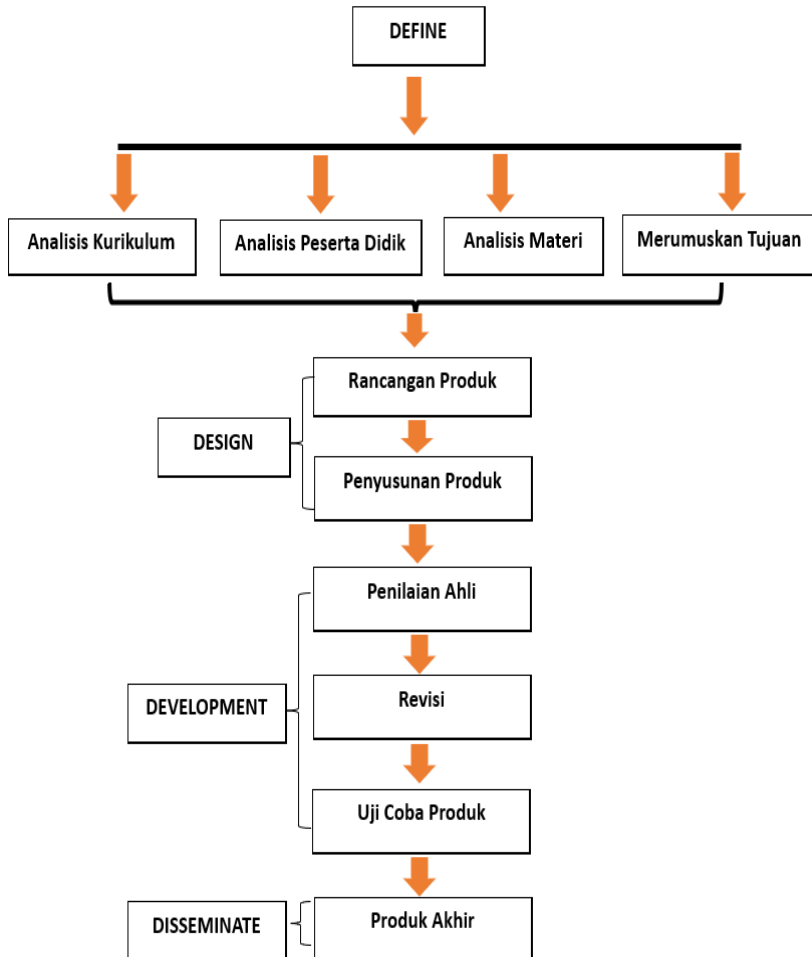
<sup>65</sup> Wicaksono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*: 280.

<sup>66</sup> Mohammad Joko Susilo, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam: Kunci Keberhasilan Dan Strategi Menyusun Tugas Akhir*: 20-21.

dalam penelitian ini siswa juga memberikan penilaian terhadap video pembelajaran yang telah dibuat. Hasil pengujian media video pembelajaran tersebut kemudian digunakan untuk revisi sampai video benar-benar layak untuk memenuhi kebutuhan dari pengguna.

#### **4. Disseminate (Penyebarluasan)**

Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap dissemination dilakukan dengan cara sosialisasi media ajar secara terbatas kepada guru dan siswa. Selain itu, penyebarluasan video tersebut juga dilakukan dengan cara penyebaran master flashdisk kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SD Negeri Rojoniten, SD Negeri Klagaran dan SD Negegri Piring yang kemudian digunakan sebagai media pembelajaran yang ada disana. Prosedur pengembangan Model 4D dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



*Gambar 1. 1 Prosedur Pengembangan Model 4D*

### **C. Desain Uji Coba Produk**

Desain uji coba dimaksudkan untuk mendapat feedback secara langsung dari pengguna tentang kualitas produk yang dikembangkan. Sebelum uji coba dilakukan, produk divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli. Setelah mendapat masukan, maka dilakukan revisi. Selanjutnya dilakukan uji coba di lapangan dalam skala kecil maupun skala luas.

### **1. Uji Coba Skala Kecil**

Uji coba skala kecil dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri Rojoniten

### **2. Uji Coba Skala Luas**

Uji coba skala luas dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Klagaran dan SD Negeri Piring

### **3. Subjek Uji Coba**

- a. Ahli materi terdiri dari 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, ahli media terdiri dari 1 orang Dosen Pendidikan Agama Islam yang berasal dari Universitas Islam Indonesia, ahli Bahasa terdiri dari 1 orang Dosen Pendidikan Agama Islam yang berasal dari Universitas Islam Indonesia, dan ahli Pembelajaran terdiri dari 1 orang guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Siswa kelas V di SD Negeri Rojoniten, SD Negeri Klagaran dan SD Negeri Piring

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>67</sup> Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung atau melalui teleconference atau telepon. Teknik pengumpulan data melalui wawancara

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

dilakukan untuk mendefinisikan dan menganalisa kebutuhan media pembelajaran yang dikembangkan.

2. Metode tes

Metode tes yang dimaksud adalah tes singkat pemahaman video. Metode ini menggunakan metode tes pilihan ganda. Metode tes pilihan ganda digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman video, sehingga didapatkan informasi bahwa video tersebut mudah dipahami atau sebaliknya.

3. Metode Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen alat pengumpul datanya berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.<sup>68</sup> Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket tersebut telah disediakan jawaban, dan responden diminta untuk memberikan keterangan atau jawaban atas butir-butir pernyataan sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

## E. Pembakuan Instrumen

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Berikut ini dikemukakan pengujian validitas dan reliabilitas yang digunakan untuk penelitian.

### 1. Validitas

Validitas konstruksi dapat diuji dengan menggunakan pendapat ahli (judgment experts). Dalam hal ini, setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya

---

<sup>68</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007): 219.

dikonsultasikan dengan ahli.<sup>69</sup> Untuk instrument yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis, pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi itu terdapat variable yang diteliti, indicator sebagai tolok ukur, dan nomor butir (item) pertanyaan yang telah dijabarkan dari indicator. Pengujian validitas setiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum adalah  $r = 0,3$ . Jika koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3), maka butir instrument dinyatakan valid. Jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument dinyatakan tidak valid.<sup>70</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu teknik statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya.<sup>71</sup>

1. Analisis Tingkat Kelayakan video oleh Ahli Media dan Ahli Materi

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*: 125.

<sup>70</sup> Sugiyono: 133-134.

<sup>71</sup> Sugiyono: 147.

Setelah media video selesai diproduksi, pengembang media perlu menguji tampilan media dan efektivitas media tersebut dalam proses pembelajaran.<sup>72</sup> Pengujian pertama dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, yang terdiri dari dosen Pendidikan Islam dan guru Pendidikan Agama Islam. Hal yang diuji meliputi tampilan gambar, suara, dan isi (materi) yang termuat dalam video.

Hasil uji kelayakan terhadap seluruh aspek disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dicari rata-rata skor tersebut. Rata-rata yang didapatkan dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria setiap interval dikategorikan atas lima tingkatan seperti pada tabel berikut:

*Tabel 3. 1 Interval Kriteria Kelayakan Video oleh Ahli*

| <b>No.</b> | <b>Tingkat Pencapaian</b> | <b>Kategori</b> |
|------------|---------------------------|-----------------|
| 1.         | 85-100                    | Sangat Layak    |
| 2.         | 69-84                     | Layak           |
| 3.         | 53-68                     | Cukup Layak     |
| 4.         | 37-52                     | Kurang Layak    |
| 5.         | 20-36                     | Tidak Layak     |

Kriteria Kualitas Video Pembelajaran Oleh Siswa

*Tabel 3. 2 Interval Kriteria Kualitas Video oleh Siswa*

| <b>No.</b> | <b>Tingkat Pencapaian</b> | <b>Kategori</b> |
|------------|---------------------------|-----------------|
| 1.         | 85-100                    | Sangat Bagus    |
| 2.         | 69-84                     | Bagus           |
| 3.         | 53-68                     | Cukup Bagus     |
| 4.         | 37-52                     | Kurang Bagus    |
| 5.         | 20-36                     | Tidak Bagus     |

## 2. Analisis Tingkat Pemahaman Video oleh Siswa

Usai penayangan video, kemudian dilakukan pengukuran hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Instrumen tes singkat pemahaman video diambil dari teks video yang terdiri dari 10 soal dalam waktu

<sup>72</sup> Mulyatiningsih, *Metode Penelitian*: 193.

10 menit. Digunakan tes pilihan ganda pada pengambilan data tersebut.

Rumus uji pemahaman video adalah :

$$X = \frac{\sum X1}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = besarnya tingkat pemahaman video

$\sum X1$  = jumlah soal yang benar

n = jumlah soal

Data kuantitatif tingkat pemahaman yang diperoleh, dikonversikan dengan kriteria tingkat pemahaman video berikut :

*Tabel 3. 3 Interval Kriteria Tingkat Pemahaman Video*

| No | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori              |
|----|------------------------|-----------------------|
| 1. | 81-100                 | Sangat Mudah dipahami |
| 2. | 61-80                  | Mudah dipahami        |
| 3. | 41-60                  | Cukup Mudah dipahami  |
| 4. | 21-40                  | Kurang Mudah dipahami |
| 5. | 0-20                   | Tidak Mudah dipahami  |

Hasil tingkat pemahaman video oleh siswa kemudian dianalisis untuk mengetahui keefektifan penggunaan media video terhadap prestasi belajar siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Hasil Penelitian Pengembangan**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kegiatan penelitian dilakukan pada tiga satuan pendidikan yaitu SD Negeri Rojoniten, SD Negeri Klagaran, SD Negeri Piring. Alasan pemilihan ketiga sekolah ini menjadi tempat penelitian karena ketiga sekolah ini memiliki peserta didik yang berjumlah lumayan banyak. Salah satunya yaitu SD Negeri Rojoniten yang berlokasi di Jalan Kwaru, Patihan, Gadingsari Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki NPSN 20400148 dan dipimpin oleh Kepala Sekolah Ibu Sarjilah, S.Pd. SD Negeri Rojoniten memiliki jumlah peserta didik 110. Pada tahun pelajaran ini sekolah memiliki 10 guru dan 3 tenaga kependidikan. Sekolah ini memiliki 6 rombongan belajar (rombel) yang tersebar diberbagai jenjang pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian yaitu sekolah ini memiliki fasilitas yang lumayan lengkap. Guru PAI pun mengakui masih minim memanfaatkan teknologi tersebut. Dengan dilakukannya penerapan video pembelajaran berbasis canva diharapkan siswa dan guru lebih antusias dalam memanfaatkan teknologi didalam proses pembelajaran.

Lokasi penelitian yang kedua adaalah SD Negeri Klagaran. Sekolah ini berlokasi di Tegesan Klagaran, Gadingsari, Sanden Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki NPSN 20400197 dan dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Marwanto, M.Pd. SD Negeri Klagaran memiliki jumlah peserta didik 81. Pada tahun pelajaran ini sekolah memiliki 13 guru beserta tenaga kependidikan. Sekolah ini memiliki 6 rombongan belajar (rombel) yang tersebar diberbagai jenjang pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Alasan pemilihan sekolah ini sebagai

lokasi penelitian yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa dalam materi PAI dan belum maksimal dalam pemanfaatan media pembelajaran. Dengan dilakukannya penerapan video pembelajaran berbasis canva diharapkan siswa dan guru lebih antusias dalam memanfaatkan teknologi didalam proses pembelajaran.

Lokasi penelitian yang ketiga adaalah SD Negeri Piring. Sekolah ini berlokasi Dusun Piring I, Murtigading, Sanden Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki NPSN 20400140 dan dipimpin oleh Kepala Sekolah Ibu Sumartini, S.Pd. SD Negeri Piring memiliki jumlah peserta didik 129. Pada tahun pelajaran ini sekolah memiliki 14 guru beserta tenaga kependidikan. Sekolah ini memiliki 6 rombongan belajar (rombel) yang tersebar diberbagai jenjang pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Guru PAI pun mengakui masih minim memanfaatkan teknologi tersebut. Dengan dilakukannya penerapan video pembelajaran berbasis canva diharapkan siswa dan guru lebih antusias dalam memanfaatkan teknologi didalam proses pembelajaran.

## **2. Penelitian Awal (Tahap Define)**

Penelitian awal dilakukan dengan analisis peserta didik dan juga kurikulum. Analisis peserta didik dilakukan dengan melakukan observasi proses pembelajaran peserta didik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar, namun tanpa dukungan media yang disesuaikan mereka sering kali menghadapi kendala dalam melakukan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran berbasis video pembelajaran untuk mendukung pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Proses pembelajaran sehari-hari yang dilakukan guru telah menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, dan metode lainnya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Namun, pada materi PAI metode yang diterapkan masih

terbatas pada ceramah dan buku paket. Guru belum menggunakan media sebagai perantara belajar. Kendala utama yang dihadapi dalam pembelajaran adalah kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI. Hasil wawancara dengan Guru PAI disekolah yang akan diteliti yaitu proses pembelajaran sehari-hari yang dilakukan guru telah menerapkan berbagai metode pembelajaran bervariasi seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, dan metode lainnya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Namun pada materi Mengenal Allah SWT Melalui Asmaul Husna guru belum menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi sehingga hasil belajar siswa rata-rata masih berada di bawah KKM.

Berdasarkan hasil observasi lebih lanjut, ditemukan dua kesulitan utama yang dialami peserta didik dalam pembelajaran materi Mengenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna. Pertama, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengucapkan lafal dalil Asmaul Husna yang menggunakan bahasa Arab. Hal ini dapat dipahami bahwa sebagian peserta didik masih memiliki kesulitan dalam aspek bahasa dan hafalan. Kedua, peserta didik sering mengalami kesulitan dalam mengingat Asmaul Husna beserta artinya dan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah observasi pembelajaran dilakukan analisis kurikulum. Kegiatan ini dilakukan dengan mencermati komponen kurikulum yaitu:

a. Rumusan Tujuan

Berdasarkan analisis terhadap dokumen kurikulum pada penelitian ini diperoleh data bahwa tujuan pembelajaran adalah peserta didik mampu memahami asmaul husna dengan baik dan benar.

b. Materi

Materi pada penelitian ini adalah materi PAI dengan elemen aqidah akhlak yang berupa mengenal Allah Swt melalui asmaul husna.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tes tertulis berupa soal singkat tentang materi asmaul husna.

Kurikulum PAI pada elemen akidah akhlak ini didapatkan data bahwa Capaian Pembelajaran untuk materi ini adalah “Menenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna”. Guna mencapai Capaian Pembelajaran tersebut, disusun Tujuan Pembelajaran yang terperinci, yaitu:

- a. Meyakini asmaul husna Al Qawiyu, Al Qayyum, Al Muhyi, Al Mummit dan Al Baits
- b. Menjelaskan makna asmaul husna Al Qawiyu, Al Qayyum, Al Muhyi, Al Mummit dan Al Baits
- c. Mengungkap nilai-nilai akhlak terpuji sebagai bukti keyakinan kepada asmaul husna Al Qawiyu, Al Qayyum, Al Muhyi, Al Mummit dan Al Baits
- d. Menyimpulkan perilaku terpuji yang sesuai dengan asmaul husna Al Qawiyu, Al Qayyum, Al Muhyi, Al Mummit dan Al Baits

Alur Tujuan Pembelajaran yang disusun adalah sebagai berikut:

- a. Memahami asmaul husna dengan baik dan benar

Seluruh materi pembelajaran ini dituangkan dalam dokumen Modul Ajar dengan alokasi waktu 2x35 menit. Dokumen kurikulum ini menunjukkan bahwa konten pembelajaran telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Materi Menenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna yang dikembangkan mencakup beberapa pokok bahasan, antara lain :

- 1) Pengertian Asmaul Husna
- 2) Dalil Asmaul Husna

### **3. Perancangan Produk (Tahap Design)**

Produk yang dikembangkan adalah video pembelajaran PAI untuk kelas 5 sekolah dasar. Media pembelajaran yang dikembangkan berbentuk video dengan format MP4 yang dapat diunggah dan diputar secara online diberbagai perangkat, termasuk smartphone. Video pembelajaran ini juga dapat diakses secara offline melalui penyimpanan di flashdisk atau TV. Untuk mengevaluasi kelayakan dan keefektifan produk, disusun beberapa instrumen penelitian, yaitu: instrumen review ahli media, instrumen review ahli materi, instrumen review ahli pembelajaran. Kegiatan pengembangan produk dilakukan pada bulan Juni 2025.

Video pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas 5 sekolah dasar mengenai materi asmaul husna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran ini dibuat dengan aplikasi canva pro yang fitur-fitur di dalamnya lengkap. Video pembelajaran ini memiliki total durasi 19 menit. Video ini menyajikan serangkaian materi tentang asmaul husna Al Qawiyu, Al Qayyum, Al Muhyi, Al Mummit dan Al Baits's.

Konten video dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik kelas V sekolah dasar. Video pembelajaran ini menggunakan bahasa yang sederhana, gambar yang jelas dan teks yang mudah dibaca, sehingga memungkinkan pemahaman yang efektif. Format MP4 full HD memastikan kualitas gambar yang baik pada berbagai perangkat multimedia dan memudahkan akses dan pemutaran.

Komponen video terdiri dari beberapa bagian, yaitu pengantar materi, video pembelajaran ini dimulai dengan penjelasan tujuan pembelajaran mengenal Allah Swt melalui asmaul husna. Dalam segmen ini, dipaparkan pengertian asmaul husna secara umum, yaitu bahwa asmaul husna

merupakan nama-nama Allah Swt yang baik dan indah. Selanjutnya dijelaskan pula dalil yang memperkuat mengenai asmaul husna, sehingga peserta didik memahami tentang asmaul husna dengan baik dan benar.

Bagian materi tentang lima macam asmaul husna yang dipelajari mencakup penjelasan masing-masing asmaul husna serta contoh dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diarahkan untuk memahami macam-macam asmaul husna kemudian mengetahui contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pada segmen penerapan dalam kehidupan sehari-hari dijelaskan bahwa setiap asmaul husna mempunyai penerapan dalam kehidupan sehari-hari yang harus dipahami. Dalam segmen ini dijelaskan penerapan setiap asmaul husna disertai contoh gambar dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu memahami dengan baik dan benar. Bagian akhir video berisi sesi soal singkat untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi asmaul husna. Kemudian bagian ini ditutup dengan kesimpulan singkat, refleksi pembelajaran dan pratinjau materi pembelajaran selanjutnya.

Penyusunan media berdasarkan storyline yaitu dokumen rancangan dari pembukaan sampai penutup. Pada dokumen ini berisikan keterangan seperti nama scene, teks dan gambar, setting dan narasi serta perkiraan durasi. Nama scene adalah nama adegan dalam video. Teks dan gambar adalah aset berupa gambar dan teks yang nantinya dimunculkan pada video. Fungsi dari kedua hal ini adalah sebagai penjelas isi video. Perkiraan durasi adalah panjangnya scene yang ditampilkan. Adapun rancangan storyline adalah sebagai berikut:

*Tabel 4. 1 Rancangan Storyline*

| <b>Scene</b> | <b>Teks dan Gambar</b> | <b>Setting dan Narasi</b>                   |
|--------------|------------------------|---------------------------------------------|
| Pembuka      | Bumper Logo UII        | Background warna hijau kuning dengan bumper |

| Scene                                                                | Teks dan Gambar                                                                                           | Setting dan Narasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                      |                                                                                                           | kementrian dengan Logo UII                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Pendahuluan:<br>Tujuan<br>Pembelajaran dan<br>Pertanyaan<br>Pemantik | Teks Tujuan<br>Pembelajaran<br>Pertanyaan<br>Pemantik<br>Gambar :<br>Background<br>warna hijau dan kuning | Setting:<br>Music latar instrumen<br>Narasi:<br>“Tujuan pembelajaran pada materi kali ini yang pertama:<br>a. Meyakini asmaul husna Al Qawiyyu, Al Qayyum, Al Muhyi, Al Mummit dan Al Baits<br>b. Menjelaskan makna asmaul husna Al Qawiyyu, Al Qayyum, Al Muhyi, Al Mummit dan Al Baits<br>c. Mengungkap nilai-nilai akhlak terpuji sebagai bukti keyakinan kepada asmaul husna Al Qawiyyu, Al Qayyum, Al Muhyi, Al Mummit dan Al Baits<br>d. Menyimpulkan perilaku terpuji yang sesuai dengan asmaul husna Al Qawiyyu, Al Qayyum, Al Muhyi, Al Mummit dan Al Baits. “Tahukah kamu bahwa mempelajari asmaul husna dapat menumbuhkan |
| Inti Pengertian Asmaul Husna                                         | Teks :<br>a. Pengertian Asmaul Husna<br>Gambar:<br>Background                                             | Asmaul Husna adalah nama-nama Allah SWT yang baik dan indah. Asmaul Husna berjumlah 99.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

| Scene                                  | Teks dan Gambar                                                                                                                                                     | Setting dan Narasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                        | warna hijau kuning                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Inti 2 :<br>Dalil tentang Asmaul Husna |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Inti 3:<br>5 Macam Asmaul Husna        | <p>Teks :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Al Qawiyu</li> <li>b. Al Qayyum</li> <li>c. Al Muhyi</li> <li>d. Al Mummit</li> <li>e. Al Bai'ts</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Al Qawiyu artinya Maha Kuat</li> <li>b. Al Qayyum artinya Maha Berdiri Sendiri</li> <li>c. Al Muhyi artinya Maha menghidupkan</li> <li>d. Al Mummit artinya Maha Mematikan</li> <li>e. Al Bai'ts artinya Maha Membangkitkan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Inti 4 :                               | Cara Meneladani Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari                                                                                                            | <p>Cara meneladani Asmaul Husna Al Qawiyu yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kita tidak boleh sombong dan memamerkan harta dihadapan orang yang kurang mampu</li> <li>- Kita harus kuat fisik dan mental dalam menghadapi segala ujian dari Allah Swt</li> </ul> <p>Cara Meneladani Al Qayyum yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berusaha untuk tidak menggantungkan hidup kepada orang lain</li> </ul> <p>Cara Meneladani Al Muhyi yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kita harus selalu merawat tanaman dimanapun berada</li> <li>- Kita harus selalu bersyukur karena telah</li> </ul> |

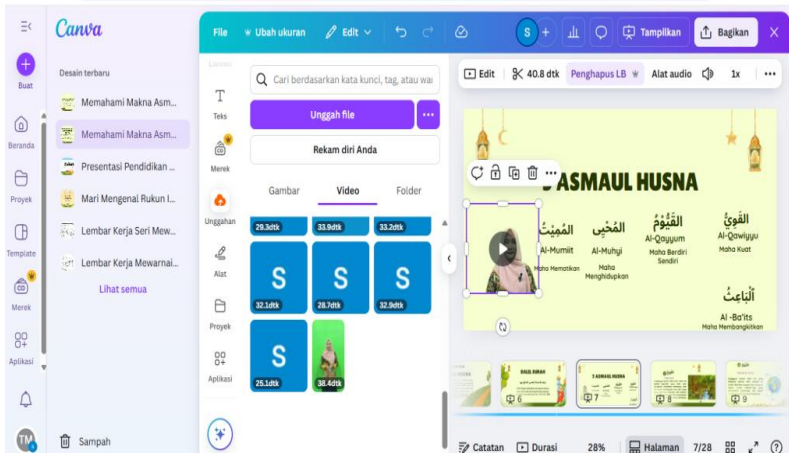
| Scene | Teks dan Gambar | Setting dan Narasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|       |                 | <p>diberi segala kebutuhan hidup</p> <p>Cara Meneladani Al Mummit sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbanyak amal kebaikan</li> <li>- Mari kita selalu mengingat kematian</li> </ul> <p>Cara Meneladani Al Bait's sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu semangat dalam belajar atau bekerja</li> </ul> |

#### 4. Pengembangan Produk (Tahap *Development*)

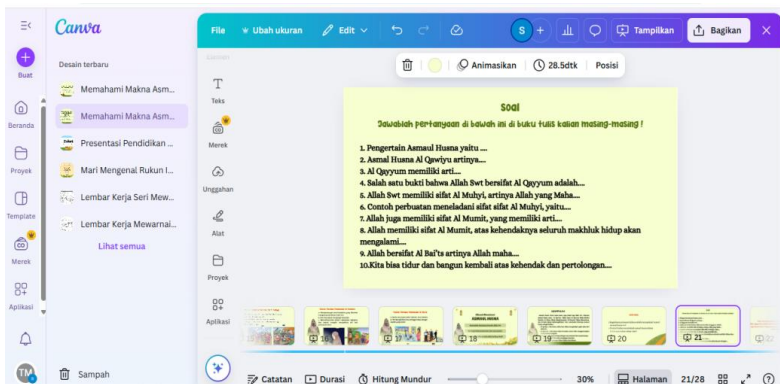
Pengembangan produk dilaksanakan dengan melakukan produksi video pembelajaran berdasarkan perencanaan. Kegiatan pengembangan dilakukan dengan syuting video berdasarkan storyline dan editing. Syuting dilakukan di SD Negeri Rojoniten Sanden. Editing produk diawali dengan membuka aplikasi canva. Tampilan awal pembuatan produk adalah seperti gambar berikut:



Gambar 4. 1 Pengembangan Video Proses Editing Cover



Gambar 4. 2 Editing Bagian Isi Video



Gambar 4. 3 Editing bagian Soal Latihan

Video yang sudah dibuat selanjutnya dilakukan pengujian. Pengujian media pembelajaran dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan empat kelompok ahli, yaitu ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli pembelajaran. Berikut adalah hasil review dari masing-masing ahli.

#### a. Review Ahli Media

Review ahli media mencakup empat aspek utama, yaitu keterbacaan teks, kualitas desain, kualitas audio-video, dan tata letak. Pada aspek keterbacaan teks, media dinilai baik dalam hal ukuran huruf, pemilihan jenis huruf, pemilihan warna latar belakang.

Catatan khusus dari ahli media meliputi beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu Audio setiap slide tidak sama, beberapa gambar ada tulisan copyright dan perlu mencantumkan referensi di akhir video atau di deskripsi youtube, ada tulisan arab yang kurang hurufnya.

b. Review Ahli Materi

Ahli materi melakukan review terhadap tiga aspek utama yaitu relevansi, konsistensi dan adekuasi materi. Review dari ahli materi telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran. Materi juga dinilai telah tersusun secara berurutan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Saran perbaikan dari ahli materi yaitu pada instrumen poin ke 3 asmaul husna Al Muhyi dituliskan arti Maha Hidup/Menghidupkan sedangkan di media video dituliskan Maha Menghidupkan saja, jadi yang mana yang mau dipakai agar sama dengan materi dan video yang akan ditampilkan sehingga bisa selaras. Penggunaan audio dari awal hingga akhir tidak ada segmen-segmennya sehingga ketika siswa menyimak materi bisa lebih jelas sudah sampai dimananya. Kemudian bisa ditambahkan dengan pendekatan contoh kongkret dalam kehidupan sehari-hari.

c. Review Ahli Bahasa

- 1) Review ahli bahasa yaitu video pembelajaran sudah disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Video pembelajaran yang disampaikan sudah dengan ketepatan dialog/ teks materi. Penggunaan bahasa sudah mendukung kemudahan dalam memahami materi. Berikut beberapa rekomendasi perbaikan dari ahli materi yaitu rekaman suara kurang stabil dan sedikit mengganggu. Sebaiknya diberikan sebuah kalimat redaksi yang memberikan pemberitahuan bahwa video ini tidak mengandung unsur sara/bullying.

d. Review Ahli Pembelajaran

Review ahli pembelajaran berfokus pada aspek pemanfaatan media video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui pencermatan media dan perangkat modul ajar. Secara umum, media dinilai telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Berikut beberapa saran perbaikan dari ahli pembelajaran yaitu durasi video terlalu panjang, takutnya siswa merasa bosan ketika menyimak materi di dalam video. Bagian penutup kurang menegaskan refleksi dan tindak lanjut sebaiknya bisa ditambahkan pertanyaan reflektif. Untuk jenjang sekolah dasar sebaiknya ditambahkan unsur interaktif seperti pertanyaan atau kuis sederhana.

Berdasarkan hasil penilaian keempat ahli sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.2 diperoleh skor pada tabel berikut:

*Tabel 4. 2 Hasil Review Produk Media Video dari Para Ahli*

| No | Aspek        | Ahli/Pakar                         | Total Skor | Hasil Akhir | Kategori    |
|----|--------------|------------------------------------|------------|-------------|-------------|
| 1  | Media        | Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I,M.Pd. | 37         | 88          | Baik        |
| 2  | Materi       | Agus Tri Yuniawan,M.Pd.            | 31         | 79          | Baik        |
| 3  | Bahasa       | Dr.Mohamad Joko Susilo,M.Pd.       | 27         | 100         | Sangat Baik |
| 4  | Pembelajaran | Raju Sanjani,M.Pd.                 | 35         | 89          | Baik        |

Kesimpulan dari review para ahli menunjukkan bahwa media video pembelajaran layak untuk diujicobakan dengan syarat melakukan revisi sesuai

masukan yang diberikan. Revisi produk dilakukan setelah review ditunjukkan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

*Tabel 4. 3 Revisi produk dilakukan setelah review*

| No | Aspek Tampilan/<br>Materi                                                                                                                                              | Sebelum Revisi                                                                                      | Sesudah Revisi                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Perlu adanya pertanyaan pemantik dan sedikit penjelasan                                                                                                                | Sudah ada pertanyaan pemantik                                                                       | Pertanyaan pemantik ditambahkan sedikit penjelasan                                      |
| 2. | Audio disetiap slide tidak sama                                                                                                                                        | Audio setiap slide berbeda-beda karena pengambilan suara ada yang dari tryptot dan rekaman langsung | Audio setiap slide sudah sama dengan cara mengatur setiap slide dengan volume yang sama |
| 3. | Beberapa gambar ada tulisan copyright, menurut saya bisa menggunakan gambar lain ya. Jika tidak, perlu mencantumkan referensi di akhir video atau di deskripsi youtube | Gambar belum diberikan nomor sitasi atau sumber                                                     | Gambar sudah diberikan nomor sitasi dan sumber                                          |
| 4. | Penggunaan kata miskin, sepertinya lebih baik jika keluarga tidak mampu atau kurang mampu.                                                                             | Masih menggunakan kata miskin                                                                       | Kata miskin sudah diganti dengan kata tidak mampu                                       |
| 5. | Terdapat tulisan arab yg kurang hurufnya.                                                                                                                              | Tulisan arab di dalil asmaul husna terdapat huruf yang kurang                                       | Tulisan arab sudah diperbaiki sehingga tidak ada huruf yang kurang                      |
| 6. | Pada bagian contoh meneladani asmaul husna, tampilan kurang menarik seperti slide awal.                                                                                | Contoh meneladani asmaul husna belum menarik                                                        | Contoh meneladani asmaul husna sudah menarik dan ditambahkan                            |

| No  | Aspek Tampilan/<br>Materi                                                                                                                                                                                                                                        | Sebelum Revisi                                                   | Sesudah Revisi                                                   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                  | gambar yang sesuai                                               |
| 7.  | Tujuan Pembelajaran kalau dicermati dengan kebutuhan pendidikan saat ini, belum termasuk ke dalam pembelajaran mendalam lebih baik diberi contoh meneladani asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari.                                                            | Belum diberi contoh kehidupan sehari-hari                        | Sudah diberi contoh ke dalam kehidupan sehari-hari               |
| 8.  | Pada instrumen poin ke 3 asmaul husna Al Muhyi dituliskan arti maha hidup/menghidupkan sedangkan di media video dituliskan maha menghidupkan saja, jadi yang mana yang mau dipake biar sama dengan materi dan video yang akan ditampilkan sehingga bisa selaras. | Tertulis Maha hidup/Menghidupkan                                 | Sudah diganti dengan Maha Menghidupkan                           |
| 9.  | Untuk jenjang sekolah dasar sebaiknya ditambahkan unsur interaktif seperti pertanyaan atau kuis sederhana                                                                                                                                                        | Sudah ada kuis pertanyaan tetapi belum lengkap                   | Sudah ditambahkan kuis pertanyaan lengkap dan jedanya agak lama  |
| 10. | Diberikan sebuah kalimat redaksi yang memberikan pemberitahuan bahwa video ini                                                                                                                                                                                   | Belum terdapat redaksi video tidak mengandung unsur sara/bulying | Sudah terdapat redaksi video tidak mengandung unsur sara/bulying |

| No | Aspek Tampilan/<br>Materi               | Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
|----|-----------------------------------------|----------------|----------------|
|    | tidak mengandung<br>unsur sara/bullying |                |                |

Pada tahap pengembangan ini dilakukan juga uji coba produk dalam skala terbatas dan skala luas.

**a. Uji Terbatas di SD Negeri Rojoniten**

Uji coba skala terbatas bertujuan untuk menguji efektivitas awal media pembelajaran video pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna. Uji coba ini dilaksanakan di SD Negeri Rojoniten, yang dipilih sebagai lokasi untuk mendapatkan gambaran awal mengenai keterbacaan dan keterpahaman peserta didik terhadap media yang telah dikembangkan. Kegiatan pencermatan video ditunjukkan pada dokumentasi gambar berikut ini :



*Gambar 4. 4 Pencermatan Video di SD Negeri Rojoniten*

Pada tahap ini, fokus pengujian mencakup dua aspek utama, yaitu keterbacaan produk dan penerapan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Aspek keterbacaan mengukur sejauh mana peserta didik dapat memahami dan mengikuti instruksi dalam video pembelajaran ini, baik dari segi bahasa, visual, maupun langkah-langkah yang disajikan. Sedangkan aspek penerapan menilai bagaimana media video pembelajaran dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran yang dipandu oleh guru, serta mengamati respon dan interaksi peserta didik saat menggunakan media tersebut. Hasil uji coba skala terbatas ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan evaluasi dan perbaikan sebelum melanjutkan ke tahap uji coba skala luas. Indikator keterbacaan media ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut ini.

*Tabel 4. 4 Aspek Keterbacaan Media*

| No                                 | Aspek yang Dinilai                                                                                           | Skala Penilaian |   |   |   |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|
|                                    |                                                                                                              | 1               | 2 | 3 | 4 |
| Materi di dalam video pembelajaran |                                                                                                              |                 |   |   |   |
| 1                                  | Isi video pembelajaran memudahkan saya untuk belajar asmaul husna dan cara meneladaninya                     |                 |   |   |   |
| 2                                  | Materi di dalam video yang disajikan memudahkan saya mengikuti Pelajaran                                     |                 |   |   |   |
| 3                                  | Sajian isi video membuat saya semangat dalam belajar                                                         |                 |   |   |   |
| 4                                  | Isi video pembelajaran mudah dipahami                                                                        |                 |   |   |   |
| 5                                  | Video membuat saya lebih paham untuk menerapkan perilaku meneladani asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari |                 |   |   |   |
| Penyajian video pembelajaran       |                                                                                                              |                 |   |   |   |
| 1                                  | Video disajikan dengan latar tempat yang sesuai                                                              |                 |   |   |   |
| 2                                  | Tampilan video menarik dan menyenangkan saya dalam belajar                                                   |                 |   |   |   |
| 3                                  | Video dapat saya putar dengan mudah                                                                          |                 |   |   |   |
| 4                                  | Gambar pendukung yang disajikan memudahkan saya memahami materi                                              |                 |   |   |   |
| 5                                  | Durasi video sesuai dengan kebutuhan belajar saya                                                            |                 |   |   |   |

| No                                         | Aspek yang Dinilai                                                           | Skala Penilaian |   |   |   |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|
|                                            |                                                                              | 1               | 2 | 3 | 4 |
| Tampilan video pembelajaran                |                                                                              |                 |   |   |   |
| 1                                          | Video terlihat jelas dan tidak pecah                                         |                 |   |   |   |
| 2                                          | Gambar pendukung/ animasi yang ditampilkan menarik                           |                 |   |   |   |
| 3                                          | Suara terdengar dengan jelas                                                 |                 |   |   |   |
| 4                                          | Teks tulisan dalam video mudah dibaca                                        |                 |   |   |   |
| 5                                          | Musik pengiring nyaman didengar                                              |                 |   |   |   |
| Penggunaan bahasa dalam video pembelajaran |                                                                              |                 |   |   |   |
| 1                                          | Bahasa yang disampaikan mudah dipahami                                       |                 |   |   |   |
| 2                                          | Bahasa disampaikan sudah jelas, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat |                 |   |   |   |

Uji coba skala terbatas melibatkan 10 peserta didik pada kelas V SD Negeri Rojoniten. Pada tahap ini dilakukan uji keterbacaan media. Hasil uji keterbacaan media video pembelajaran ini menunjukkan bahwa peserta didik secara umum memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang disajikan. Uji keterbacaan ini bertujuan untuk menilai tingkat pemahaman dan penerimaan peserta didik terhadap berbagai aspek dari media video pembelajaran, termasuk penerimaan terhadap materi yang disampaikan, penyajian konten, tampilan visual, serta penggunaan bahasa. Penilaian keterbacaan dilakukan menggunakan lembar keterbacaan dengan indikator yang telah ditetapkan, di mana setiap peserta didik memberikan skor untuk masing-masing aspek setelah menyimak video. Berikut tabel 4.5 adalah indikator pernyataan dalam lembar tersebut.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Keterbacaan Media di SD Negeri Rojoniten

| NO        | Siswa         | Indikator |   |     |     |     |   |     |   |   |   |   |     |   |     |     |   | Jumlah | Hasil Akhir |      |
|-----------|---------------|-----------|---|-----|-----|-----|---|-----|---|---|---|---|-----|---|-----|-----|---|--------|-------------|------|
|           |               | a         | b | c   | d   | e   | f | g   | h | i | j | K | l   | m | n   | o   | p |        |             | q    |
| 1.        | Daffa Ibnu    | 4         | 4 | 4   | 3   | 3   | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4   | 4   | 4 | 4      | 66          | 97   |
| 2.        | Erlangga Ajie | 4         | 4 | 4   | 3   | 3   | 4 | 3   | 4 | 4 | 4 | 4 | 3   | 4 | 4   | 3   | 4 | 4      | 66          | 97   |
| 3.        | Farel Zaidan  | 4         | 4 | 4   | 3   | 3   | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 3   | 4 | 4   | 3   | 4 | 4      | 67          | 98   |
| 4.        | Maira Maya    | 4         | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4   | 4   | 4 | 4      | 68          | 100  |
| 5.        | Moiza Adiba   | 4         | 4 | 4   | 4   | 3   | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4   | 3   | 4 | 4      | 66          | 97   |
| 6.        | Nadhifah      | 4         | 4 | 4   | 4   | 3   | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 3   | 3   | 4 | 4      | 65          | 95   |
| 7.        | Nadhira       | 4         | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4   | 4   | 4 | 4      | 68          | 100  |
| 8.        | Narizqa       | 4         | 4 | 4   | 4   | 3   | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4   | 3   | 4 | 4      | 66          | 97   |
| 9.        | Naura Anjani  | 4         | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4   | 4   | 4 | 4      | 68          | 100  |
| 10.       | Rakanza       | 4         | 4 | 4   | 3   | 4   | 4 | 3   | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4   | 4   | 4 | 4      | 66          | 97   |
| Rata-rata |               | 4         | 4 | 3,8 | 3,6 | 3,4 | 4 | 3,8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,8 | 4 | 3,9 | 3,5 | 4 | 4      | 66,6        | 97,9 |

Berdasarkan hasil pengisian lembar keterbacaan bahwa 10 peserta didik yang terlibat memperlihatkan variasi skor antar-indikator, namun secara keseluruhan media video pembelajaran mendapatkan skor rata-rata sebesar 97,9 yang termasuk dalam kategori “Sangat Bagus”. Skor ini mencerminkan bahwa video pembelajaran dianggap dapat dipahami dan disukai oleh peserta didik. Berikut adalah uraian lebih rinci mengenai setiap aspek yang dinilai :

1) Penerimaan Materi dalam Video Pembelajaran

Indikator penerimaan materi menunjukkan bahwa peserta didik memberikan tanggapan yang positif terhadap isi materi video pembelajaran. Rata-rata skor pada aspek ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat menerima dan memahami tentang Asmaul Husna beserta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Penyajian Video Pembelajaran

Penyajian materi dalam video mendapat perhatian yang baik dari peserta didik, dengan skor rata-rata yang tinggi. Penyajian dalam video dirancang dengan memberi jeda dan segmentasi pada setiap slide materi, sehingga membantu peserta didik untuk mencerna materi secara bertahap. Hal ini sesuai dengan masukan-masukan untuk memutar video dengan jeda di beberapa bagian yang membuat peserta didik lebih fokus untuk memahami isi materi.

3) Tampilan Video Pembelajaran

Aspek tampilan atau visualisasi video pembelajaran juga mendapat skor rata-rata yang baik, menunjukkan bahwa tampilan dalam video sudah jelas dan menarik peserta didik untuk belajar. Penggunaan gambar yang kongkret membantu peserta didik memahami materi dengan mudah.

#### 4) Penggunaan Bahasa dan Video Pembelajaran

Aspek penggunaan bahasa, skor rata-rata 4 yang menandakan bahwa bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran mudah dimengerti oleh peserta didik. Aspek penggunaan bahasa juga dinilai sangat baik oleh peserta didik. Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran dirancang sederhana dan mudah dipahami sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

Secara keseluruhan hasil uji keterbacaan menunjukkan bahwa video pembelajaran memiliki kualitas yang baik dari segi penerimaan, penyajian, tampilan dan penggunaan bahasa. Skor rata-rata sebesar 97,9 menunjukkan bahwa media video pembelajaran ini efektif dalam menyampaikan materi mengenal Allah SWT melalui asmaul husna. Skor yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa media ini layak untuk digunakan dalam skala pembelajaran yang lebih luas. Hal ini karena telah terbukti mampu memfasilitasi pemahaman peserta didik dengan baik. Hasil uji keterbacaan ini menjadi dasar untuk melanjutkan ke tahap uji coba skala luas. Hal ini dilakukan dengan peserta didik yang lebih banyak dan lingkungan yang berbeda untuk menguji keefektifan media secara lebih menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi selama penerapan media video pembelajaran di SD Negeri Rojoniten Sanden, ditemukan beberapa respons yang menunjukkan penerimaan positif dari peserta didik terhadap media pembelajaran video ini. Secara umum, peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tampak saat video ditayangkan melalui layar proyektor, di mana peserta didik bersemangat menyimak konten video yang menarik

dan disajikan dalam bentuk simulasi yang jelas dan sederhana.

**b. Uji Coba Skala Luas**

**1) SD Negeri Klagaran**

Uji coba dilakukan pada 29 Juli 2025. Berdasarkan observasi dan wawancara di SD Negeri Klagaran, beberapa wawasan penting terkait pemahaman peserta didik tentang Asmaul Husna dapat diidentifikasi. Menurut guru PAI SD Negeri Klagaran, pemahaman murid tentang asmaul husna masih terbatas. Misalnya, Asmaul Husna Al Qayyum dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari masih belum bisa memahami. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami materi Asmaul Husna beserta penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dokumentasi pencermatan video adalah sebagaimana gambar berikut.



*Gambar 4. 5 Pencermatan Video di SD Negeri Klagaran Sanden*

Setelah pencermatan video, guru memberikan umpan balik tentang video pembelajaran yang ditayangkan. Pada uji coba ini peserta didik tidak memberikan saran perbaikan.

Berdasarkan data uji keterbacaan media video pembelajaran di SD Negeri Klagaran Sanden, hasil penilaian menunjukkan bahwa media video ini diterima dengan baik oleh peserta didik. Uji keterbacaan ini menilai berbagai aspek penting yang mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi dalam video. Tabel 4.6 berikut adalah hasil analisis dari data keterbacaan:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Keterbacaan Media di SD Negeri Klagaran Sanden

| NO        | Siswa                | Indikator |     |   |     |      |     |      |   |   |   |   |   |   |   |     |   | Jumlah | Hasil Akhir |     |
|-----------|----------------------|-----------|-----|---|-----|------|-----|------|---|---|---|---|---|---|---|-----|---|--------|-------------|-----|
|           |                      | a         | b   | c | d   | e    | f   | g    | h | i | j | k | l | m | n | o   | p |        |             | q   |
| 1.        | Adfan Ilyaza Thohuri | 4         | 4   | 4 | 3   | 3    | 4   | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4      | 66          | 97  |
| 2.        | Affan Nur Majid      | 4         | 4   | 4 | 3   | 3    | 4   | 3    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3   | 4 | 4      | 63          | 92  |
| 3.        | Alya Nadhira         | 4         | 4   | 4 | 4   | 4    | 4   | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4      | 68          | 100 |
| 4.        | Ardian Hendi Kumara  | 4         | 4   | 4 | 4   | 4    | 4   | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4      | 68          | 100 |
| 5.        | Arsyita Riandini     | 4         | 4   | 4 | 4   | 3    | 3   | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4      | 66          | 97  |
| 6.        | Azka Ardian          | 4         | 4   | 4 | 4   | 4    | 4   | 3    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4      | 67          | 98  |
| 7.        | Endah Kumala Sari    | 4         | 4   | 4 | 4   | 4    | 4   | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4      | 68          | 100 |
| 8.        | Meysa Ayudiya        | 3         | 3   | 4 | 4   | 4    | 4   | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4      | 66          | 97  |
| 9.        | Ranin Putri          | 4         | 4   | 4 | 4   | 4    | 4   | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4      | 68          | 100 |
| 10.       | Reni Dwi A           | 4         | 4   | 4 | 3   | 4    | 3   | 3    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4      | 65          | 95  |
| 11.       | Whildan Qian Y       | 4         | 4   | 4 | 4   | 4    | 4   | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4      | 68          | 100 |
| 12.       | Zahra Putri Lestari  | 4         | 4   | 4 | 4   | 4    | 4   | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4   | 4 | 4      | 68          | 100 |
| Rata-rata |                      | 3,5       | 3,9 | 4 | 3,8 | 3,75 | 3,1 | 3,75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3,9 | 4 | 4      | 66,75       | 98  |

Berdasarkan hasil pengisian lembar keterbacaan bahwa 12 peserta didik yang terlibat memperlihatkan variasi skor antar-indikator, namun secara keseluruhan media video pembelajaran mendapatkan skor rata-rata sebesar 98 yang termasuk dalam kategori “Sangat Bagus”. Skor ini mencerminkan bahwa video pembelajaran dianggap dapat dipahami dan disukai oleh peserta didik. Berikut adalah uraian lebih rinci mengenai setiap aspek yang dinilai :

a) Penerimaan Materi dalam Video Pembelajaran

Berdasarkan skor rata-rata pada indikator penerimaan materi, peserta didik memberikan penilaian yang tinggi dengan rata-rata skor mendekati 4 pada sebagian besar indikator. Ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa materi yang disampaikan dalam video relevan dan mudah dipahami.

b) Penyajian Video Pembelajaran

Aspek penyajian video mendapatkan skor rata-rata tinggi yang menggambarkan bahwa alur dan urutan langkah-langkah dalam video dinilai mudah diikuti. Guru juga memberikan peran penting dengan menambahkan penjelasan dan jeda selama penayangan video, yang membantu peserta didik dalam memahami isi video dengan lebih baik. Penilaian ini menunjukkan bahwa penyajian video sudah efektif dalam mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi asmaul husna.

c) Tampilan Video Pembelajaran

Tampilan visual video juga mendapatkan skor yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas visual video, termasuk kejernihan

gambar dan kerapian tampilan, sudah bagus dan cukup menarik peserta didik. Tampilan yang jelas sangat penting bagi peserta didik untuk dapat dengan mudah memahami isi materi video pembelajaran.

d) Penggunaan Bahasa dalam Video Tutorial

Aspek penggunaan bahasa, skor rata-rata 4 yang menandakan bahwa bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami membuat video ini sesuai untuk peserta didik kelas V sekolah dasar. Penggunaan bahasa yang baik membuat peserta didik mudah memahami instruksi dalam video dengan lebih baik.

Hasil uji keterbacaan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa media video pembelajaran telah memenuhi kriteria keterbacaan yang baik di SD Negeri Klagaran Sanden, dengan skor akhir rata-rata sebesar 98. Skor ini menunjukkan bahwa video pembelajaran dinilai “Bagus” oleh peserta didik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Setiap aspek yang dinilai menunjukkan hasil yang memuaskan, baik dari sisi penerimaan materi, penyajian, tampilan maupun penggunaan bahasa.

2) SD Negeri Piring

Uji luas selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025. Berdasarkan observasi dan wawancara di SD Negeri Piring Sanden, beberapa temuan penting terkait pemahaman peserta didik tentang materi PAI masih kurang. Menurut pemahaman guru, peserta didik kurang antusias

dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru pun mengakui jika dalam pembelajaran PAI kurang memanfaatkan digital seperti penayangan video pembelajaran dan power point.

Kemudian peneliti melaksanakan uji luas di kelas V. Pertama-tama peneliti memperkenalkan diri dan mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu menjelaskan peneliti memberikan soal pre test kepada peserta didik sebelum dilakukan penayangan video. Setelah pre test selesai, peserta didik melihat tayangan video pembelajaran yang berjudul “Ayo Mengenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna”. Peserta didik dengan antusias memperhatikan isi video pembelajaran dan ikuti bernyanyi sesuai ajakan yang ada di dalam video tersebut. Setelah selesai menyaksikan video pembelajaran, peneliti kembali memberikan soal pertanyaan berupa post test. Peserta didik mengerjakan soal post test dengan penuh semangat. Selanjutnya peneliti membagikan lembar keterbacaan untuk diisi oleh peserta didik. Disini peserta didik memberikan nilai tentang isi kualitas dari video pembelajaran yang sudah ditayangkan.



*Gambar 4. 6 Pencermatan Video di SD Negeri Piring Sanden*

Adapun hasil uji keterbacaan media video oleh peserta didik disajikan pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Keterbacaan Media di SD Negeri Piring Sandn Bantul

| NO        | Siswa               | Indikator |     |     |     |     |   |     |     |     |   |     |     |     |     |     |     |     | Jumlah | Hasil Akhir |
|-----------|---------------------|-----------|-----|-----|-----|-----|---|-----|-----|-----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|-------------|
|           |                     | a         | b   | c   | d   | e   | f | g   | h   | i   | j | k   | l   | m   | n   | o   | p   | q   |        |             |
| 1.        | Aisya Falyauma      | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 64     | 94          |
| 2.        | Akifa Ayudia        | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 68     | 100         |
| 3.        | Alifiandra Fernanda | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 64     | 94          |
| 4.        | AlyaMughni          | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 68     | 100         |
| 5.        | Andra Hanan         | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 64     | 94          |
| 6.        | Arsyakha Nazrie     | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 65     | 95          |
| 7.        | Bima Aska           | 4         | 3   | 3   | 3   | 4   | 3 | 3   | 3   | 3   | 3 | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 51     | 75          |
| 8.        | Bima Dwi Maulana    | 4         | 4   | 4   | 3   | 3   | 3 | 3   | 3   | 3   | 3 | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 54     | 79          |
| 9.        | Daffa Dwi Ananta    | 4         | 4   | 4   | 3   | 3   | 4 | 3   | 3   | 3   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 63     | 92          |
| 10.       | Damara Nur          | 4         | 3   | 4   | 3   | 3   | 4 | 3   | 4   | 4   | 4 | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 62     | 91          |
| 11.       | Eka Wahyu S         | 4         | 4   | 3   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 67     | 98          |
| 12.       | Fabian Tegar        | 3         | 3   | 3   | 3   | 3   | 3 | 3   | 3   | 3   | 3 | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 51     | 75          |
| 13.       | Faida Annaila       | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 68     | 100         |
| 14.       | Fathan A            | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 2   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 60     | 88          |
| 15.       | Fatimah Az Zahra    | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 68     | 100         |
| 16.       | Githa Laila         | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 68     | 100         |
| 17.       | Hanif Abbad         | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 68     | 100         |
| 18.       | Kayla Raisya        | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 66     | 97          |
| 19.       | Khayla Hafiza       | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 68     | 100         |
| 20.       | Muhammad Syahrul    | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 68     | 100         |
| 21.       | Rasyid Damar        | 4         | 4   | 4   | 3   | 3   | 4 | 3   | 2   | 2   | 4 | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 56     | 82          |
| 22.       | Siska Aprilia       | 4         | 4   | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4 | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 67     | 98          |
| Rata-rata |                     | 3,9       | 3,7 | 3,7 | 3,2 | 3,7 | 4 | 3,7 | 3,7 | 3,8 | 4 | 3,8 | 3,5 | 3,6 | 3,5 | 3,7 | 3,7 | 3,7 | 63,54  | 88,72       |

Berdasarkan hasil pengisian lembar keterbacaan bahwa 22 peserta didik yang terlibat memperlihatkan variasi skor antar-indikator, namun secara keseluruhan media video pembelajaran mendapatkan skor rata-rata sebesar 88,72 yang termasuk dalam kategori “Bagus”. Skor ini mencerminkan bahwa video pembelajaran dianggap dapat dipahami dan disukai oleh peserta didik. Hasil uji keterbacaan SD Negeri Piring lebih rendah dibandingkan dengan SD Negeri Rojoniten dan SD Negeri Klagaran dikarenakan jumlah siswa lebih banyak dan ketika proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang serius. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu pengaruh kontrol kelas, perbedaan karakteristik siswa, kurangnya kesiapan guru dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan Guru PAI di SD N Piring, Guru mengakui jika selama pembelajaran PAI masih belum memanfaatkan media dan jumlah siswa kelas V di SD N Piring termasuk dalam kategori banyak. Setelah ini Guru PAI akan memanfaatkan media untuk pembelajaran agar siswa lebih terkondisikan agar mereka lebih antusias dalam belajar. Berdasarkan data uji keterbacaan media video pembelajaran oleh peserta didik SD Negeri Piring Sanden Bantul, hasilnya dijabarkan berikut ini :

a) Penerimaan Materi dalam Video Tutorial

Pada aspek ini peserta didik memberikan skor rata-rata tinggi yang menunjukkan bahwa mereka merasa isi video membantu dalam mempelajari asmaul husna. Video dianggap memudahkan peserta didik dalam memahami asmaul husna beserta cara meneladani dalam kehidupan sehari-hari.

b) Penyajian Video Pembelajaran

Skor rata-rata yang diperoleh pada aspek ini tinggi, menunjukkan bahwa peserta didik menilai latar tempat, tampilan visual dan alur penyajian video sudah sesuai untuk membantu mereka dalam memahami materi mengenal Allah Swt melalui asmaul husna.

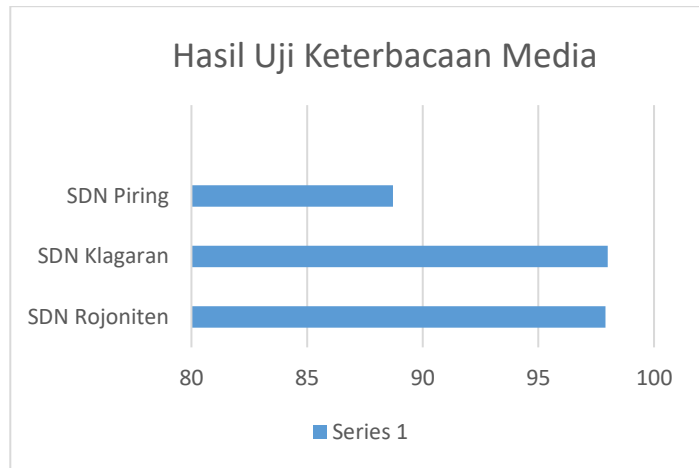
c) Tampilan Video Pembelajaran

Pada aspek ini penilaian menunjukkan hasil positif yaitu dengan skor rata-rata baik. Peserta didik menilai kualitas visual video sudah memadai dan membantu mereka dalam menyerap informasi dengan lebih baik. Tampilan video yang sudah dinilai baik tetap ada ruang untuk peningkatan kecil agar aspek visual lebih menarik.

d) Penggunaan Bahasa dalam Video Pembelajaran

Skor rata-rata yang diperoleh pada aspek ini tinggi. Bahasa yang digunakan dalam video dinilai cukup mudah dipahami oleh peserta didik. Penyampaian bahasa yang jelas membantu peserta didik dalam mengikuti instruksi dengan baik dan memahami setiap materi yang disampaikan dalam video.

Pelaksanaan uji keterbacaan di tiga sekolah yaitu SD Negeri Rojoniten, SD Negeri Klagaran, dan SD Negeri Piring dapat disimpulkan dalam diagram gambar 4.7 berikut ini:



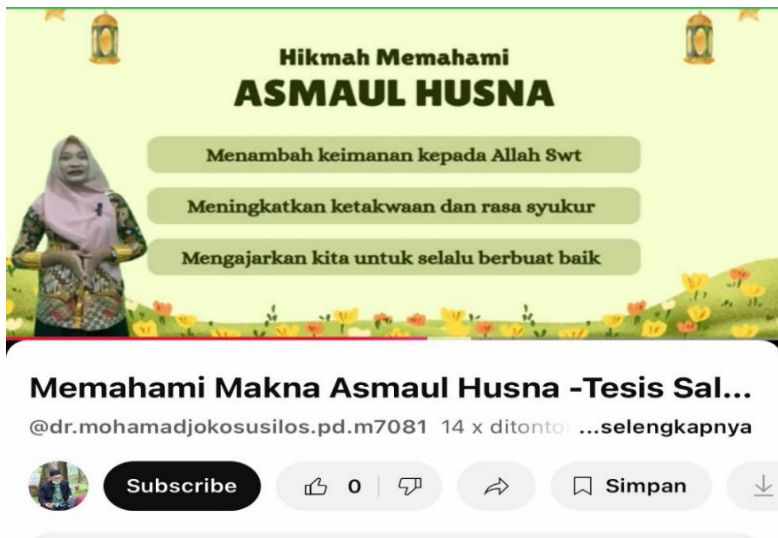
*Gambar 4. 7 Grafik Keterbacaan Media di Sekolah*

## **5. Penyebarluasan Produk (Tahap Disseminate)**

Tahap penyebaran (disseminate) produk video pembelajaran dilakukan untuk memastikan bahwa media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan secara luas oleh guru, peserta didik, dan masyarakat. Produk disebar dalam dua cara utama. Pertama, video dibagikan melalui flasdisk kepada guru-guru yang mengajar di sekolah dasar. Penyebaran ini bertujuan agar guru dapat langsung menggunakan video tersebut dalam pembelajaran di kelas bahkan dalam kondisi tanpa internet.

Kedua, video pembelajaran ini juga diunggah ke platform Youtube dengan link. Hal ini dilakukan agar dapat diakses oleh masyarakat umum. Langkah ini dilakukan untuk memperluas jangkauan penggunaan media pembelajaran, sehingga tidak hanya guru Sekolah Dasar saja tetapi juga orangtua atau pendidik lain dapat memanfaatkan video ini dalam menyampaikan materi asmaul husna. Link youtube video yaitu :

[https://youtu.be/Ng6XCAsx\\_6E?si=0rhGs5HI343enf-a](https://youtu.be/Ng6XCAsx_6E?si=0rhGs5HI343enf-a)



Gambar 4. 8 Penyebarluasan Video melalui Platform Youtube

## B. Pembahasan

Tolok ukur keefektifan penggunaan media video pembelajaran adalah pada peningkatan pemahaman materi Mengenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna. Hal ini dilihat dari hasil uji di setiap sekolah.

1. Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran di SD Negeri Rojoniten Sanden Bantul

Pengukuran pemahaman pada peserta didik SD Negeri Rojoniten dicermati melalui pretes dan postes. Pretes diberikan untuk mengukur pemahaman awal peserta didik mengenai materi Mengenal Lebih Dekat Allah Swt Melalui Asmaul Husna. Pretes ini, sama seperti uji coba sebelumnya terdiri dari satu komponen yaitu soal pemahaman tertulis yang terdiri dari 20 pernyataan mengenai asmaul husna. Penilaian pretes ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi asmaul husna sebelum mereka memperoleh pembelajaran melalui media video pembelajaran berbasis canva

Tabel 4. 8 Analisis Hasil Pretes di SD Negeri Rojoniten Sanden Bantul

| No          | Siswa    | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah | Nilai |
|-------------|----------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|
|             |          | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |        |       |
| 1.          | Daffa    | 1          | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 13     | 6,5   |
| 2.          | Erlangga | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16     | 8,0   |
| 3.          | Farel    | 1          | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 13     | 6,5   |
| 4.          | Maira    | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16     | 8,0   |
| 5.          | Moiza    | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 15     | 7,5   |
| 6.          | Nadhifah | 0          | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 11     | 5,6   |
| 7.          | Nadhira  | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 13     | 6,5   |
| 8.          | Narizq   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 13     | 6,5   |
| 9.          | Naura    | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 11     | 5,6   |
| 10.         | Rakanza  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16     | 8,0   |
| Jumlah skor |          | 10         | 8 | 7 | 8 | 7 | 7 | 4 | 5 | 6 | 5  | 5  | 5  | 7  | 7  | 5  | 9  | 7  | 8  | 8  | 10 | 13,7   | 6,87  |

Hasil pretes di SD Negeri Rojoniten Sanden Bantul menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik masih beragam, dengan nilai yang berkisar antara 5,6-8,0. Dari sepuluh peserta didik yang mengikuti pretes, hanya empat peserta didik yang mencapai ketuntasan, yaitu Erlangga, Maira, Moiza dan Rakanza. Sementara itu enam peserta didik lainnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan nilai berkisar antara 5,6 hingga 6,5. Nilai rata-rata keseluruhan pada pretes ini adalah 6,87, yang menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta didik tentang asmaul husna masih perlu ditingkatkan.

Hasil pretes menunjukkan hanya beberapa peserta didik yang menunjukkan pemahaman yang cukup pada beberapa soal, seperti soal nomor 1 yang mencapai tingkat ketercapaian hampir penuh yaitu 90%. Namun pada soal-soal lain tingkat ketercapaian cenderung rendah dengan persentase ketuntasan sekitar 50 %. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di SD Negeri Rojoniten masih memiliki kendala dalam memahami materi mengenal Allah SWT melalui Asmaul Husna.

Secara keseluruhan, hanya 40% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar pada pretes, sementara 60% lainnya belum mencapai ketuntasan. Daya serap rata-rata sebesar 6,87 juga menunjukkan bahwa materi ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik secara keseluruhan. Hasil pretes ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran berbasis canva sangat diperlukan sebagai alat bantu pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif yang diharapkan mampu memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan video dilanjutkan dengan postes. Setelah pembelajaran dengan media video pembelajaran berbasis canva, peserta didik SD Negeri

Rojoniten Sanden Bantul diberikan postes untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memahami materi Mengenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna. Hasil postes ini kemudian dibandingkan dengan hasil pretes untuk mengevaluasi efektivitas media video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Tabel 4. 9 Analisis Hasil Postes di SD Negeri Rojoniten Sanden Bantul

| No                 | Siswa    | Nomor Soal |           |          |           |          |          |          |          |          |          |          |          |          |          |           |          |           |           |           |           | Jumlah      | Nilai       |
|--------------------|----------|------------|-----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|-------------|
|                    |          | 1          | 2         | 3        | 4         | 5        | 6        | 7        | 8        | 9        | 10       | 11       | 12       | 13       | 14       | 15        | 16       | 17        | 18        | 19        | 20        |             |             |
| 1.                 | Daffa    | 1          | 1         | 0        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1         | 17          | 8,5         |
| 2.                 | Erlangga | 1          | 1         | 1        | 1         | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1         | 19          | 9,5         |
| 3.                 | Farel    | 1          | 1         | 1        | 1         | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1         | 16          | 8,0         |
| 4.                 | Maira    | 1          | 1         | 1        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1         | 18          | 9,0         |
| 5.                 | Moiza    | 1          | 1         | 1        | 1         | 1        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1         | 17          | 8,5         |
| 6.                 | Nadhifah | 1          | 1         | 1        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 1        | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1         | 16          | 8,0         |
| 7.                 | Nadhira  | 1          | 1         | 1        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 0         | 18          | 9,0         |
| 8.                 | Narizq   | 1          | 1         | 1        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1         | 0        | 1         | 1         | 1         | 1         | 17          | 8,5         |
| 9.                 | Naura    | 1          | 1         | 1        | 1         | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1         | 16          | 8,0         |
| 10.                | Rakanza  | 1          | 1         | 1        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1         | 19          | 9,5         |
| <b>Jumlah skor</b> |          | <b>10</b>  | <b>10</b> | <b>9</b> | <b>10</b> | <b>9</b> | <b>7</b> | <b>8</b> | <b>7</b> | <b>7</b> | <b>6</b> | <b>7</b> | <b>7</b> | <b>8</b> | <b>9</b> | <b>10</b> | <b>9</b> | <b>10</b> | <b>10</b> | <b>10</b> | <b>10</b> | <b>19,1</b> | <b>8,65</b> |

Berdasarkan tabel hasil postes, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta didik. Dari sepuluh peserta didik yang mengikuti postes, sepuluh peserta didik tersebut berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai yang berkisar antara 80-95. Secara keseluruhan, rata-rata nilai postes mencapai 8,65 yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan nilai rata-rata pretes sebesar 6,87. Peningkatan rata-rata sebesar 1,78 poin ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran ini memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. Dari segi daya serap, rata-rata daya serap peserta didik meningkat menjadi 8,65 pada postes dibandingkan dengan 6,87 pada pretes. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran membantu peserta didik menyerap materi lebih baik, terutama pada aspek-aspek yang memerlukan pemahaman visual dan keterampilan praktis.

Secara lebih rinci, hasil postes menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik pada hampir semua indikator. Beberapa soal yang sebelumnya hanya memiliki tingkat ketercapaian sekitar 20%-60% pada pretes, kini mengalami peningkatan hingga 80%-100% pada postes. Hal ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran berbasis canva sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Kesimpulan hasil postes menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media video pembelajaran berbasis canva di SD Negeri Rojoniten Sanden Bantul, menjadikan suasana belajar yang bermakna. Dengan demikian memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran. Siswa pun menjadi aktif ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan teori belajar Visual Auditori karena siswa belajar menggunakan beberapa potensi pembelajaran (mata-telinga-anggota tubuh

lainnya).<sup>73</sup> Disini dapat dibuktikan bahwa siswa belajar dengan mendengarkan, melihat video secara langsung kemudian dapat menerapkan contoh di dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan rata-rata nilai, ketuntasan belajar, serta daya serap memberikan bukti bahwa media ini dapat dijadikan sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, terutama dalam memfasilitasi pemahaman materi. Perbandingan hasil pretes dan postes di SD Negeri Rojoniten juga dapat dilihat pada tabel 4.11 hasil Uji t di bawah ini:

*Tabel 4. 10 Hasil Uji t*

t-Test: Paired Two Sample for Means

|                              | <i>Variable 1</i> | <i>Variable 2</i> |
|------------------------------|-------------------|-------------------|
| Mean                         | 6,87              | 8,65              |
| Variance                     | 0,889             | 0,336111          |
| Observations                 | 10                | 10                |
| Pearson Correlation          | 0,832375          |                   |
| Hypothesized Mean Difference | 0                 |                   |
| df                           | 9                 |                   |
| t Stat                       | -10,0274          |                   |
| P(T<=t) one-tail             | 1,75E-06          |                   |
| t Critical one-tail          | 1,833113          |                   |
| P(T<=t) two-tail             | 3,5E-06           |                   |
| t Critical two-tail          | 2,262157          |                   |

## 2. Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran di SD Negeri Klagaran Sanden Bantul

Pretes dilakukan untuk mengukur pemahaman awal peserta didik tentang materi asmaul husna. Pretes ini terdiri dari soal pemahaman tertulis yang mencakup 20 soal pilihan ganda untuk menilai pengetahuan teoritis peserta didik tentang asmaul husna.

<sup>73</sup> R Janah and K Nurachadijat, "Model Pembelajaran Visual Auditori Dan Kinestetik Pada Pelajaran Al Quran," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2022, 6.

Tabel 4. 11 Analisis Hasil Pretes di SD Negeri Klagaran Sanden Bantul

| No                 | Siswa   | Nomor Soal |           |          |           |          |          |          |          |          |          |          |          |           |          |          |          |          |          |          |          | Jumlah    | Nilai       |
|--------------------|---------|------------|-----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-------------|
|                    |         | 1          | 2         | 3        | 4         | 5        | 6        | 7        | 8        | 9        | 10       | 11       | 12       | 13        | 14       | 15       | 16       | 17       | 18       | 19       | 20       |           |             |
| 1.                 | Adfan   | 1          | 0         | 1        | 0         | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 1        | 0         | 1        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 13        | 6,5         |
| 2.                 | Affan   | 1          | 1         | 1        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1         | 0        | 1        | 1        | 0        | 1        | 0        | 1        | 11        | 5,5         |
| 3.                 | Alya    | 1          | 1         | 1        | 1         | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 16        | 8,0         |
| 4.                 | Ardian  | 1          | 1         | 1        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 0         | 0        | 1        | 1        | 1        | 0        | 1        | 1        | 17        | 8,5         |
| 5.                 | Arsyita | 1          | 1         | 1        | 1         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 15        | 7,5         |
| 6.                 | Azka    | 0          | 0         | 0        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 13        | 7,5         |
| 7.                 | Endah   | 1          | 0         | 1        | 0         | 0        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1        | 1         | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 1        | 1        | 13        | 6,5         |
| 8.                 | Meysa   | 1          | 0         | 1        | 1         | 1        | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1        | 13        | 6,5         |
| 9.                 | Ranin   | 0          | 1         | 1        | 1         | 0        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1         | 0        | 1        | 0        | 0        | 0        | 1        | 1        | 12        | 6,0         |
| 10.                | Reni    | 1          | 1         | 0        | 1         | 1        | 0        | 0        | 1        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1         | 1        | 1        | 0        | 1        | 0        | 0        | 1        | 12        | 6,0         |
| 11.                | Whildan | 1          | 1         | 1        | 0         | 0        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0         | 1        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1        | 12        | 6,0         |
| 12.                | Zahra   | 1          | 1         | 1        | 1         | 1        | 0        | 0        | 0        | 1        | 0        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1        | 0        | 0        | 0        | 13        | 6,5         |
| <b>Jumlah skor</b> |         | <b>10</b>  | <b>10</b> | <b>8</b> | <b>10</b> | <b>8</b> | <b>6</b> | <b>6</b> | <b>7</b> | <b>6</b> | <b>6</b> | <b>6</b> | <b>7</b> | <b>10</b> | <b>9</b> | <b>8</b> | <b>9</b> | <b>9</b> | <b>8</b> | <b>5</b> | <b>9</b> | <b>12</b> | <b>6,75</b> |

Berdasarkan hasil pretes yang ditampilkan pada tabel, terlihat bahwa tingkat pemahaman awal peserta didik masih tergolong rendah. Dari 12 peserta didik yang mengikuti pretes, hanya empat orang yang mencapai nilai ketuntasan. Secara keseluruhan, hanya empat peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar pada pretes, sementara delapan lainnya belum mencapai ketuntasan. Aspek pemahaman materi melalui soal tertulis menunjukkan bahwa skor yang dicapai bervariasi. Hasil menunjukkan tingkat ketuntasan untuk setiap soal yang berbeda-beda. Beberapa soal menunjukkan tingkat ketercapaian yang lebih tinggi, seperti soal nomor 20 yang mencapai 100% atau tingkat pemahaman penuh oleh peserta didik. Namun banyak soal lainnya yang hanya mencapai skor ketuntasan 20% hingga 60%, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman teori peserta didik tentang materi Asmaul Husna masih belum merata. Ini menunjukkan bahwa ada beberapa materi yang belum dikuasai peserta didik secara baik.

Secara keseluruhan hasil analisis ketuntasan belajar menunjukkan bahwa hanya 20% peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, sementara 80% lainnya masih berada di bawah KKM. Dengan adanya daya serap rata-rata sebesar 6,75, tampak jelas bahwa materi ini memerlukan sebuah pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Hasil pretes ini menunjukkan adanya kebutuhan yang signifikan untuk menggunakan media video pembelajaran. Maka dari itu media video pembelajaran berbasis canva sangat diperlukan sebagai alat bantu pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif yang diharapkan mampu memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Hasil wawancara dengan Guru mapel PAI yaitu media yang digunakan dalam

pembelajaran PAI selama ini belum banyak menggunakan media video.<sup>74</sup>

Akhir pembelajaran menggunakan media video pembelajaran, selanjutnya peserta didik diberikan postes untuk mengukur pemahaman mereka mengenai materi asmaul husna. Postes ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media video pembelajaran berbasis canva dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna, dengan membandingkan hasil postes dengan hasil pretes yang telah dilakukan sebelumnya.

---

<sup>74</sup> Siti Nur Khasanah, "Wawancara Dengan Guru PAI," July 2025.

Tabel 4. 12 Analisis Hasil Postes di SD Negeri Klagaran Sanden Bantul

| No                 | Siswa   | Nomor Soal |           |           |           |           |           |          |           |           |           |          |          |           |          |          |          |           |          |           |           | Jumlah       | Nilai       |
|--------------------|---------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|-----------|----------|-----------|-----------|--------------|-------------|
|                    |         | 1          | 2         | 3         | 4         | 5         | 6         | 7        | 8         | 9         | 10        | 11       | 12       | 13        | 14       | 15       | 16       | 17        | 18       | 19        | 20        |              |             |
| 1.                 | Adfan   | 1          | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 0        | 1        | 0         | 1        | 0        | 1        | 1         | 0        | 1         | 1         | 16           | 8,0         |
| 2.                 | Affan   | 1          | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 0        | 1         | 1         | 1         | 1        | 0        | 1         | 0        | 1        | 1        | 0         | 0        | 1         | 1         | 15           | 7,5         |
| 3.                 | Alya    | 1          | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1        | 1        | 1         | 1        | 0        | 0        | 1         | 1        | 1         | 1         | 18           | 9,0         |
| 4.                 | Ardian  | 1          | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1        | 1        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1         | 1         | 20           | 10,0        |
| 5.                 | Arsyita | 1          | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 0        | 0         | 1         | 1         | 1        | 1        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1         | 1         | 18           | 9,0         |
| 6.                 | Azka    | 1          | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1        | 1        | 1         | 0        | 1        | 1        | 1         | 1        | 1         | 1         | 19           | 9,5         |
| 7.                 | Endah   | 1          | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1        | 1        | 1         | 0        | 0        | 1        | 1         | 0        | 1         | 0         | 16           | 8,0         |
| 8.                 | Meysa   | 1          | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 0        | 1         | 0         | 0         | 1        | 1        | 1         | 1        | 1        | 0        | 0         | 1        | 1         | 1         | 15           | 7,5         |
| 9.                 | Ranin   | 1          | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1        | 1         | 1         | 1         | 1        | 1        | 1         | 1        | 1        | 0        | 1         | 1        | 0         | 1         | 18           | 9,0         |
| 10                 | Reni    | 1          | 1         | 1         | 1         | 1         | 0         | 0        | 1         | 1         | 1         | 0        | 1        | 1         | 1        | 1        | 0        | 1         | 1        | 1         | 1         | 16           | 8,0         |
| 11                 | Whildan | 1          | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1        | 0         | 1         | 1         | 1        | 0        | 0         | 1        | 1        | 0        | 1         | 0        | 1         | 1         | 15           | 7,5         |
| 12                 | Zahra   | 1          | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 0        | 1         | 1         | 1         | 0        | 0        | 1         | 1        | 1        | 1        | 1         | 0        | 0         | 1         | 15           | 7,5         |
| <b>Jumlah skor</b> |         | <b>12</b>  | <b>12</b> | <b>12</b> | <b>12</b> | <b>12</b> | <b>11</b> | <b>7</b> | <b>10</b> | <b>11</b> | <b>11</b> | <b>9</b> | <b>9</b> | <b>10</b> | <b>9</b> | <b>9</b> | <b>7</b> | <b>10</b> | <b>7</b> | <b>10</b> | <b>11</b> | <b>16,75</b> | <b>8,37</b> |

Berdasarkan tabel hasil postes, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik. Dari dua belas peserta didik yang mengikuti postes, sepuluh peserta didik berhasil mencapai nilai ketuntasan dengan skor yang berkisar antara 7,5 hingga 10,0. Peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi adalah Ardian dengan skor sempurna yaitu 10,0. Secara keseluruhan, nilai rata-rata postes adalah 8,37 yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan rata-rata pretes, yaitu 6,75. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman peserta didik mengenai materi ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna mengalami peningkatan cukup besar setelah pembelajaran menggunakan media video berbasis canva.

Selain itu, tingkat pemahaman menunjukkan kemajuan, pada pretes hanya 20% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sementara pada postes persentase meningkat menjadi 80%. Sebanyak 80% peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah pembelajaran dengan mediaa video. Hasil postes pun menunjukkan pemahaman peserta didik pada hampir semua indikator. Misalnya soal-soal yang sebelumnya hanya memiliki persentase ketercapaian sekitar 20%-60% pada pretes, kini menunjukkan ketercapaian yang lebih tinggi yaitu mencapai 80%-100% pada postes. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berbasis canva mampu menjelaskan materi Asmaul Husna dengan jelas, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengingat materi.

Kesimpulan hasil postes menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan video berbasis canva efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna. Dengan adanya video pembelajaran berbasis canva ini dapat meningkatkan keterampilan Indera dan menarik perhatian

serta ketertarikan siswa. Hal ini selaras dengan Teori Multimedia Learning (Mayer), yang menjelaskan bahwa pentingnya penggunaan multimedia yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.<sup>75</sup> Peningkatan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar menunjukkan bahwa media ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif untuk membantu peserta didik dalam memahami materi ayo mengenal Allah Swt melalui Asmaul Husna. Perbandingan hasil pretes dan postes SD Negeri Klagaran dapat dilihat pada tabel 4.13 hasil Uji t di bawah ini:

*Tabel 4. 13 Hasil Uji t SD Negeri Klagaran*

t-Test: Paired Two Sample for Means

|                              | <i>Variable 1</i> | <i>Variable 2</i> |
|------------------------------|-------------------|-------------------|
| Mean                         | 6,75              | 8,375             |
| Variance                     | 0,840909091       | 0,778409          |
| Observations                 | 12                | 12                |
| Pearson Correlation          | 0,800596542       |                   |
| Hypothesized Mean Difference | 0                 |                   |
| df                           | 11                |                   |
| t Stat                       | -9,891516833      |                   |
| P(T<=t) one-tail             | 4,12173E-07       |                   |
| t Critical one-tail          | 1,795884819       |                   |
| P(T<=t) two-tail             | 8,24346E-07       |                   |
| t Critical two-tail          | 2,20098516        |                   |

### 3. Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran di SD Negeri Piring Sanden Bantul

Pada tahap awal pembelajaran di SD Negeri Piring Sanden Bantul, peserta didik diberikan pretes untuk mengukur pemahaman awal mereka terkait materi mengenal Allah Swt melalui Asmaul Husna. Instrumen dan teknis

<sup>75</sup> Novita D S. et al., “Analisis Bahan Ajar PAI Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik,” *Journal of International Multidisciplinary Research*, December 2024, 2.

pretes sama dengan yang digunakan di lokasi lain yaitu mencakup soal pemahaman tertulis yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Pada pelaksanaan ini sebagian besar peserta didik nampak masih kesulitan.

Tabel 4. 14 Hasil Pretes SD Negeri Piring Sanden Bantul

| No          | Siswa    | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah | Nilai |
|-------------|----------|------------|----|----|----|----|----|----|----|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|
|             |          | 1          | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |        |       |
| 1.          | Aisya    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 15     | 7,5   |
| 2.          | Akifa    | 1          | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1 | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 12     | 6,0   |
| 3.          | Alif     | 1          | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0 | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 11     | 5,5   |
| 4.          | Alya     | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16     | 8,0   |
| 5.          | Andra    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 15     | 7,5   |
| 6.          | Arsyakha | 1          | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0 | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 13     | 6,5   |
| 7.          | Bima     | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 15     | 7,5   |
| 8.          | Bima Dwi | 1          | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 11     | 5,5   |
| 9.          | Daffa    | 1          | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 12     | 6,0   |
| 10.         | Damara   | 1          | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 13     | 6,5   |
| 11.         | Eka      | 1          | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 12     | 6,0   |
| 12.         | Fabian   | 1          | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 12     | 6,0   |
| 13.         | Faida    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 14     | 7,0   |
| 14.         | Fathan   | 1          | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 12     | 6,0   |
| 15.         | Fatimah  | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16     | 8,0   |
| 16.         | Githa    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0 | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 13     | 6,5   |
| 17.         | Hanif    | 1          | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0 | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 11     | 5,5   |
| 18.         | Kayla    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1 | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 15     | 7,5   |
| 19.         | Khayla   | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 15     | 7,5   |
| 20.         | Syahrul  | 1          | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0 | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 11     | 5,5   |
| 21.         | Rasyid   | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16     | 8,0   |
| 22.         | Siska    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 16     | 8,0   |
| Jumlah skor |          | 22         | 22 | 12 | 12 | 13 | 17 | 17 | 15 | 7 | 13 | 14 | 10 | 17 | 12 | 19 | 17 | 18 | 22 | 6  | 9  | 13,4   | 6,72  |

Berdasarkan hasil pretes yang ditampilkan pada tabel, terlihat bahwa tingkat pemahaman awal peserta didik masih tergolong rendah. Dari 22 peserta didik yang mengikuti pretes, hanya sembilan orang yang mencapai nilai ketuntasan. Secara keseluruhan, hanya sembilan peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar pada pretes, sementara tiga belas lainnya belum mencapai ketuntasan. Daya serap rata-rata sebesar 6,72 juga menunjukkan bahwa materi ini memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik secara keseluruhan.

Analisis terhadap hasil pretes memperlihatkan variasi skor ketercapaian pada setiap soal. Tingkat ketercapaian pada beberapa soal menunjukkan hasil yang rendah dengan persentase ketuntasan antara 20%-80% di berbagai soal. Beberapa soal peserta didik memiliki pemahaman yang baik pada soal nomor 18 sehingga mencapai ketuntasan sebesar 100%. Namun untuk sebagian besar soal lainnya tingkat pemahaman masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman materi peserta didik tentang Asmaul Husna masih belum merata. Daya serap rata-rata sebesar 6,72 juga menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta didik di SD Negeri Piring masih rendah. Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan media video pembelajaran berbasis canva sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar materi Asmaul Husna.

Akhir pembelajaran menggunakan media video pembelajaran, selanjutnya peserta didik diberikan postes untuk mengukur pemahaman mereka mengenai materi asmaul husna. Postes ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media video pembelajaran berbasis canva dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna, dengan membandingkan hasil postes dengan hasil pretes yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 4. 15 Hasil Postes SD Negeri Piring

| No          | Siswa    | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah | Nilai |
|-------------|----------|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|
|             |          | 1          | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |        |       |
| 1.          | Aisya    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 18     | 9,0   |
| 2.          | Akifa    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 16     | 8,0   |
| 3.          | Alif     | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 15     | 7,5   |
| 4.          | Alya     | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 20     | 10,0  |
| 5.          | Andra    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 18     | 9,0   |
| 6.          | Arsyakha | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 17     | 8,5   |
| 7.          | Bima     | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 19     | 9,5   |
| 8.          | Bima Dwi | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 14     | 7,0   |
| 9.          | Daffa    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 16     | 8,0   |
| 10.         | Damara   | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 16     | 8,0   |
| 11.         | Eka      | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 17     | 8,5   |
| 12.         | Fabian   | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 15     | 7,5   |
| 13.         | Faida    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 18     | 9,0   |
| 14.         | Fathan   | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 16     | 8,0   |
| 15.         | Fatimah  | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 20     | 10,0  |
| 16.         | Githa    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 19     | 9,5   |
| 17.         | Hanif    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 15     | 7,5   |
| 18.         | Kayla    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 19     | 9,5   |
| 19.         | Khayla   | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 19     | 9,5   |
| 20.         | Syahrul  | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 15     | 7,5   |
| 21.         | Rasyid   | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 19     | 9,5   |
| 22.         | Siska    | 1          | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 20     | 10,0  |
| Jumlah skor |          | 22         | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 20 | 18 | 16 | 16 | 12 | 20 | 16 | 20 | 20 | 19 | 22 | 15 | 10 | 17,31  | 8,65  |

Berdasarkan tabel hasil postes, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta didik. Dari dua puluh dua peserta didik yang mengikuti postes, semua peserta didik berhasil mencapai nilai ketuntasan dengan skor yang berkisar antara 7,00 hingga 10,0. Peserta didik yang memperoleh nilai sempurna adalah Alya, Fatimah dan Siska dengan skor 10,0 yaitu. Secara keseluruhan, nilai rata-rata postes adalah 8,65 yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan rata-rata pretes, yaitu 6,72. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman peserta didik mengenai materi ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna mengalami peningkatan cukup besar setelah pembelajaran menggunakan media video berbasis canva.

Kesimpulan hasil postes menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan video berbasis canva efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi ayo mengenal Allah Swt. melalui asmaul husna. Peningkatan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar menunjukkan bahwa media ini dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif untuk membantu peserta didik dalam memahami materi ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna. Media dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik di kelas.<sup>76</sup> Hasil perbandingan pretes dan postes SD Negeri Piring dapat dilihat pada tabel 4.16 hasil Uji t di bawah ini:

*Tabel 4. 16 Hasil perbandingan pretes dan postes SD Negeri Piring*

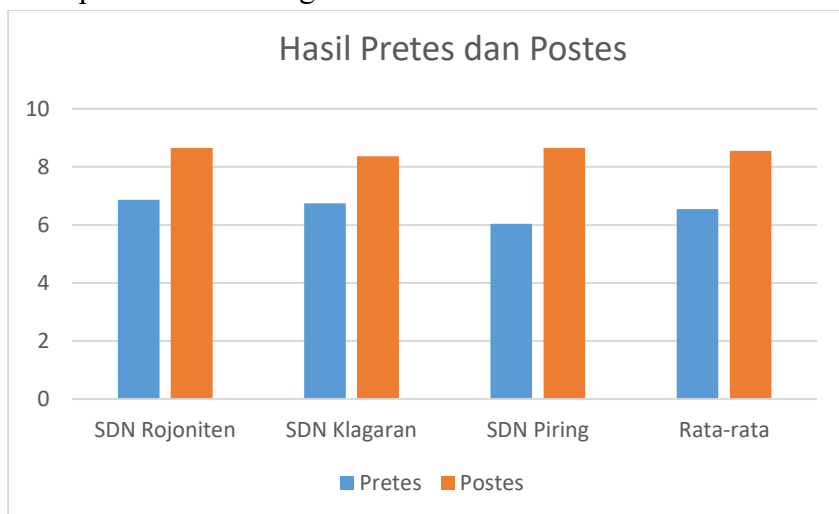
t-Test: Paired Two Sample for Means

|                              | <i>Variable 1</i> | <i>Variable 2</i> |
|------------------------------|-------------------|-------------------|
| Mean                         | 6,727273          | 8,659091          |
| Variance                     | 0,874459          | 0,913961          |
| Observations                 | 22                | 22                |
| Pearson Correlation          | 0,929728          |                   |
| Hypothesized Mean Difference | 0                 |                   |
| df                           | 21                |                   |

<sup>76</sup> Mohammad Joko Susilo, *Analisis Potensi Sumber Belajar PAI: Teori Dan Praktek Pengembangannya* (Universitas Islam Indonesia, 2023).

|                     |          |
|---------------------|----------|
| t Stat              | -25,5182 |
| P(T<=t) one-tail    | 1,37E-17 |
| t Critical one-tail | 1,720743 |
| P(T<=t) two-tail    | 2,73E-17 |
| t Critical two-tail | 2,079614 |

Berdasarkan sajian data pembelajaran dengan menerapkan video pembelajaran berbasis canva di SD Negeri Rojoniten, SD Negeri Klagaran, dan SD Negeri Piring, dapat disimpulkan dalam diagram di bawah ini:



*Gambar 4. 9 Peningkatan Pemahaman Materi Asmaul Husna*

Penerapan video pembelajaran berbasis canva di SD Negeri Rojoniten, nilai rata-rata pretes peserta didik adalah 6,87 yang kemudian meningkat menjadi 8,65 pada postes. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik setelah pembelajaran menggunakan video pembelajaran berbasis canva. Di SD Negeri Klagaran rata-rata nilai pretes adalah 6,75 yang meningkat menjadi 8,37 pada postes. Peningkatan ini membuktikan efektivitas media video dalam membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Sementara itu, di SD Negeri Piring, nilai rata-rata pada pretes adalah 6,72 meningkat

menjadi 8,65 pada postes. Hal ini juga menunjukkan peningkatan yang konsisten pada sekolah ini juga.

Jika dirata-rata secara keseluruhan nilai rata-rata pretes di ketiga sekolah yaitu 6,78 ,sedangkan nilai rata-rata postes adalah 8,55. Peningkatan dari 6,78 menjadi 8,55 menunjukkan bahwa media video pembelajaran berbasis canva efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di ketiga sekolah yang diteliti.

Data yang diperoleh selama penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran berbasis canva dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan layak diterapkan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi “Ayo Mengenal Allah SWT Melalui Asmaul Husna”. Dengan adanya media ini, peserta didik mendapatkan pengalaman belajar dengan media yang diterapkan di kelas.

Selain menguji keterbacaan dan menguji kephahaman siswa, diujikan juga instrument perilaku yang mencerminkan Asmaul Husna. Instrumen perilaku penerapan Asmaul Husna bertujuan membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlak mulia sesuai sifat-sifat Allah SWT. Melalui pembiasaan perilaku yang baik, peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi yang kuat, mandiri, peduli lingkungan, selalu berbuat baik, dan memiliki semangat dalam menuntut ilmu serta menjaga keimanan. Dengan demikian, nilai-nilai Asmaul Husna tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut hasil uji instrument perilaku Asmaul Husna di SD Negeri Rojoniten, SD Negeri Klagaran, dan SD Negeri Piring:

*Tabel 4. 17 Instrumen Pernyataan Sikap Perilaku Meneladani Asmaul Husna*

| No | Pernyataan           | Kebiasaan |        |               |              |
|----|----------------------|-----------|--------|---------------|--------------|
|    |                      | Selalu    | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|    |                      | Skor 3    | Skor 2 | Skor 1        | Skor 0       |
|    | Penerapan Al Qawiyuu |           |        |               |              |

| No                  | Pernyataan                                                                    | Kebiasaan |        |               |              |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------------|--------------|
|                     |                                                                               | Selalu    | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|                     |                                                                               | Skor 3    | Skor 2 | Skor 1        | Skor 0       |
| 1.                  | Tidak bersikap sombong dan memamerkan harta dihadapan orang yang kurang mampu |           |        |               |              |
| 2.                  | Jika memiliki kecukupan harta maka hendaknya membantu orang yang membutuhkan  |           |        |               |              |
| 3.                  | Selalu kuat fisik dan mental ketika mendapatkan ujian dari Allah SWT          |           |        |               |              |
| Penerapan Al Qayyum |                                                                               |           |        |               |              |
| 1.                  | Tidak menggantungkan hidup kepada orang lain                                  |           |        |               |              |
| 2.                  | Bersemangat untuk bersikap mandiri dalam keadaan apapun                       |           |        |               |              |
| Penerapan Al Muhyi  |                                                                               |           |        |               |              |
| 1.                  | Menyiram tanaman dimanapun berada                                             |           |        |               |              |
| 2.                  | Tidak menebang pohon secara sembarangan                                       |           |        |               |              |
| Penerapan Al Mummit |                                                                               |           |        |               |              |
| 1.                  | Memperbanyak amal kebaikan yang dilandasi                                     |           |        |               |              |

| No                  | Pernyataan                                                       | Kebiasaan |        |               |              |
|---------------------|------------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------------|--------------|
|                     |                                                                  | Selalu    | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|                     |                                                                  | Skor 3    | Skor 2 | Skor 1        | Skor 0       |
|                     | mengharap ridho Allah SWT                                        |           |        |               |              |
| 2.                  | Selalu mengingat kematian dimanapun berada                       |           |        |               |              |
| 3.                  | Selalu berusaha menghindari perbuatan yang dilarang Allah SWT    |           |        |               |              |
| Penerapan Al Bait's |                                                                  |           |        |               |              |
| 1.                  | Selalu semangat dalam belajar untuk meraih cita-cita             |           |        |               |              |
| 2.                  | Senantiasa membangkitkan jiwa agar hidup dalam Aqidah yang benar |           |        |               |              |

Instrumen perilaku penerapan Asmaul Husna bertujuan membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlak mulia sesuai sifat-sifat Allah SWT. Melalui pembiasaan perilaku yang baik, peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi yang kuat, mandiri, peduli lingkungan, selalu berbuat baik, dan memiliki semangat dalam menuntut ilmu serta menjaga keimanan. Dengan demikian, nilai-nilai Asmaul Husna tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

*Tabel 4. 18 Hasil Skor Instrumen Perilaku Penerapan Asmaul Husna di SD Negeri Rojoniten*

| NO | Siswa         | Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah | Hasil Akhir |
|----|---------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|-------------|
|    |               | a         | b | c | d | e | f | g | h | i | j | k | l |        |             |
| 1. | Daffa Ibnu    | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35     | 97          |
| 2. | Erlangga Ajie | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35     | 97          |
| 3. | Farel Zaidan  | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36     | 100         |

| NO  | Siswa        | Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah | Hasil Akhir |
|-----|--------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|-------------|
|     |              | a         | b | c | d | e | f | g | h | i | j | k | l |        |             |
| 4.  | Maira Maya   | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36     | 100         |
| 5.  | Moiza Adiba  | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36     | 100         |
| 6.  | Nadhifah     | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36     | 100         |
| 7.  | Nadhira      | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36     | 100         |
| 8.  | Narizqa      | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36     | 100         |
| 9.  | Naura Anjani | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36     | 100         |
| 10. | Rakanza      | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36     | 100         |
|     |              |           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 358    | 99,4        |

Berdasarkan hasil pengisian instrumen perilaku meneladani Asmaul Husna di SD Negeri Rojoniten, diperoleh skor yang berada dalam kategori bagus, yaitu sebesar 99,4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu menerapkan nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Sikap dan perilaku yang ditunjukkan mencerminkan adanya pemahaman serta pembiasaan terhadap ajaran Islam, khususnya dalam meneladani sifat-sifat Allah SWT.

Pada aspek penerapan Al-Qawiyu, peserta didik menunjukkan perilaku yang baik dalam menjaga sikap rendah hati, tidak bersikap sombong, serta memiliki kepedulian terhadap orang lain. Selain itu, peserta didik juga memiliki ketahanan mental dan semangat dalam menghadapi ujian hidup. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu meneladani sifat kuat dan tegar sebagaimana makna dari Asmaul Husna Al-Qawiyu.

Pada aspek Al-Qayyum, hasil instrumen memperlihatkan bahwa peserta didik memiliki semangat mandiri dan tidak selalu bergantung kepada orang lain. Sikap mandiri tersebut tampak dari usaha untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan berupaya menyelesaikan tugas atau permasalahan secara mandiri. Perilaku ini mencerminkan karakter yang positif dan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, pada penerapan Al-Muhyi, peserta didik menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, seperti menjaga tanaman dan tidak merusak alam secara sembarangan. Sikap

tersebut menandakan adanya kesadaran bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas kehidupan yang telah diberikan.

Pada aspek Al-Mumiit, peserta didik juga memperlihatkan perilaku yang baik melalui kebiasaan memperbanyak amal saleh, berusaha menjauhi larangan Allah SWT, serta memiliki kesadaran untuk selalu mengingat kematian. Sikap ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kesadaran spiritual yang cukup baik sehingga terdorong untuk senantiasa memperbaiki diri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Sementara itu, pada penerapan Al-Ba'its, peserta didik menunjukkan semangat dalam belajar dan berusaha menjaga akidah yang benar. Semangat belajar yang tinggi mencerminkan adanya motivasi untuk meraih cita-cita dan menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu, upaya menjaga akidah menunjukkan bahwa peserta didik memiliki dasar keimanan yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil instrumen yang berada pada kategori bagus menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki perilaku positif dalam meneladani Asmaul Husna. Meskipun demikian, pembiasaan dan pembinaan tetap perlu dilakukan secara terus-menerus agar perilaku baik tersebut dapat semakin meningkat dan menjadi karakter yang melekat dalam diri peserta didik. Dengan demikian, nilai-nilai Asmaul Husna tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

*Tabel 4. 19 Hasil Skor Instrumen Perilaku Penerapan Asmaul Husna di SD Negeri Klagaran*

| No | Siswa                | Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah | Hasil Akhir |
|----|----------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|-------------|
|    |                      | a         | b | c | d | e | f | g | h | i | j | k | l |        |             |
| 1. | Adfan Ilyaza Thohuri | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35     | 97          |
| 2. | Affan Nur Majid      | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35     | 97          |
| 3. | Alya Nadhira         | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36     | 100         |

| No               | Siswa               | Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah      | Hasil Akhir |
|------------------|---------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-------------|
|                  |                     | a         | b | c | d | e | f | g | h | i | j | k | l |             |             |
| 4.               | Ardian Hendi Kumara | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36          | 100         |
| 5.               | Arsyita Riandini    | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36          | 100         |
| 6.               | Azka Ardian         | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36          | 100         |
| 7.               | Endah Kumala Sari   | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36          | 100         |
| 8.               | Meysa Ayudiya       | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36          | 100         |
| 9.               | Ranin Putri         | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36          | 100         |
| 10.              | Reni Dwi A          | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36          | 100         |
| 11.              | Whildan Qian Y      | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36          | 100         |
| 12.              | Zahra Putri Lestari | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36          | 100         |
| <b>Rata-rata</b> |                     |           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | <b>35,8</b> | <b>99,5</b> |

Berdasarkan hasil pengisian instrumen perilaku meneladani Asmaul Husna di SD Negeri Klagaran, diperoleh skor yang berada dalam kategori bagus, yaitu sebesar 99,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu menerapkan nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Sikap dan perilaku yang ditunjukkan mencerminkan adanya pemahaman serta pembiasaan terhadap ajaran Islam, khususnya dalam meneladani sifat-sifat Allah SWT.

Pada aspek penerapan Al-Qawiyu, peserta didik menunjukkan perilaku yang baik dalam menjaga sikap rendah hati, tidak bersikap sombong, serta memiliki kepedulian terhadap orang lain. Selain itu, peserta didik juga memiliki ketahanan mental dan semangat dalam menghadapi ujian hidup. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu meneladani sifat kuat dan tegar sebagaimana makna dari Asmaul Husna Al-Qawiyu.

Pada aspek Al-Qayyum, hasil instrumen memperlihatkan bahwa peserta didik memiliki semangat mandiri dan tidak selalu bergantung kepada orang lain. Sikap mandiri tersebut tampak dari usaha untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan

berupaya menyelesaikan tugas atau permasalahan secara mandiri. Perilaku ini mencerminkan karakter yang positif dan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, pada penerapan Al-Muhyi, peserta didik menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, seperti menjaga tanaman dan tidak merusak alam secara sembarangan. Sikap tersebut menandakan adanya kesadaran bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas kehidupan yang telah diberikan.

Pada aspek Al-Mumiit, peserta didik juga memperlihatkan perilaku yang baik melalui kebiasaan memperbanyak amal saleh, berusaha menjauhi larangan Allah SWT, serta memiliki kesadaran untuk selalu mengingat kematian. Sikap ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kesadaran spiritual yang cukup baik sehingga terdorong untuk senantiasa memperbaiki diri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Sementara itu, pada penerapan Al-Ba'its, peserta didik menunjukkan semangat dalam belajar dan berusaha menjaga akidah yang benar. Semangat belajar yang tinggi mencerminkan adanya motivasi untuk meraih cita-cita dan menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu, upaya menjaga akidah menunjukkan bahwa peserta didik memiliki dasar keimanan yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil instrumen yang berada pada kategori bagus menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki perilaku positif dalam meneladani Asmaul Husna. Meskipun demikian, pembiasaan dan pembinaan tetap perlu dilakukan secara terus-menerus agar perilaku baik tersebut dapat semakin meningkat dan menjadi karakter yang melekat dalam diri peserta didik. Dengan demikian, nilai-nilai Asmaul Husna tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

*Tabel 4. 20 Hasil Skor Instrumen Perilaku Penerapan Asmaul Husna di SD Negeri Piring*

| No               | Siswa               | Indikator |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumla<br>h | Hasil<br>Akhir |
|------------------|---------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------|----------------|
|                  |                     | a         | b | c | d | e | f | g | h | i | j | k | l |            |                |
| 1.               | Aisya Falyauma      | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35         | 97             |
| 2.               | Akifa Ayudia        | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35         | 97             |
| 3.               | Alifiandra Fernanda | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 4.               | AlyaMughni          | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 5.               | Andra Hanan         | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 6.               | Arsyakha Nazrie     | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 7.               | Bima Aska           | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 8.               | Bima Dwi Maulana    | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 9.               | Daffa Dwi Ananta    | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 10.              | Damara Nur          | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 11.              | Eka Wahyu S         | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 12.              | Fabian Tegar        | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 13.              | Faida Annaila       | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 14.              | Fathan A            | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 34         | 96             |
| 15.              | Fatimah Az Zahra    | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 16.              | Githa Laila         | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 17.              | Hanif Abbad         | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 18.              | Kayla Raisya        | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 19.              | Khayla Hafiza       | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 20.              | Muhammad Syahrul    | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| 21.              | Rasyid Damar        | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34         | 96             |
| 22.              | Siska Aprilia       | 3         | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36         | 100            |
| <b>Rata-Rata</b> |                     |           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |            | <b>99,1</b>    |

Berdasarkan hasil pengisian instrumen perilaku meneladani Asmaul Husna di SD Negeri Piring, diperoleh skor yang berada dalam kategori bagus, yaitu sebesar 99,1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu menerapkan nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Sikap dan perilaku yang ditunjukkan

mencerminkan adanya pemahaman serta pembiasaan terhadap ajaran Islam, khususnya dalam meneladani sifat-sifat Allah SWT.

Pada aspek penerapan Al-Qawiyu, peserta didik menunjukkan perilaku yang baik dalam menjaga sikap rendah hati, tidak bersikap sombong, serta memiliki kepedulian terhadap orang lain. Selain itu, peserta didik juga memiliki ketahanan mental dan semangat dalam menghadapi ujian hidup. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu meneladani sifat kuat dan tegar sebagaimana makna dari Asmaul Husna Al-Qawiyu.

Pada aspek Al-Qayyum, hasil instrumen memperlihatkan bahwa peserta didik memiliki semangat mandiri dan tidak selalu bergantung kepada orang lain. Sikap mandiri tersebut tampak dari usaha untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan berupaya menyelesaikan tugas atau permasalahan secara mandiri. Perilaku ini mencerminkan karakter yang positif dan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, pada penerapan Al-Muhyi, peserta didik menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, seperti menjaga tanaman dan tidak merusak alam secara sembarangan. Sikap tersebut menandakan adanya kesadaran bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas kehidupan yang telah diberikan.

Pada aspek Al-Mumiit, peserta didik juga memperlihatkan perilaku yang baik melalui kebiasaan memperbanyak amal saleh, berusaha menjauhi larangan Allah SWT, serta memiliki kesadaran untuk selalu mengingat kematian. Sikap ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kesadaran spiritual yang cukup baik sehingga terdorong untuk senantiasa memperbaiki diri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Sementara itu, pada penerapan Al-Ba'its, peserta didik menunjukkan semangat dalam belajar dan berusaha menjaga akidah yang benar. Semangat belajar yang tinggi mencerminkan adanya motivasi untuk meraih cita-cita dan menjadi pribadi yang

lebih baik. Selain itu, upaya menjaga akidah menunjukkan bahwa peserta didik memiliki dasar keimanan yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil instrumen yang berada pada kategori bagus menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki perilaku positif dalam meneladani Asmaul Husna. Meskipun demikian, pembiasaan dan pembinaan tetap perlu dilakukan secara terus-menerus agar perilaku baik tersebut dapat semakin meningkat dan menjadi karakter yang melekat dalam diri peserta didik. Dengan demikian, nilai-nilai Asmaul Husna tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan perilaku penerapan Asmaul Husna di ketiga sekolah tersebut berada pada kategori bagus. Yaitu SD Negeri Rojoniten sebesar 99,4, SD Negeri Klagaran sebesar 99,5 dan SD Negeri Piring sebesar 99,1. Hal Ini menunjukkan bahwa perilaku penerapan Asmaul Husna membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlak mulia sesuai sifat-sifat Allah SWT. Melalui pembiasaan perilaku yang baik, peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi yang kuat, mandiri, peduli lingkungan, selalu berbuat baik, dan memiliki semangat dalam menuntut ilmu serta menjaga keimanan. Dengan demikian, nilai-nilai Asmaul Husna tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Produk media video pembelajaran berbasis canva dinilai memiliki kualitas kelayakan yang baik sesuai hasil review para ahli. Media ini dari aspek media memperoleh skor 88, dari aspek materi memperoleh skor 79, dari aspek bahasa mendapatkan skor 100, dan dari aspek pembelajaran mendapatkan skor 89. Rerata skor keterbacaan video oleh peserta didik sebesar 94,87 yang artinya media mudah dipahami. Rerata skor review ahli dan keterbacaan menunjukkan bahwa video telah memenuhi kualitas kelayakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi “Ayo Mengenal Allah Swt Melalui Asmaul Husna”
2. Media video pembelajaran berbasis canva efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi “Ayo Mengenal Allah SWT Melalui Asmaul Husna”. Skor pemahaman peserta didik SD Negeri Rojoniten, SD Negeri Klagaran, SD Negeri Piring menunjukkan angka sebesar 8,65, 8,375, dan 8,65. Skor rata-rata sebesar 8,55 yang menunjukkan video pembelajaran yang telah dikembangkan efektif meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi “Ayo Mengenal Allah SWT Melalui Asmaul Husna” di ketiga sekolah tersebut.
3. Hasil pengamatan perilaku penerapan Asmaul Husna di ketiga sekolah berada pada kategori bagus. Yaitu SD Negeri Rojoniten sebesar 99,4, SD Negeri Klagaran sebesar 99,5 dan SD Negeri Piring sebesar 99,1. Hal Ini menunjukkan bahwa perilaku penerapan Asmaul Husna membentuk karakter

peserta didik agar memiliki akhlak mulia sesuai sifat-sifat Allah SWT.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka penulis perlu menyampaikan saran berikut. Media video pembelajaran berbasis canva hendaknya digunakan secara berkelanjutan dan diulang-ulang. Hal ini karena peserta didik sekolah dasar cenderung lupa, sehingga pengulangan membantu memperkuat pemahaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Arista Prasetyo. *Mahir Segala Macam Jenis Desain Dengan Canva*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2023.
- Agustiningsih. "Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar." *Pedagogia* 4, no. 1 (February 2015): 50–58.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Buku Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas 5*. CV. Meda Sejati, 2024.
- D., Nuhasetia H, Rizka Agustin, Syifa Khoerunnisa, and Ani Nuraeni. "Pengembangan Media Pembelajaran Vidsi (Video Animasi) Dengan Vlognow Untuk Pembelajaran PAI Mengenai Kepemimpinan Abu Bakar Ash-Shidiq Di SD Kelas VI." *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 496–99.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Eliwatis, and Sabarullah. "Pengembangan Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora." *Jurnal At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021).
- Fikri, Hasnul, and Ade Sri Madona. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Fitri, Firdayu, and Ardipal. "Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6330.
- Harahap, Ira Amalia, and Dinda Yarshal. "Development of Digital Learning Media Helped Capcut on Theme Care Against Living

- Things in Class IV SD.” *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)* 2, no. 2 (December 2023). <https://doi.org/10.55299/serve.v2i2.456>.
- Hidayatullah, Agus, and others. *Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Dan Terjemah Per Kata*. Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Ibrahim, Farid Wajdi. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Kajian Teori Dan Aplikasi Pembelajaran PAI*. Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2017.
- Irwanita, Dea, Nefilinda, and Rozana Eka Putri. “Pengembangan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi.” *Jurnal Geografi Dan Terapannya* 3, no. 1 (2023).
- Janah, R, and K Nurachadijat. “Model Pembelajaran Visual Auditori Dan Kinestetik Pada Pelajaran Al Quran.” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2022, 6.
- Jannah, Zulpa Raudhatul, Hary Soedarto Harjono, and Irma Suryani. “Pengembangan Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2022).
- Kamila, Zahra, and Kowiyah. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Pecahan Untuk Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2023): 72–83.
- Khasanah, Siti Nur. “Wawancara Dengan Guru PAI,” July 2025.
- Kustandi, Cecep, and Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Lastyanggun, Eryn Tri, Dhian Dwi Nur Wenda, and Ita Kurnia. “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Animaker Materi Alat Gerak Dan Fungsinya Pada Manusia Untuk Siswa Kelas V.” *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2023): 56–62.

- Lestari, Komang Ayu, Kadek Suranata, and Gede Wira Bayu. "Animated Video-Based Learning Media Assisted with Powtoon on Living Things Characteristics Topic." *International Journal of Elementary Education* 6, no. 3 (2022): 511.
- Lisa, Aulya, Farida F., and Mardiah Harun. "Pengembangan Video Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Power Director 18 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 300.
- M., Melviana, Oktaviani A., Fadilah H., and Aeni A. "Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Canva Dalam Pengenalan Politik Islam Pada Siswa Kelas 5 SD." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 742–49.
- Marlina, and others. "Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI." *Jurnal At-Tarbiyah Al-Mustamirrah : Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2021): 121.
- Monoarfa, Merrisa, and Abdul Haling. "Pengembangan Media Pembelajaran Canva Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021: Penguatan Riset, Inovasi Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19*, 2021.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian*, 2013.
- Munir. *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Muntiani, Titik, M Busyro Karim, and Fikri Nazarullail. "The Development of Animation Video-Based Learning Media for Introducing Discipline to Children Aged 4--5 Years." *Child Education Journal (CEJ)* 3, no. 3 (December 2021): 162.
- Nirmawan, Ruli Kristian. *Pembuatan Video Pembelajaran Dengan Software Filmora*. Garut: SMA Negeri 7 Garut, 2021.
- Novita, Lina, and others. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019): 64–72.

- Nugraha, Amar, and Yuli Nestiyarum. *Pembuatan Media Pembelajaran*, 2020.
- Nurdiana, Alifa Siti, Syadeli Hanafi, and Lukman N. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Animasi Berbasis Kinemaster Untuk Meningkatkan Efektivitas Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN Kedaleman IV.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 6 (2021).
- Oktaviani, Ana Maria, and others. “Pengembangan Video Animasi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Dasar Melalui Zepenter.” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 2, no. 6 (June 2022): 289–94.
- Riyanto, Muhammad, and others. “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Video Scribe Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 11, no. 2 (2019): 1–11.
- Rizanta, Gilang Alfinandika, and Meilan Arsanti. “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Masa Kini.” In *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, 2:5–7, 2022.
- S., Novita D, Riskan J., Nafaisul M., Reni D., Kurniawan, and Karliana I. “Analisis Bahan Ajar PAI Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik.” *Journal of International Multidisciplinary Research*, December 2024, 2.
- Sadiman, Arief S, Rahardjo, Anung Haryono, and Rahardjito. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, 2014.
- Saizul, Alfira, Khadijah Razali Abdullah, and Nia Wardhani. “Pengembangan Bahan Ajar Audio Visual Berbentuk Video Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran PAI.” *Journal of Contemporary Islamic Education* 2, no. 1 (2023).
- Salahuddin, Amar, Aprimadedi, and Nurizati. “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Capcut Terhadap

Keterampilan Membaca Teks Puisi Siswa Kelas VIII Di SMPN 29 Kabupaten Tebo.” *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 7694–7702.

Samsu. *Metode Penelitian*, 2017.

Sanjaya, Gede Edo Wahyu. “Learning Video Media Based on the Powtoon Application on Solar System Learning Topics.” *International Journal of Elementary Education* 5, no. 2 (2021): 208–14.

Sari, Febi Anita. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 2 (2024): 414–21.

Sugiyono. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Suryani, Nunuk, and others. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*, 2018.

Susilo, Mohammad Joko. *Analisis Potensi Sumber Belajar PAI: Teori Dan Praktek Pengembangannya*. Universitas Islam Indonesia, 2023.

———. *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam: Kunci Keberhasilan Dan Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022.

Wahyuni, Eni Fariyatul, and Nusdyansyah. *Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori Dan Praktik)*. Sidoarjo: Nizamia

- Learning Center, 2019.
- Wicaksono, Andri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Garudhawaca, 2022.
- Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Yudianto, Arif. “Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran.” In *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017.
- Ziniyati, Husniyatus Salamah. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana, 2017.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



FAKULTAS  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2  
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5  
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM MAGISTER**  
Website : master.islamic.uii.ac.id  
Email: msi@uii.ac.id

### SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS

**No: 008/Dek/60/DAATI/S2/FIAI/I/2025**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Ketua Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia menunjuk:

Nama : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Tesis mahasiswa di bawah ini pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025:

Nama : Salma Atik Gousiatat Majidah

No. Mahasiswa : 23913028

Program Studi : Magister Ilmu Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Judul Tesis : **PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN  
PAI BERBASIS CANVA UNTUK SISWA  
KELAS V di TIGA SD NEGERI KAPANEWON  
SANDEN**

Masa Berlaku s/d : 30 Juli 2025

Diperpanjang s/d :

Demikian, surat penunjukan pembimbingini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Januari 2024

30 Rajab 1446 H

Program Studi Magister Ilmu Agama Islam

Ketua,



Dzulkiifi Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I, Ph.D.

## Dokumentasi Uji Instrumen

Selasa, 6 Mei 2025



## **SURAT KETERANGAN REVIEW**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Mohamad Joko Susilo, M.Pd.

Jabatan : Dosen/ Ahli Instrumen

Instansi Asal : FIAI UII

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Siswa

Kelas V di Tiga SD Negeri Kapanewon Sanden, dari mahasiswa:

Nama : Salma Atik Gousiatat Majidah

Program Studi: Ilmu Agama Islam Program Magister

NIM : 23913028

Sudah siap dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tambahkan cover instrumen
2. Lengkapi dengan kata pengantar
3. Tambahkan daftar isi
4. Tambahkan kutipan pada konstruksi teori
5. Dilengkapi dengan indikator aspek-aspek instrumen
6. Dibagian pernyataan lengkapi dengan kolom coding (+/-)
7. Tambahkan rumus rubrik penilaian
8. Sebaiknya instrumen dibuat booklet

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Mei 2025

Reviewer,



Dr. Mohamad Joko Susilo, M.Pd.



Nomor : 62/Kaprodi.MIAI-S2/90/Prodi.MIAI.S2/VII/2025  
Hal : Undangan FGD

Kepada Yth.  
**Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I.,M.Pd.**  
**(Sekretaris Prodi PAI FIAI UII)**  
di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, berkaitan dengan pelaksanaan FGD Validasi Produk atas nama Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister sebagai berikut :

Nama : Salma Atik Gousiatat Majidah  
NIM : 23913028  
No Hp : 081325605591  
Judul Tesis : Pengembangan Video Pembelajaran PAI Berbasis  
Canva Untuk Siswa Kelas V di Tiga SD Negeri  
Kecamatan Sanden

Sehubungan hal tersebut diatas, kami mengundang Bapak/Ibu pada acara tersebut yang Insya Allah kami selenggarakan pada:

Hari : Senin, 14 Juli 2025  
Pukul : 15.00 sd selesai  
Tempat : Ruang R.Roma lantai 2 UII Demangan

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Juli 2025

Ketua Prodi



  
**Dzulkipli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D**



FAKULTAS  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2  
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5  
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM MAGISTER**  
Website : master.islamic.uii.ac.id  
Email: msi@uii.ac.id

Nomor : 62/Kaprodi.MIAI-S2/90/Prodi.MIAI.S2/VII/2025  
Hal : Undangan FGD

Kepada Yth.

**Bapak Agus Tri Yuniawan, M.Pd**  
**(Guru PAI SLB Negeri 2 Yogyakarta)**  
di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, berkaitan dengan pelaksanaan FGD Validasi Produk atas nama Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister sebagai berikut :

Nama : Salma Atik Gousiatul Majidah  
NIM : 23913028  
No Hp : 081325605591  
Judul Tesis : Pengembangan Video Pembelajaran PAI Berbasis  
Canva Untuk Siswa Kelas V di Tiga SD Negeri  
Kecamatan Sanden

Sehubungan hal tersebut diatas, kami mengundang Bapak/Ibu pada acara tersebut yang Insya Allah kami selenggarakan pada:

Hari : Senin, 14 Juli 2025  
Pukul : 15.00 sd selesai  
Tempat : Ruang R.Roma lantai 2 UII Demangan

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Juli 2025

Ketua Prodi



**Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph**



FAKULTAS  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2  
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5  
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM MAGISTER**  
Website : master.islamic.uii.ac.id  
Email: msi@uii.ac.id

Nomor : 62/Kaprodi.MIAI-S2/90/Prodi.MIAI.S2/VII/2025  
Hal : Undangan FGD

Kepada Yth.

**Bapak Raju Sanjani Sihombing, M.Pd.**  
**(Guru PAI SD Negeri Mutihan Banguntapan Bantul)**  
di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, berkaitan dengan pelaksanaan FGD Validasi Produk atas nama Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister sebagai berikut :

Nama : Salma Atik Gousiatil Majidah  
NIM : 23913028  
No Hp : 081325605591  
Judul Tesis : Pengembangan Video Pembelajaran PAI Berbasis  
Canva Untuk Siswa Kelas V di Tiga SD Negeri  
Kecamatan Sanden

Sehubungan hal tersebut diatas, kami mengundang Bapak/Ibu pada acara tersebut yang Insya Allah kami selenggarakan pada:

Hari : Senin, 14 Juli 2025  
Pukul : 15.00 sd selesai  
Tempat : Ruang R.Roma lantai 2 UII Demangan

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Juli 2025

Ketua Prodi



**Dzulkipli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D**



FAKULTAS  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2  
Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang KM 14.5  
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM MAGISTER**  
Website : master.islamic.uui.ac.id  
Email: msi@uui.ac.id

Nomor : 62/Kaprodi.MIAI-S2/90/Prodi.MIAI.S2/VII/2025  
Hal : Undangan FGD

Kepada Yth.

**Bapak Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd. M.Pd.**

**(Dosen FIAI UII)**

di-Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, berkaitan dengan pelaksanaan FGD Validasi Produk atas nama Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister sebagai berikut :

Nama : Salma Atik Gousiatat Majidah  
NIM : 23913028  
No Hp : 081325605591  
Judul Tesis : Pengembangan Video Pembelajaran PAI Berbasis  
Canva Untuk Siswa Kelas V di Tiga SD Negeri  
Kecamatan Sanden

Sehubungan hal tersebut diatas, kami mengundang Bapak/Ibu pada acara tersebut yang Insya Allah kami selenggarakan pada:

Hari : Senin, 14 Juli 2025  
Pukul : 15.00 sd selesai  
Tempat : Ruang R.Roma lantai 2 UII Demangan

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kehadiran Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Juli 2025

Ketua Prodi



**Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D**

**DAFTAR HADIR**  
**FGD REVIEW PRODUK VIDEO PEMBELAJARAN**

Kegiatan : FGD Review Produk Video Pembelajaran

Hari/tanggal : Senin, 14 Juli 2025

Tempat : Ruang R.Roma lantai 2 UII Demangan

| No | Nama                                | Jabatan                                    | Tanda Tangan                                                                         |
|----|-------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dr.Mohamad Joko Susilo, M.Pd.       | Dosen Pembimbing , Ahli Bahasa             | 1.  |
| 2. | Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I.,M.Pd. | Ahli Media                                 | 2.  |
| 3. | Agus Tri Yuniawan, M.Pd.            | Ahli Materi                                | 3.  |
| 4. | Raju Sanjani Sihornbing, M.Pd.      | Ahli Pembelajaran                          | 4.  |
| 5. | Salma Atik Gousiatat Majidah        | Peneliti ( Mahasiswa Prodi IAIPM FIAI UII) | 5.  |

## **NOTULEN**

### **FGD VALIDASI PRODUK VIDEO PEMBELAJARAN**

Kegiatan : FGD Validasi Produk Video Pembelajaran  
Hari/Tanggal : 14 Juli 2025  
Tempat : Ruang R. Roma Lantai 2 UII Demangan

#### **Susunan Acara:**

1. Pembukaan
2. Sambutan Dosen Pembimbing
3. Penjelasan Detail Produk oleh Peneliti
4. Review dari Ahli Media
5. Review dari Ahli Materi
6. Review dari Ahli Pembelajaran
7. Review dari Ahli Bahasa
8. Feedback dari Peneliti
9. Penguatan dari Dosen Pembimbing
10. Pembimbing

#### **Peserta:**

1. Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd. (Dosen Pembimbing/Ahli Bahasa)
2. Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. (Ahli Media)
3. Agus Tri Yuniawan, M.Pd. (Ahli Materi)
4. Raju Sanjani Sihombing, M.Pd. (Ahli Pembelajaran)
5. Salma Atik Gousiatal Majidah, S.Pd. (Mahasiswa Prodi IAIPM/Peneliti)

#### **Pembahasan:**

1. Pembukaan  
Acara FGD dibuka dengan membaca bismillahirrahmanirrahiim
2. Sambutan Dosen Pembimbing  
Sambutan disampaikan oleh Bapak Dr. Mohammad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing. Beliau mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga acara ini dapat terlaksana. Beliau juga menyampaikan harapannya agar acara ini dapat berjalan lancar serta menghasilkan berbagai masukan

dan saran yang berguna untuk meningkatkan kualitas produk di masa mendatang.

3. Penjelasan Detail Produk oleh Peneliti

Bahwa media video pembelajaran ini dikembangkan oleh peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi “Ayo Mengenal Allah SWT Melalui Asmaul Husna”. Video pembelajaran ini disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami, menghindari kalimat-kalimat asing yang membingungkan. Video pembelajaran ini dilengkapi dengan gambar yang menarik sesuai materi yang disampaikan agar peserta didik mudah memahami. Video pembelajaran ini dibuat dengan menggunakan canva pro yang didalamnya terdapat fitur-fitur yang sangat lengkap.

4. Review Ahli Media

beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu Audio setiap slide tidak sama, beberapa gambar ada tulisan copyright dan perlu mencantumkan referensi di akhir video atau di deskripsi youtube, ada tulisan arab yang kurang hurufnya.

5. Review Ahli Materi

Saran perbaikan dari ahli materi yaitu pada instrumen poin ke 3 asmaul husna Al Muhyi dituliskan arti maha hidup/menghidupkan sedangkan di media video dituliskan maha menghidupkan saja, jadi yang mana yang mau dipake biar sama dengan materi dan video yang akan ditampilkan sehingga bisa selaras. Penggunaan audio dari awal hingga akhir tidak ada segmen-segmennya sehingga ketika siswa menyimak materi bisa lebih jelas sudah sampai dimananya. Kemudian bisa ditambahkan dengan pendekatan contoh kongkret dalam kehidupan sehari-hari.

6. Review Ahli Pembelajaran

durasi video terlalu panjang, takutnya siswa merasa bosan ketika menyimak materi di dalam video. Bagian penutup kurang menegaskan refleksi dan tindak lanjut sebaiknya bisa ditambahkan pertanyaan reflektif. Untuk jenjang sekolah dasar sebaiknya ditambahkan unsur interaktif seperti pertanyaan atau kuis sederhana.

7. Review Ahli Bahasa

Video pembelajaran sudah disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Video pembelajaran yang disampaikan sudah dengan ketepatan dialog/ teks materi. Penggunaan bahasa sudah mendukung kemudahan dalam memahami materi. Berikut beberapa rekomendasi perbaikan dari ahli materi yaitu rekaman suara kurang stabil dan sedikit mengganggu. Sebaiknya diberikan sebuah kalimat redaksi yang memberikan pemberitahuan bahwa video ini tidak mengandung unsur sara/bulying.

8. Feedback dari Peneliti

Feedback disampaikan oleh Salma Atik Gousiatl Majidah selaku peneliti. Ucapan terima kasih disampaikan kepada ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan ahli bahasa yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat membangun. Saran dari para ahli akan segera ditindaklanjuti oleh peneliti.

9. Penguatan dari Dosen Pembimbing

## **DOKUMENTASI FGD REVIEW AHLI**



Peneliti bersama Dosen Pembimbing, Ahli Media, Ahli Materi, Ahli Bahasa dan Ahli Pembelajaran sedang melaksanakan FGD Review Produk



# INSTRUMEN PENILAIAN

|   |                      |   |                                                                                  |
|---|----------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------|
|   |                      | 1 | Tampilan dan penyajian materi tidak memiliki daya tarik                          |
|   |                      | 3 | Pengaturan durasi sesuai untuk kelas V SD                                        |
| 2 | Durasi waktu         | 2 | Pengaturan durasi kurang sesuai untuk kelas V SD                                 |
|   |                      | 1 | Pengaturan durasi tidak sesuai untuk kelas V SD                                  |
|   |                      | 3 | Kejelasan pembahasan dan penyajian materi memiliki alur cerita yang jelas        |
| 3 | Kejelasan pembahasan | 2 | Kejelasan pembahasan dan penyajian materi memiliki alur cerita yang kurang jelas |
|   |                      | 1 | Kejelasan pembahasan dan penyajian materi memiliki alur cerita yang tidak jelas  |

## INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS CANVA PADA MATERI MENGENAL LEBIH DEKAT NAMA-NAMA ALLAH SWT

### REVIEWER AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran PAI Berbasis Canva Untuk Siswa Kelas V di Tiga SD Negeri Kecamatan Sanden  
Peneliti : Salma Atik Gousiatul Majidah

#### A. Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/ibu tentang kualitas media pembelajaran video pembelajaran yang telah dikembangkan.

#### B. Petunjuk

- Lembar penilaian ini terdiri dari penilaian terhadap aspek substansi serta komentar dan atau saran yang membangun.
- Isilah lembar penilaian ini dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom skala penilaian sebagaimana kriteria penskoran (1, 2, 3) di dalam rubrik yang disediakan.
- Selanjutnya mohon kesediaan Bapak/ibu menuliskan catatan perbaikan pada kolom komentar dan saran jika skor yang diberikan 2 atau 3.

#### C. Instrumen

| No | Aspek Penilaian               | Skala Penilaian |   |   | Komentar/ Saran                                                 |
|----|-------------------------------|-----------------|---|---|-----------------------------------------------------------------|
|    |                               | 1               | 2 | 3 |                                                                 |
| 1  | Kejelasan gambar pada video   |                 |   |   | • Penambahan struktur video dan memberikan transisi tiap segmen |
| 2  | Kesesuaian pengambilan gambar |                 |   |   |                                                                 |

|              |                                                              |  |  |  |                                                              |
|--------------|--------------------------------------------------------------|--|--|--|--------------------------------------------------------------|
| 3            | Kemenarikan warna, background, gambar dan animasi pada video |  |  |  | • penjelasan lanjutan dari penjelasan penantik               |
| 4            | Kecepatan gerak gambar sudah sesuai                          |  |  |  | • audio belum sama                                           |
| 5            | Ketepatan cahaya sudah sesuai                                |  |  |  | • saat menyebutkan asmaul husna yg 5 itu, perlu ada penunjuk |
| 6            | Kesesuaian judul dengan video pembelajaran                   |  |  |  | • ada tulisan arab yg kurang lengkap                         |
| B. Audio     |                                                              |  |  |  |                                                              |
| 1            | Kejelasan suara sudah sesuai                                 |  |  |  | • gunakan gambar yg ter kena copyright                       |
| 2            | Ritme suara sudah sesuai                                     |  |  |  | • penggunaan kata mistik                                     |
| 3            | Kesesuaian musik                                             |  |  |  | • 19 menit durasi terlalu panjang                            |
| C. Tipografi |                                                              |  |  |  |                                                              |
| 1            | Pemilihan jenis teks sudah sesuai                            |  |  |  | • bagian banyak 1 kali aja                                   |
| 2            | Ketepatan ukuran teks                                        |  |  |  | • refleksi setelah menyanyi                                  |
| D. Penyajian |                                                              |  |  |  |                                                              |
| 1            | Video pembelajaran memiliki daya tarik                       |  |  |  |                                                              |
| 2            | Durasi waktu sudah sesuai                                    |  |  |  |                                                              |
| 3            | Kejelasan pembahasan dalam video pembelajaran sudah sesuai   |  |  |  |                                                              |

Dengan segala pertimbangan, video pembelajaran ini dinyatakan ... \*)  
1. Layak untuk diujicobakan tanpa revisi  
2. Layak untuk diujicobakan dengan syarat revisi sebagaimana saran yang diberikan  
\*) lingkari salah satu

Yogyakarta, 14 Juli 2025

Reviewer,

*[Signature]*  
Dr. Atifah Adnanjale

**INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO  
BERBASIS CANVA PADA MATERI MENGENAL LEBIH DEKAT  
NAMA-NAMA ALLAH SWT**

**REVIEWER AHLI MATERI**

Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran PAI Berbasis Canva Untuk Siswa Kelas V di Tiga SD Negeri Kecamatan Sanden  
Peneliti : Salma Atik Gousiatul Majidah

**A. Tujuan**

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang penelitian kualitas materi pembelajaran video pembelajaran yang telah dikembangkan.

**B. Petunjuk**

1. Instrumen ini terdiri dari penilaian terhadap aspek substansi serta komentar dan saran yang membangun.
2. Isilah lembar penilaian ini dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom skala penilaian sebagaimana kriteria penskoran (1, 2, 3) di dalam rubrik yang disediakan.
3. Selanjutnya mohon kesediaan Bapak/Ibu memuliskan catatan perbaikan pada kolom komentar dan saran jika skor yang diberikan 2 atau 3.

**C. Instrumen**

| No | Aspek Penilaian                                          | Keterangan | Skala Penilaian |   |   | Komentar/ Saran           |
|----|----------------------------------------------------------|------------|-----------------|---|---|---------------------------|
|    |                                                          |            | 1               | 2 | 3 |                           |
| 1. | Kejelasan materi pembelajaran sudah sesuai               | +          |                 |   | ✓ |                           |
| 2. | Kesesuaian video pembelajaran dengan tujuan pembelajaran | +          |                 |   | ✓ |                           |
| 3. | Kesesuaian video pembelajaran dengan materi pembelajaran | +          |                 |   | ✓ |                           |
| 4. | Kesesuaian pembagian dan keruntutan materi               | +          |                 | ✓ |   | perlu frame-in per konten |

|     |                                                              |   |  |   |   |                             |
|-----|--------------------------------------------------------------|---|--|---|---|-----------------------------|
| 5.  | Memudahkan pemahaman siswa terhadap materi                   | + |  | ✓ |   |                             |
| 6.  | Video meningkatkan perhatian siswa pada pembelajaran         | + |  | ✓ |   | +                           |
| 7.  | Video memotivasi minat belajar siswa                         | + |  | ✓ |   |                             |
| 8.  | Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran        | + |  |   | ✓ |                             |
| 9.  | Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator pembelajaran | + |  |   | ✓ |                             |
| 10. | Kesesuaian persepsi/ilustrasi dengan materi                  | + |  |   | ✓ |                             |
| 11. | Kejelasan contoh kasus/peristiwa yang disertakan dalam video | + |  | ✓ |   | perlu frame-in contoh nyata |
| 12. | Ketepatan penyajian materi                                   | + |  | ✓ |   |                             |
| 13. | Kesesuaian soal yang disajikan sesuai dengan materi          | + |  |   | ✓ |                             |

Dengan segala pertimbangan, video pembelajaran ini dinyatakan ... \*)

1. Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
2. Layak untuk diujicobakan dengan syarat revisi sebagaimana saran yang diberikan
- \*) lingkari salah satu

Yogyakarta, 14 Juli 2025

Reviewer,

*[Signature]*  
Baitul Tanwan

\* adanya segmentasi, atau frame-in per bagian akan membuat perhatian siswa lebih baik.

**PENILAIAN KUALITAS MATERI**

| No | Indikator                             | Uraian Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Relevansi |       | Konsistensi |       | Kecukupan |       |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------------|-------|-----------|-------|
|    |                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Ya        | Tidak | Ya          | Tidak | Ya        | Tidak |
| 1. | Menjelaskan konsep dasar Asmaul Husna | Asmaul Husna terusun dari dua kata bahasa Arab yaitu asma dan husna. Asma artinya nama dan husna artinya baik. Jadi secara istilah Asmaul Husna artinya nama-nama yang indah dan agung bagi Allah Swt. Allah Swt adalah Dzat yang Maha Sempurna. Kesempurnaan itu tergambar dalam Sembilan puluh Sembilan Asmaul Husna. Dengan mempelajari Asmaul Husna, maka kita akan semakin dekat dengan Allah Swt. Dengan demikian kesimpulan konsep ini yakni Asmaul Husna merupakan nama-nama yang indah dan agung bagi Allah Swt. Dengan mempelajari sembilan puluh Sembilan Asmaul Husna, maka kita akan semakin dekat dengan Allah Swt. | ✓         |       | ✓           |       | ✓         |       |

| No | Indikator                            | Uraian Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Relevansi |       | Konsistensi |       | Kecukupan |       |
|----|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------------|-------|-----------|-------|
|    |                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Ya        | Tidak | Ya          | Tidak | Ya        | Tidak |
| 2. | Menjelaskan macam-macam Asmaul Husna | 1. Al-Qawiyu artinya Maha Kuat. Allah Swt pemilik kekuatan yang tidak akan mengalami kelemahan selamanya. Allah Swt telah menciptakan bumi dan langit yang tidak bisa dilakukakan oleh makhluk apapun. Dengan kekuatan yang maha dahsyat Allah Swt akan memusnahkan kezaliman dan memberikan hukuman bagi kesombongan orang-orang kafir. Contoh perilaku meneladani Asmaul Husna Al-Qawiyu :<br>a. Jika memiliki kekuatan berupa kecukupan harta maka bantulah orang yang membutuhkan.<br>b. Tidak boleh sombong harta dihadapan orang miskin.<br>c. Memiliki sifat rendah hati atau tawadhu | ✓         |       | ✓           |       | ✓         |       |

| No | Indikator | Uraian Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Relevansi |       | Konsistensi |       | Keengkapan |       |
|----|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------------|-------|------------|-------|
|    |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Ya        | Tidak | Ya          | Tidak | Ya         | Tidak |
|    |           | d. Kuat fisik dan mental menghadapi ujian atau cobaan dari Allah Swt<br>e. Menyadari bahwa kita adalah makhluk yang lemah<br>c. Al Qayyum (Berdiri Sendiri)<br>Allah Swt mengatur segala sesuatu hingga terlaksana secara sempurna dengan mandiri, tanpa tergantung kepada siapapun. Al Qayum juga berarti Allah Swt yang mengurus seluruh alam semesta ini sendiri.<br>Contoh perilaku meneladani Amaal Husna Al Qayyum :<br>a. Berusaha tidak menggantungkan hidup kepada orang lain<br>b. Hidup harus semangat mandiri dalam segala situasi dan kondisi<br>c. Memiliki keterampilan untuk kebutuhan diri sendiri<br>d. Memiliki kepedulian kepada orang lain<br>3. Al Mahyi (Maha hidup dan menghidupkan) | ✓         |       | ✓           |       | ✓          |       |

| No | Indikator | Uraian Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Relevansi |       | Konsistensi |       | Keengkapan |       |
|----|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------------|-------|------------|-------|
|    |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Ya        | Tidak | Ya          | Tidak | Ya         | Tidak |
|    |           | Allah Swt memberi kehidupan kepada segala sesuatu yang tidak berkehidupan. Manusia tidak bisa hidup tanpa kehendak dan kuasa-Nya. Allah Swt memberi kita kekuatan dan kemampuan untuk berpikir, bertindak, dan kemampuan lainnya untuk memenuhi hajat hidup. Hidup ini adalah karunia Allah Swt yang tidak ternilai. Oleh karena itu, kita harus bersyukur dan senantiasa beribadah kepada-Nya dan meningkatkan amal saleh kita.<br>Contoh perilaku meneladani Amaal Husna Al Mahyi:<br>a. Kita harus bersyukur telah diberi segala kebutuhan hidup<br>b. Kita termotivasi untuk selalu berlomba-lomba dalam beramal saleh selama kita masih hidup<br>c. Menyadari bahwa kita tidak bisa hidup tanpa kuasa Allah Swt, karena Allah |           |       |             |       |            |       |

| No | Indikator | Uraian Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Relevansi |       | Konsistensi |       | Keengkapan |       |
|----|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------------|-------|------------|-------|
|    |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Ya        | Tidak | Ya          | Tidak | Ya         | Tidak |
|    |           | Swi menghidupkan segala makhluk-Nya<br>d. Kita menjaga kesehatan dan makan makanan yang halal<br>4. Al Mumit (Maha Mematikan)<br>Al Mumit artinya maha mematikan. Semua makhluk hidup akan mengalami kematian. Tidak ada yang tahu kapan datangnya kematian itu, karena rahasia kematian hanyalah milik Allah Swt. Malaikat Izrail melaksanakan tugasnya untuk mencabut nyawa seseorang, maka tidak ada yang dapat lari darinya. Malaikat Izrail disebut malaikat maut. Dimanapun keberadaan makhluk hidup, kematian pasti mendatainya.<br>Cara meneladani Al Mumit :<br>a. Menahan hawa nafsu supaya tidak melanggar larangan-larangan Allah Swt<br>b. Memperbanyak amal kebaikan yang dilandasi | ✓         |       | ✓           |       | ✓          |       |

| No | Indikator | Uraian Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Relevansi |       | Konsistensi |       | Keengkapan |       |
|----|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------------|-------|------------|-------|
|    |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Ya        | Tidak | Ya          | Tidak | Ya         | Tidak |
|    |           | mengharap keridhaan Allah Swt<br>c. Selalu mengingat kematian<br>d. Memantapkan niat untuk menjadikan kehidupan ini sebagai sarana beribadah kepada Allah Swt<br>e. Berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan<br>5. Al Ba'its (Maha Membangkitkan)<br>Allah Swt membangkitkan dan menghidupkan segala yang telah mati. Allah Swt membangkitkan manusia dari kubur setelah hari kiamat nanti yang selanjutnya dihitung dan ditimbang seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia.<br>Cara meneladani Al Ba'its :<br>a. Selalu semangat dalam belajar atau bekerja<br>b. Meyakini bahwa manusia akan dibangkitkan dari alam kubur<br>c. Membangkitkan semangat hidup dan membantu orang | ✓         |       | ✓           |       |            |       |

Digitized dengan CamScanner

Digitized dengan CamScanner

| No | Indikator | Uraian Materi                                                                                                                                                         | Relevansi |       | Konsistensi |       | Kecukupan |       |
|----|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|-------------|-------|-----------|-------|
|    |           |                                                                                                                                                                       | Ya        | Tidak | Ya          | Tidak | Ya        | Tidak |
|    |           | lain menjadi lebih baik<br>d. Membangkitkan jiwa sehingga hidup dengan aqidah yang benar dan ilmu yang luas                                                           |           |       |             |       |           |       |
|    |           | Hikmah Memahami Asmaul Husna :<br>a. Menambah keimanan kepada Allah Swt<br>b. Meningkatkan ketakwaan dan rasa syukur<br>c. Mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik | ✓         |       | ✓           |       | ✓         |       |

Sumber :  
Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan BP Kelas 5 Tahun Pelajaran  
2024/2025

#### Komentar/ Saran:

- materi agar lebih mendalam, maka pada contoh perilaku perlu penyajian contoh kasus / peristiwa yang kontekstual agar pengembangannya ke pemahaman yang mendalam. (Prinsip kecukupan)
- penyajian dengan cara sudah ada, semangat.

|   |                                                                                                   |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Video pembelajaran sudah terdapat ketepatan dialog/teks dengan materi                             |
| 2 | Video pembelajaran kurang terdapat ketepatan dialog/teks dengan materi                            |
| 1 | Video pembelajaran tidak terdapat ketepatan dialog/teks dengan materi                             |
| 3 | Penggunaan bahasa sudah mendukung kemudahan memahami alur materi                                  |
| 2 | Penggunaan bahasa kurang mendukung kemudahan memahami alur materi                                 |
| 1 | Penggunaan bahasa belum mendukung kemudahan memahami alur materi                                  |
| 3 | Penggunaan bahasa sudah tetap santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan                  |
| 2 | Penggunaan bahasa kurang tetap santun                                                             |
| 1 | Penggunaan bahasa belum tetap santun                                                              |
| 3 | Teks dialog yang digunakan dalam video pembelajaran sudah dapat menyampaikan materi dengan cepat  |
| 2 | Teks dialog yang digunakan dalam video pembelajaran kurang dapat menyampaikan materi dengan cepat |
| 1 | Teks dialog yang digunakan dalam video pembelajaran belum dapat menyampaikan materi dengan cepat  |

Catatan tambahan:

1. ada pengulangan yg mungkin lebih baik (2023)
2. sudah ok

# INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MENGENAL LEBIH DEKAT NAMA-NAMA ALLAH SWT MELALUI ASMAUL HUSNA REVIEWER AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran PAI Berbasis  
Canva Untuk Siswa Kelas V di Tiga SD Negeri  
Kecamatan Sanden  
Peneliti : Salma Atik Gousiatul Majidah

## A. Tujuan

Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang penerapan media video pembelajaran yang telah dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran.

## B. Petunjuk

1. Lembar penilaian ini terdiri dari penilaian terhadap aspek substansi serta komentar dan atau saran yang membangun.
2. Isilah lembar penilaian ini dengan cara memberi tanda cek "✓" pada kolom skala penilaian sebagaimana kriteria penskoran (1, 2, 3) di dalam rubrik yang disediakan.
3. Selanjutnya mohon kesediaan Bapak/Ibu menuliskan catatan perbaikan pada kolom komentar dan saran jika skor yang diberikan 2 atau 3.

## C. Instrumen

| No | Aspek Penilaian                                                           | Skala Penilaian |   |   | Komentar/<br>Saran |
|----|---------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|--------------------|
|    |                                                                           | 1               | 2 | 3 |                    |
| 1  | Video pembelajaran disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa |                 |   | ✓ |                    |
| 2  | Video pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD                |                 | ✓ |   |                    |

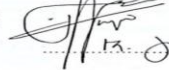
|   |                                                                                            |  |  |   |  |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|--|
| 3 | Video pembelajaran disusun berdasarkan istilah baku                                        |  |  | ✓ |  |
| 4 | Video pembelajaran yang disajikan terdapat kejelasan informasi yang disampaikan            |  |  | ✓ |  |
| 5 | Video pembelajaran dengan ketepatan dialog/teks materi                                     |  |  | ✓ |  |
| 6 | Penggunaan bahasa mendukung kemudahan memahami alur materi                                 |  |  | ✓ |  |
| 7 | Penggunaan bahasa mendukung kemudahan memahami alur materi                                 |  |  | ✓ |  |
| 8 | Penggunaan bahasa yang tetap santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan            |  |  | ✓ |  |
| 9 | Teks dialog yang digunakan dalam video pembelajaran dapat menyampaikan materi dengan cepat |  |  | ✓ |  |

Dengan segala pertimbangan, video tutorial ini dinyatakan ... \*

1. Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
2. Layak untuk diujicobakan dengan syarat revisi sebagaimana saran yang diberikan
- \*) lingkari salah satu

Yogyakarta, 14 Juli 2025

Reviewer,





Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nama : Maira

Kelas : 5

Petunjuk pengerjaan :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Tuliskan namamu pada kolom yang disediakan
3. Cermati pertanyaan/perintah dengan teliti
4. Mintalah bantuan guru jika kalian mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan
5. Berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Pengertian asmaul husna adalah....

- |                                                                       |                                   |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| a. nama-nama Allah Swt yang sempurna                                  | c. nama-nama Allah Swt yang indah |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. nama-nama Allah Swt yang indah | d. nama dan sifat bagi Allah Swt  |

2. Asmaul Husna Al Qawiyu artinya....

- |                 |                                                  |
|-----------------|--------------------------------------------------|
| a. Maha Mandiri | c. Maha Kaya                                     |
| b. Maha Kuasa   | <input checked="" type="checkbox"/> d. Maha Kuat |

3. Salah satu bentuk meneladani asmaul husna Al Qawiyu yaitu ketika kita mendapat ujian dari Allah Swt seharusnya....

- |                                                                         |                                 |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. berusaha bangkit dan tidak lemah | c. berdoa tanpa berusaha        |
| b. pasrah dan berdiam diri saja                                         | d. meratapi nasib dan putus asa |

4. Asmaul Husna Al Qayyum artinya...

- |                                                             |                   |
|-------------------------------------------------------------|-------------------|
| a. Maha Kuat                                                | c. Maha Perkasa   |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Maha Berdiri sendiri | d. Maha Bijaksana |

5. Cara meneladani sifat Al Qayyum adalah....

- ☒ a. Tidak menggantungkan hidup pada orang lain
  - b. Tidak menyombongkan diri terhadap kelebihanannya
  - c. Bersikap bijaksana dalam menyelesaikan masalah
  - d. Bersikap adil dan tidak pilih kasih terhadap teman
6. Allah Swt memiliki sifat Al Muhyi yang memiliki arti bahwa Allah Swt Maha....
- a. Kuasa
  - ☒ c. Menghidupkan
  - b. Mematikan
  - d. Kaya

7. Sikap di bawah ini yang merupakan cara meneladani Al Muhyi yaitu....

- ☒ a. Merawat dan menyirami tanaman
- b. Membunuh binatang yang ada di halaman rumah
- c. Membiarkan tanaman kering di halaman sekolah
- d. Menebang pohon sembarangan

8. Allah Swt juga memiliki sifat Al Mumit, artinya Allah Swt adalah dzat yang Maha....

- a. Menghidupkan
- c. Kuasa
- ☒ b. Mematikan
- d. Kuat

9. Bagi orang yang beriman, ketika diberi kehidupan akan dimanfaatkan untuk....

- a. hidup berfoya-foya
- c. berbuat dosa
- b. hidup semaunya sendiri
- ☒ d. beribadah kepada Allah Swt

10. Allah Swt bersifat Al Mumit, buktinya atas kehendak Allah Swt seluruh makhluk hidup akan mengalami....

- a. Kemajuan
- c. Kehidupan
- ☒ b. Kematian
- d. Keselamatan

11. Allah Swt bersifat Al Bait's artinya yang Maha....

- a. Menghidupkan
- ☒ c. Mengumpulkan
- b. Membangkitkan
- d. Mematikan

12. Setiap hari kita bisa tidur kemudian bangun kembali karena atas pertolongan....

- ☒ a. Malaikat
- c. Rasul
- b. Jin
- d. Allah Swt

13. Seorang hamba yang meneladani sifat Al Bait's harus selalu yakin dan sabar akan datangnya hari....

- a. Kebangkitan
- c. Kematian
- ☒ b. Kehancuran
- d. Kelahiran

14. Allah Swt adalah Dzat yang membangkitkan semangat, maka dari itu Allah Swt bersifat....

- ☒ a. Al Qayyum
- c. Al Mummit
- b. Al Bait's
- d. Al Muhyi

15. Hidup kita ini merupakan..... dari Allah Swt

- a. musibah
- ☒ c. karunia
- b. nasib
- d. keberuntungan

16. Ketika musim kemarau tiba tanah menjadi kering dan tandus tanpa tanaman. Setelah itu Allah Swt menurunkan hujan, tumbuhlah tanaman dan bunga bermekaran. Ini adalah bukti bahwa Allah Swt memiliki nama....

- a. Al Qayyum
- c. Al Mummit
- ☒ b. Al Muhyi
- d. Al Qawiyu

17. Akmal selalu mengerjakan soal ulangan disekolah sendiri dan tidak pernah mencontek pekerjaan temannya. Perilaku Akmal menunjukkan sikap meneladani asmaul husna....

- ☒ a. Al Qayyum
- c. Al Muhyi

b. Al Bait's

d. Al Mummit

18. Allah Swt memiliki kekuatan yang tidak terbatas. Kita sebagai manusia tidak sepatasnya berperilaku....

a. berserah diri

c. rendah hati

b. rendah diri

~~d. sombong~~

19. Kita tidak boleh memamerkan harta benda di hadapan....

a. orang mampu

c. orang yang cukup harta

~~b. orang yang tidak mampu~~

d. orang kaya

20. Maka bermohonlah kepadaNya dengan menyebut....

~~a. asmaul husna~~

c. dzikir

b. doa

d. bacaan

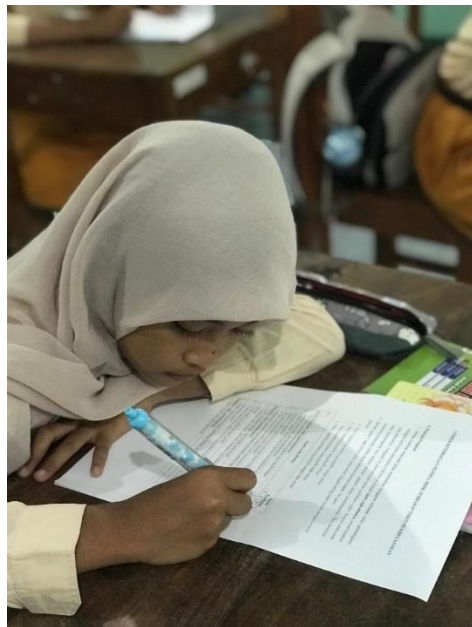
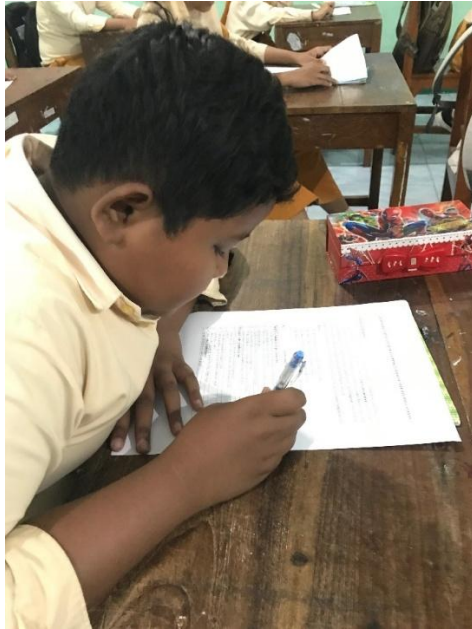
# LEMBAR KETERBACAAN PESERTA DIDIK TERHADAP VIDEO PEMBELAJARAN

## A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kesediaan anak-anak untuk memberikan tanggapan terhadap video pembelajaran mengenal lebih dekat nama-nama Allah Swt ini dengan **jujur, apa adanya**, sesuai keadaan yang sebenarnya. Tanggapan ini akan menjadi bahan perbaikan video. Respon anak-anak tidak mempengaruhi nilai ataupun prestasi apapun dalam pembelajaran. Jika kesulitan membaca pertanyaan, kalian dapat meminta bantuan bapak/ ibu guru.
- Berilah tanda ✓ pada kolom skor yang kalian anggap paling tepat sesuai dengan kriteria berikut:
  - Skor 4 apabila jawaban yang dipilih sangat setuju
  - Skor 3 apabila jawaban yang dipilih setuju
  - Skor 2 apabila jawaban yang dipilih tidak setuju
  - Skor 1 apabila jawaban yang dipilih sangat tidak setuju

| No                                 | Aspek yang Dinilai                                                                                           | Skala Penilaian |   |   |   |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|
|                                    |                                                                                                              | 1               | 2 | 3 | 4 |
| Materi di dalam video pembelajaran |                                                                                                              |                 |   |   |   |
| 1                                  | Isi video pembelajaran memudahkan saya untuk belajar asmaul husna dan cara meneladaninya                     |                 |   |   | ✓ |
| 2                                  | Materi di dalam video yang disajikan memudahkan saya mengikuti pelajaran                                     |                 |   |   | ✓ |
| 3                                  | Sajian isi video membuat saya semangat dalam belajar                                                         |                 |   |   | ✓ |
| 4                                  | Isi video pembelajaran mudah dipahami                                                                        |                 |   | ✓ |   |
| 5                                  | Video membuat saya lebih paham untuk menerapkan perilaku meneladani asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari |                 |   | ✓ |   |
| Penyajian video pembelajaran       |                                                                                                              |                 |   |   |   |
| 1                                  | Video disajikan dengan latar tempat yang sesuai                                                              |                 |   |   | ✓ |
| 2                                  | Tampilan video menarik dan menyenangkan saya dalam belajar                                                   |                 |   | ✓ |   |
| 3                                  | Video dapat saya putar dengan mudah                                                                          |                 |   |   | ✓ |
| 4                                  | Gambar pendukung yang disajikan memudahkan saya memahami materi                                              |                 |   |   | ✓ |
| 5                                  | Durasi video sesuai dengan kebutuhan belajar saya                                                            |                 |   |   | ✓ |
| Tampilan video pembelajaran        |                                                                                                              |                 |   |   |   |
| 1                                  | Video terlihat jelas dan tidak pecah                                                                         |                 |   |   | ✓ |

## DOKUMENTASI PENELITIAN



## DOKUMENTASI PENELITIAN





FAKULTAS  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2  
Kampus Terpadu Uli Jl. Kaliurang KM 14.5  
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM MAGISTER**  
Website : master.islamic.uii.ac.id  
Email: msi@uii.ac.id

Nomor : 72/Kaprodi.MIAI-S2/90/Prodi.MIAI.S2/VII/2025  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:  
**Kepala Sekolah SD Negeri Rojoniten**  
**Ibu Sarjilah, S.Pd.**  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

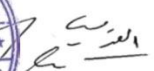
NAMA : Salma Atik Gousiatat Majidah  
NIM : 23913028  
PRODI : Ilmu Agama Islam Program Magister  
NO HP : 08132560591

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul **"Judul penelitian : pengembangan video pembelajaran PAI berbasis Canva untuk siswa kelas V di Tiga SD Negeri Kecamatan Sanden"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 22 Juli 2025  
Ketua Prodi  
  
**H. Kifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D**





FAKULTAS  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2  
Kampus Terpadu Uli Jl. Kaliurang KM 14.5  
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM MAGISTER**  
Website : [master.islamiciit.ac.id](http://master.islamiciit.ac.id)  
Email : [msi@uii.ac.id](mailto:msi@uii.ac.id)

Nomor : 72/Kaprodi.MIAI-S2/90/Prodi.MIAI.S2/VII/2025  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:  
**Kepala Sekolah SD Negeri Piring**  
**Ibu Sumartini, S.Pd.**  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : Salma Atik Gousiatul Majidah  
NIM : 23913028  
PRODI : Ilmu Agama Islam Program Magister  
NO HP : 081325605591

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul "**Judul penelitian : pengembangan video pembelajaran PAI berbasis Canva untuk siswa kelas V di Tiga SD Negeri Kecamatan Sanden**".

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Yogyakarta, 22 Juli 2025  
Ketua Prodi

*[Signature]*  
Gusliffi Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
Gedung K.H.A. Wahid Hasyim, Lantai 2  
Kampus Terpadu Uli Jl. Kaliurang KM 14.5  
Sleman Yogyakarta 55584

PROGRAM STUDI  
**ILMU AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM MAGISTER**  
Website : master.islamic.uii.ac.id  
Email: msi@uii.ac.id

Nomor : 72/Kaprodi.MIAI-S2/90/Prodi.MIAIS2/VII/2025  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:  
**Kepala sekolah SD Negeri Klagaran**  
**Bapak Marwanto, M.Pd.**  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : Salma Atik Gousiatul Majidah  
NIM : 23913028  
PRODI : Ilmu Agama Islam Program Magister  
NO HP : 081325605591

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul "**Judul penelitian : pengembangan video pembelajaran PAI berbasis Canva untuk siswa kelas V di Tiga SD Negeri Kecamatan Sanden**".

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



Yogyakarta, 22 Juli 2025  
Ketua Prodi

*[Signature]*  
Prof. Dr. H. H. Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



### KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Salma Atik Gousiatat Majidah NIM : 23913028  
Judul Tesis : PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PAI BERBASIS CANVA  
UNTUK SISWA KELAS V DI TIGA SD NEGERI KAPANEWON SANDEN

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Dosen Pembimbing : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd

| Bimbingan ke- | Tanggal    | Materi Bimbingan                | Tanda Tangan Pembimbing |
|---------------|------------|---------------------------------|-------------------------|
| 1             | 24-01-2025 | Revisi BAB 1-3                  |                         |
| 2             | 30-01-2025 | Bimbingan penyusunan instrumen  |                         |
| 3             | 27-04-2025 | Revisi judul tesis              |                         |
| 4             | 07-05-2025 | Revisi instrumen penelitian     |                         |
| 5             | 4-06-2025  | Review media Video Pembelajaran |                         |
| 6             | 30-12-2025 | Bimbingan penulisan BAB 4-5     |                         |
| 7             | 22-02-2026 | Perbaikan penulisan BAB 1-5     |                         |
| 8             | 28-02-2026 | ACC tesis untuk daftar ujian    |                         |
|               |            |                                 |                         |
|               |            |                                 |                         |

Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Mengetahui

Kaprodi

Dzulkipli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia  
Gedung Moh. Hatta  
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext.2301  
F. (0274) 898444 psw.2091  
E. perpustakaan@uii.ac.id  
W. library.uii.ac.id

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI**

Nomor: 2894039581/Perpus./10/Dir.Perpus/III/2026

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan ini, menerangkan bahwa:

Nama : Salma Atik Gousiatat Majidah  
Nomor Mahasiswa : 23913028  
Pembimbing : Dr.Mohamad Joko Susilo,S.Pd., M.Pd.  
Fakultas / Prodi : Ilmu Agama Islam/ Magister Ilmu Agama Islam  
Judul Karya Ilmiah : PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PAI BERBASIS  
CANVA UNTUK SISWA KELAS V di TIGA SD NEGERI  
KAPANEWON SANDEN

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **9 (Sembilan) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3/4/2026

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas

Nama : Salma Atik Gousiatat Majidah  
Tempat, tanggal Lahir : Bantul, 29 September 1995  
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Islam  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Ngepet RT 061, Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta  
No HP : 081325605591  
E-mail : [23913028@students.uii.ac.id](mailto:23913028@students.uii.ac.id)  
[salmaatik29@gmail.com](mailto:salmaatik29@gmail.com)



### Pendidikan Formal

2003-2008 : SD Negeri Tegalsari  
2008-2011 : SMP Negeri 2 Sanden  
2011-2014 : MAN 1 Bantul  
2014-2018 : Universitas Islam Indonesia

### Pengalaman Kerja

2018-2019 : GPAI SMP YP Sanden  
2019-sekarang : GPAI SD Negeri Rojoniten